

2024

LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT



BISI
PT BISI INTERNATIONAL TBK



Menumbuhkan Komunitas Lebih Kuat Melalui Kolaborasi dalam Pemberdayaan Pertanian

Cultivating Stronger Communities Through Collaborative Agricultural Engagement

Menumbuhkan Komunitas Lebih Kuat Melalui Kolaborasi dalam Pemberdayaan Pertanian

Cultivating Stronger Communities Through Collaborative Agricultural Engagement

PT BISI International Tbk mendorong pertumbuhan komunitas melalui kolaborasi di sektor pertanian. Dengan bermitra dengan petani, pemangku kepentingan, dan komunitas lokal menuju pertanian berkelanjutan, meningkatkan kesejahteraan, dan mendorong perubahan sosial serta lingkungan yang positif, memastikan masyarakat yang lebih tangguh melalui pertanian.

PT BISI International Tbk promotes community growth through collaboration in the agricultural sector. By partnering with farmers, stakeholders, and local communities, the Company advances sustainable agriculture, enhances well-being, and drives positive social and environmental change—ultimately fostering more resilient communities through agriculture.

2024
LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT



**Menumbuhkan Komunitas Lebih
Kuat Melalui Kolaborasi dalam
Pemberdayaan Pertanian**
Cultivating Stronger Communities Through Collaborative
Agricultural Engagement

Daftar Isi

Table of Content

- 2** Penjelasan Tema
About Theme
- 4** Daftar Isi
Table of Contents
- 6** Sambutan Direktur Utama
Message from The President Director
- 10** Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Highlights

TENTANG BISI

About BISI

- 16** Sekilas BISI
BISI in Brief
- 17** Visi dan Misi
Vision and Mission
- 18** Wilayah Operasional
Operational Area
- 20** Sejarah BISI
BISI History
- 22** BISI dan Keberlanjutan
BISI and Sustainability
- 25** Kontribusi BISI terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs)
BISI's Contributions to the Sustainable Development Goals



04

DAMPAK LINTAS PERTANIAN

Cross-Agricultural Impacts

- 62** Dampak Kegiatan Usaha
Impacts from Business Activities
- 63** Tanggung Jawab Sosial
Social Responsibility
- 66** Layanan Kepuasan Pelanggan
Customer Satisfaction Services
- 68** Pengaduan Masyarakat
Public Grievances

05

KETENAGAKERJAAN

Employment

- 72** Karyawan
Employee
- 77** Pelatihan dan Pendidikan
Training and Education
- 80** Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Occupational Health and Safety

06

TATA KELOLA

Governance

- 88** Tata Kelola Perseroan
Corporate Governance
- 93** Manajemen Risiko
Risk Management
- 94** Kode Etik
Code of Ethics
- 97** Pelibatan Pemangku Kepentingan
Stakeholders Engagement



KEMANDIRIAN PANGAN

Food Self-Sufficiency

- 28** Memperkuat Ketahanan Pangan
Strengthening Food Security
- 37** Jaminan Mutu dan Keamanan Produk
Product Quality and Safety Assurance
- 41** Kemitraan untuk Indonesia
Partnership for Indonesia
- 44** Rantai Nilai
Value Chain
- 48** Kinerja Ekonomi
Economic Performance

KINERJA KEBERLANJUTAN ASPEK LINGKUNGAN

Environmental Aspect Sustainability Performance

- 52** Kinerja Lingkungan
Environmental Performance
- 54** Pemanfaatan Energi Biomassa
Biomass Energy Utilization
- 57** Pengelolaan Limbah
Waste Management
- 59** Air dan Efluen
Water and Effluent

02

03

07



INFORMASI PENDUKUNG

Supporting Information

- 100** Profil BISI
BISI Profile
- 102** Kepemilikan Saham
Shareholdings
- 102** Fasilitas dan Alamat Kantor Perwakilan
Facilities and Representative Office Address
- 104** Entitas Anak
Subsidiaries
- 104** Keanggotaan pada Asosiasi
Membership of Association
- 105** Tentang Laporan Keberlanjutan
About Sustainability Report

- 107** Indeks Konten GRI
GRI Content Index
- 111** Daftar Pengungkapan Sesuai POJK No.51/POJK.03/2017
List of Disclosures Following POJK No.51/POJK.03/2017
- 115** Metrix ESG IDX
IDX ESG Metrics
- 117** Lembar Umpan Balik
Feedback Form

Sambutan Direktur Utama [P.I]

Message from The President Director





Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Setiap tahunnya, BISI menyajikan Laporan Keberlanjutan sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas dalam menjalankan bisnis secara berkelanjutan. Laporan ini memuat seputar kinerja dan pencapaian usaha berkelanjutan di bidang Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) atau *Environment, Social, and Governance* (ESG) sepanjang periode 1 Januari hingga 31 Desember 2024.

Sebagai pelaku utama dalam industri agribisnis nasional, BISI memiliki kontribusi signifikan terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), khususnya Tujuan 2: Tanpa Kelaparan. Kami terus menghadirkan inovasi melalui pengembangan benih hibrida unggul yang memiliki produktivitas tinggi, ketahanan terhadap serangan hama dan penyakit, serta toleransi terhadap perubahan iklim. Upaya ini tidak hanya mendukung peningkatan hasil pertanian, tetapi juga berperan dalam memperkuat ketahanan pangan nasional.

Sepanjang tahun 2024, kami menghadapi tantangan besar akibat kondisi cuaca yang tidak menentu sebagai dampak dari perubahan iklim. Namun demikian, komitmen BISI dalam mendorong keberlanjutan tidak surut. Kami terus memperluas jangkauan program kemitraan strategis, termasuk program *Corn Partnership* sejak 2021 yang memberikan dukungan menyeluruh kepada petani mitra mulai dari tahap budidaya hingga pascapanen, termasuk akses terhadap benih unggul, pupuk, pestisida, serta skema pembiayaan yang inklusif.

Hingga akhir tahun 2024, program ini telah mencatatkan hasil positif dengan melibatkan 13.485 petani mitra dalam 435 kelompok tani dan menjangkau lahan seluas 36.020 hektar. Program ini tidak hanya berhasil meningkatkan produktivitas dan pendapatan petani, tetapi juga memperkuat keterhubungan petani dengan rantai pasok industri pakan ternak melalui mekanisme pembelian hasil panen yang kompetitif dan transparan.

Dalam hal riset dan inovasi, BISI telah berhasil mengembangkan lebih dari 320 varietas benih unggul untuk komoditas jagung, padi, dan hortikultura. Setiap varietas dirancang untuk menjawab tantangan pertanian modern dan memastikan ketersediaan pangan yang berkelanjutan. Pengembangan ini menjadi pilar utama dalam strategi jangka panjang perusahaan untuk menghadirkan solusi pertanian yang tangguh, efisien, dan adaptif terhadap dinamika lingkungan.

Tantangan Keberlanjutan

BISI senantiasa menjalankan prinsip keberlanjutan dalam operasionalnya. Dari sisi lingkungan, perusahaan mulai memanfaatkan energi terbarukan

Dear Stakeholders,

BISI releases its annual Sustainability Report to demonstrate transparency and accountability in its sustainable business practices. This report details our Environment, Social, and Governance (ESG) performance and achievements from January 1 to December 31, 2024.

As a major player in Indonesia's agribusiness, BISI significantly contributes to the Sustainable Development Goals (SDGs), notably Goal 2: Zero Hunger. We drive innovation by developing high-yield hybrid seeds that are resistant to pests, diseases, and climate change, enhancing agricultural productivity, and strengthening national food security.

Despite facing significant weather challenges in 2024 due to climate change, BISI remained steadfast in its commitment to sustainability. We continued to expand our strategic partnerships, particularly the Corn Partnership program launched in 2021, which offers comprehensive support to farmers from cultivation through post-harvest, including access to quality seeds, fertilizers, pesticides, and inclusive financing.

By the end of 2024, this program had delivered strong outcomes, engaging 13,485 partner farmers in 435 farmer groups and covering an area of 36,020 hectares. It not only increased farmer productivity and income but also effectively connected farmers to the livestock feed industry supply chain through a competitive and transparent purchasing mechanism.

In terms of research and innovation, BISI has successfully developed more than 320 varieties of superior seeds for corn, rice, and horticultural commodities. Each variety is designed to address modern agricultural challenges and ensure sustainable food availability. This development is central to our long-term strategy of delivering resilient, efficient, and environmentally adaptive agricultural solutions.

Sustainability Challenges

BISI consistently implements sustainability principles in its operations. In environmental aspects, we are transitioning to renewable energy sources to cut

TENTANG BISI

ABOUT BISI

dari bahan bakar terbarukan guna mengurangi emisi melalui teknologi ramah lingkungan. Di sisi sosial, BISI membina kemitraan dengan petani untuk meningkatkan kesejahteraan mereka melalui penggunaan benih unggul, serta terus mengembangkan kompetensi karyawan.

Perubahan iklim menjadi tantangan utama yang berdampak langsung pada sektor pertanian. Menyikapi hal ini, BISI fokus pada pengembangan benih adaptif, efisiensi operasional, implementasi pertanian presisi, serta *smart farming* di lokasi produksi. Pemantauan cuaca melalui data Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) juga dilakukan secara rutin untuk mengurangi risiko terhadap pertumbuhan tanaman.

Seluruh upaya ini sejalan dengan komitmen BISI terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), khususnya TPB 12 tentang Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab, serta mendukung target netral karbon melalui pengendalian emisi dan peningkatan program daur ulang.

Kinerja Ekonomi

Pada tahun 2024, BISI memperluas portofolio usahanya dengan memasuki lini bisnis baru di sektor peralatan pertanian berbasis teknologi, yakni drone pertanian. Drone ini dimanfaatkan untuk pemetaan lahan serta penyemprotan pestisida secara presisi yang mendukung efisiensi dan efektivitas kegiatan pertanian.

Sebagai bagian dari kontribusi terhadap ketahanan pangan nasional dan peningkatan produktivitas pertanian, PT BISI International Tbk terus menghadirkan inovasi melalui pengembangan alat dan mesin pertanian modern. Teknologi ini dirancang untuk meningkatkan efisiensi panen, mengurangi kehilangan hasil, serta menghasilkan kualitas panen yang lebih optimal.

Memahami tantangan pembiayaan dalam adopsi teknologi pertanian, BISI bekerja sama dengan lembaga jasa keuangan untuk memfasilitasi akses pembiayaan bagi petani. Program ini menawarkan subsidi bunga serta skema pembayaran yang disesuaikan dengan musim panen sehingga meringankan beban finansial petani dan mendorong adopsi teknologi secara lebih luas.

Kinerja Lingkungan

BISI berkomitmen untuk beradaptasi terhadap perubahan iklim dengan menerapkan praktik operasional yang berkelanjutan dan meningkatkan efisiensi lingkungan. Perusahaan secara aktif berkontribusi terhadap pencapaian TPB ke-12 yang bertujuan untuk meningkatkan konsumsi dan produksi.

BISI juga menerapkan inisiatif dalam pengelolaan energi dan memperkuat adaptasi ketahanan terhadap perubahan iklim dengan penggunaan bahan bakar biomassa sebagai bahan bakar biomassa untuk

emissions through eco-friendly technologies. In social aspects, BISI fosters partnerships with farmers to improve their welfare through the use of superior seeds, and continues to develop employee competencies.

Recognizing climate change as a critical challenge to agriculture, BISI is actively developing climate-resilient seeds, optimizing operational efficiency, deploying precision, and smart farming technologies. We also conduct routine weather monitoring using Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency (BMKG) data to minimize crop growth risks.

BISI aligns these initiatives with its commitment to the Sustainable Development Goals (SDGs), particularly SDG 12 on Responsible Consumption and Production, and supports the net-zero carbon target through emission control and increased recycling programs.

Economic Performance

In 2024, BISI expanded its business portfolio by introducing agricultural drones, a new line of technology-driven farm equipment. These drones facilitate precise land mapping and pesticide spraying enhancing the efficiency and effectiveness of farming operations.

As part of its contribution to national food security and agricultural productivity, PT BISI International Tbk continues to innovate by developing modern agricultural tools and machinery. This technology is designed to improve harvest efficiency, reduce yield loss, and produce more optimal harvest quality.

To overcome financing obstacles for farmers seeking to utilize agricultural technology, BISI has established a collaboration with financial service providers. This program features interest subsidies and flexible payment schedules tied to harvest cycles making technology more affordable and accessible for farmers.

Environmental Performance

BISI is committed to adapting to climate change by implementing sustainable operations and improving environmental efficiency. The Company actively contributes to the achievement of SDG 12 which aims to enhance responsible consumption and production.

BISI also enhances energy management and climate resilience through initiatives like biomass fuel use for boilers, energy audits, investments in energy-efficient technology, real-time energy monitoring, and energy

boiler, audit energi, investasi dalam teknologi hemat energi, pemantauan konsumsi energi secara *real-time*, dan pelaporan kinerja energi. Selama periode pelaporan, hasil pengukuran emisi tidak ada yang berada di atas ambang batas yang diperbolehkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kinerja Sosial

Dalam mempererat hubungan dengan masyarakat sekitar area operasional, BISI melanjutkan Program Tanggung Jawab Sosial (CSR) dengan memberikan beberapa dukungan di bidang sosial lingkungan, pendidikan, sosial, dan filantropi. Pada periode 2024, dana untuk program CSR mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Bentuk dukungan yang diberikan BISI dalam bidang sosial lingkungan antara lain program renovasi fasilitas umum seperti tempat ibadah, gapura dusun, kantor kodim / koramil dan pos kamling.

BISI juga memberikan dukungan pada kualitas pendidikan melalui program beasiswa mahasiswa pertanian terhadap 20 mahasiswa dan pengalaman kerja di perusahaan melalui program Magang Merdeka Belajar Kampus Merdeka untuk 30 mahasiswa, serta bantuan santunan kepada anak asuh. Selama 2024, BISI juga tetap melanjutkan program bantuan yang bersifat filantropi berupa pembagian 270 paket sembako yang dibagikan kepada warga sekitar dan penyaluran 36 hewan kurban masyarakat sekitar

Penutup

Seluruh usaha dan pencapaian yang kami raih selama tahun 2024 tidak luput dari dedikasi, kontribusi, dan dukungan para pemangku kepentingan sehingga kami dapat menghadirkan benih dan produk pertanian yang berkualitas. Mewakili Direksi, kami menyampaikan terima kasih dan apresiasi setinggi-tingginya atas dukungan tersebut. Kami berkomitmen untuk terus melakukan upaya strategis sebagai kontribusi pada pembangunan berkelanjutan hingga mendukung pencapaian ketahanan pangan di Indonesia.

performance reporting. Throughout the reporting period, all emission measurements remained within regulatory thresholds.

Social Performance

BISI strengthened its community ties in 2024 through ongoing CSR initiatives, which included socio-environmental, educational, social, and philanthropic support. Significantly, CSR funding saw an increase compared to the previous year. BISI's socio-environmental contributions included renovating public facilities such as places of worship, village entrances, local military offices, and community security posts.

To contribute to educational advancement, BISI awarded agricultural scholarships to 20 students, facilitated work experience for 30 students via the Merdeka Belajar Kampus Merdeka Internship program, and provided aid for foster children. BISI's 2024 philanthropic initiatives included the distribution of 270 basic food packages and 36 Eid al-Adha sacrificial animals to local communities.

Closing

We attribute our 2024 success to the unwavering dedication and support of all our stakeholders, allowing us to deliver superior seeds and agricultural products. On behalf of the Board of Directors, I express our utmost gratitude and appreciation for this support. We are committed to pursuing strategic initiatives that contribute to sustainable development and enhance food security across Indonesia.

Agus Saputra Wijaya

Direktur Utama BISI International
President Director of BISI International

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

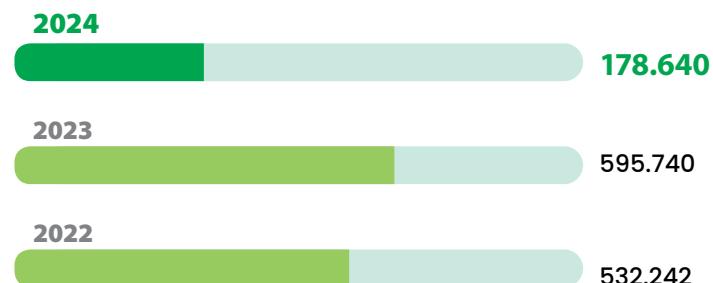
Sustainability Performance Highlights



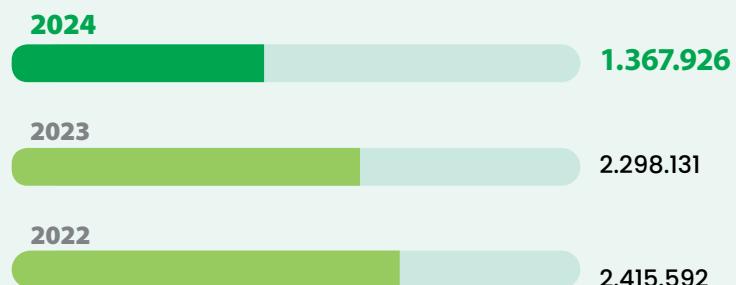
Aspek Ekonomi [B.1, F.2]

Economic Aspect

■ LABA (DALAM JUTAAN RUPIAH) PROFIT (IN MILLION RUPIAH)



■ PENDAPATAN (DALAM JUTAAN RUPIAH) REVENUE (IN MILLION RUPIAH)





Varietas Komersial Commercial Varieties



148

Varietas benih unggul
Superior seed varieties



9

Varietas Jagung
Hybrid Corn
Varieties



139

Varietas
Hortikultura
Horticultural
Varieties

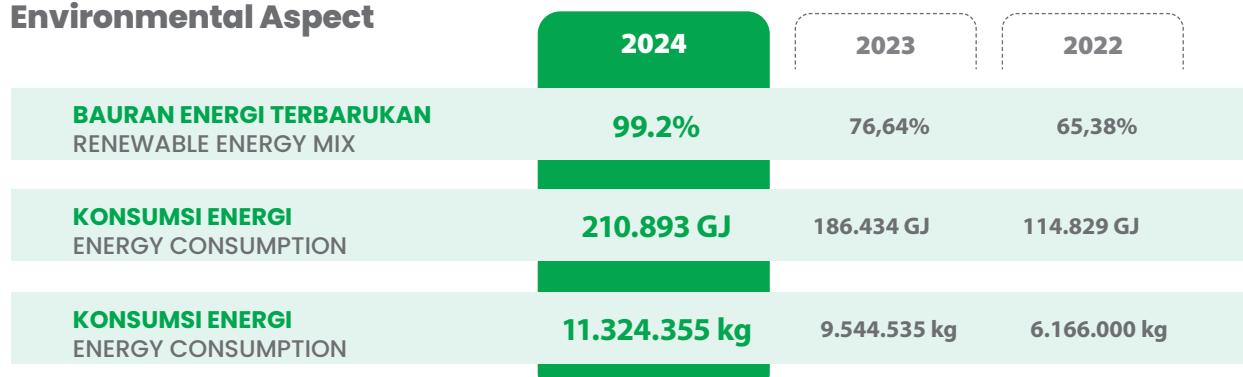


28

Crop benih terdiri dari
18 crop benih hibrida dan
10 crop benih bersari bebas
Crop seeds consisting of
18 hybrid crop seeds and
10 open-pollinated crop seeds

Aspek Lingkungan [B.2] Environmental Aspect

Environmental Aspect



Aspek Sosial [B.3]

Social Aspect

Petani Mitra Penangkar Benih Seed Breeder Partner Farmers



Total Luas Lahan
Kemitraan per 2024
Total Area of
Partnership as of 2024

24.002 Ha

Di 03 provinsi (03 pangan
dan 02 hortikultura)
At 03 provinces (03 feed and
02 horticulture)

Petani Mitra Penangkar Benih Seed Breeder Partner Farmers

49.667

2024

59.296

2023

40.561

2022

Kelompok tani mitra untuk benih pangan
Partner farmer groups for food crops seeds



Orang
People

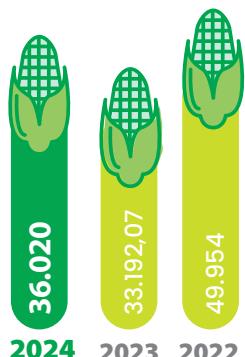
Kelompok tani mitra untuk benih hortikultura
Partner farmer groups for horticultural seeds



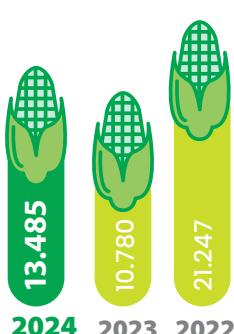
Orang
People

Petani Mitra Penangkar Benih
Seed Breeder Partner Farmers

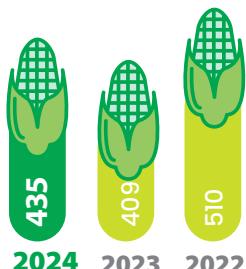
Total Luas Lahan Kemitraan
Total Area of Partnership



Jumlah Petani Mitra
Total Partner Farmers



Jumlah Kelompok Petani
Total Farmer Groups



Realisasi Dana CSR
CSR Fund Realization

2024

1.334.370.160

2023

1.223.460.618

2022

1.081.462.400

Penerima Manfaat Program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)
CSR Program Beneficiaries

Peningkatan Kualitas Infrastruktur Desa
Village Infrastructure Quality Improvement

1 pembangunan & **1** renovasi poskamling

1 construction & 1 renovation neighborhood watch post



1 Kantor Kodim
District Military Command Office



2 Gapura
Village entrance gate



2 Unit Jamban/
MCK Latrines

Bantuan Renovasi Sarana Ibadah
Renovation Assistance for Religious Facilities

6 Masjid
Mosques



1 Musholla
Prayer Rooms
for Muslims



1 Pura
Hindu Temple



Kesehatan
Health

Sembako untuk warga kurang mampu
Basic food packages for
underprivileged residents

2.110 Paket/
Packages



Program Bantuan Sosial
Social Assistance Program

Hibah Dana **32** kegiatan
peringatan HUT RI Ke79
The 79th Indonesian
Independence Day
Commemoration Activities



Bantuan Kurban
Eid al-Adha Assistance

41

Bantuan Sembako
Basic Food Packages
Assistance
415



Bantuan Benih
Seed Assistance



275 kg
Benih Jagung
Corn Seeds



909 Paket/Packages
Benih Hortikultura
Horticultural Seeds

Pendidikan
Education

Anak Asuh
Foster Children

221
Children



Beasiswa/
Scholarships

20
Mahasiswa/
University Students



Bantuan Peningkatan Sarana/
Prasarana Sekolah
Assistance for School Facilities/
Infrastructure Improvement

27

Bantuan Renovasi dan Sarana
Pendidikan
Assistance for School
Renovation and Educational
Facilities

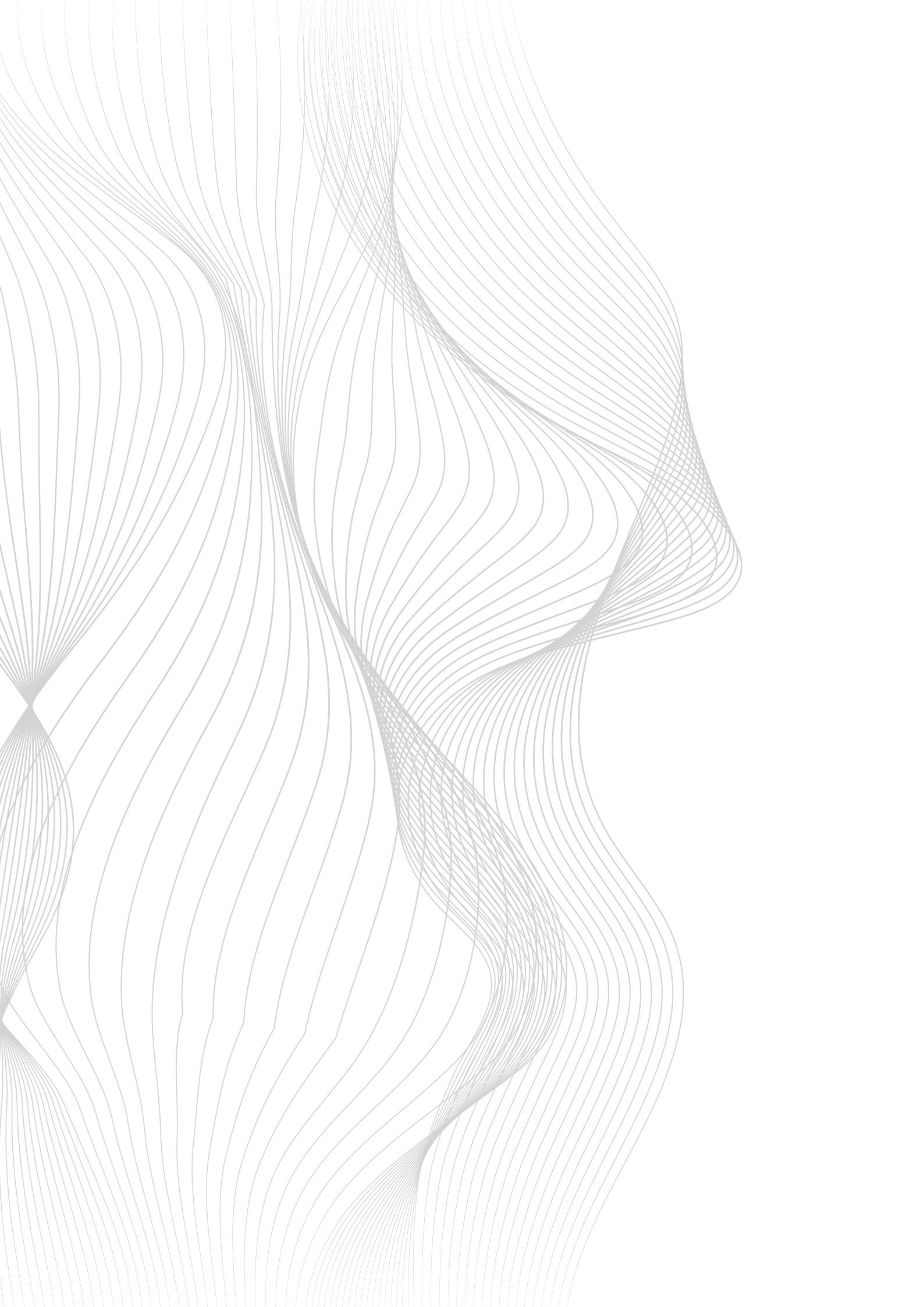
2

Program Merdeka Belajar
Kuliah Merdeka (MBKM)
Merdeka Belajar Kuliah
Merdeka (MBKM)
Program

30
Mahasiswa
University Students

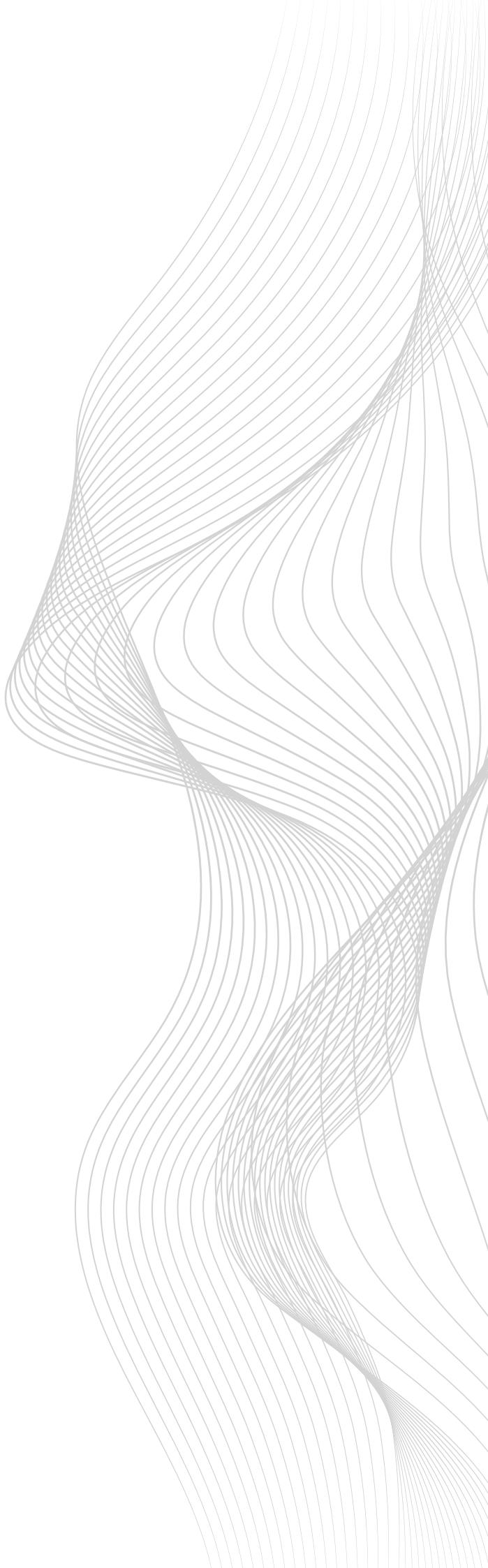
5
Universitas
Universities

25
Karyawan Peserta Praktisi Mengajar
Employees Participating in the
Teaching Practitioner Program



01

TENTANG BISI About BISI



Sekilas BISI

BISI in Brief

PT BISI International Tbk (BISI) merupakan perusahaan multinasional yang bergerak dalam produksi produk pertanian yang berkantor pusat di Sidoarjo, Indonesia. Sebelumnya, Perseroan didirikan di Indonesia dengan nama PT Bright Indonesia Seed Industry pada tanggal 22 Juni 1983. Saat ini, BISI dikenal sebagai produsen benih hibrida terbesar di Indonesia yang menghasilkan benih hibrida untuk komoditi jagung, padi, tanaman hortikultura lainnya, serta pestisida dan pupuk.

Produk-produk BISI dikembangkan melalui penelitian ilmiah yang komprehensif, didukung oleh infrastruktur modern yang lengkap, serta sumber daya manusia dengan keahlian dan komitmen yang tinggi di bidangnya. Oleh sebab itu, dalam empat dekade terakhir BISI telah menjadi pionir dalam bidang pemuliaan benih hibrida dan memimpin pasar dalam penyediaan benih tanaman yang berkualitas.

BISI turut berkontribusi dalam kemandirian benih di Indonesia untuk menuju kemandirian dan kedaulatan pangan. Peningkatan produktivitas dan kualitas hasil pertanian melalui penggunaan benih varietas unggul merupakan solusi atas tantangan perbenihan serta meningkatkan daya saing yang pada akhirnya memperkuat ketahanan pangan nasional.

PT BISI International Tbk (BISI) with its head office in Sidoarjo, Indonesia, is a multinational agricultural company specializing in the production of agricultural products. Originally founded as PT. Bright Indonesia Seed Industry in June 22, 1983, BISI is currently Indonesia's leading producer of hybrid seeds for crops like corn, rice, various horticultural commodities, alongside pesticides and fertilizers.

BISI's products are the result of extensive scientific research, modern infrastructure, and a team of dedicated and highly skilled personnel. Therefore, in the last four decades, BISI has established itself as a pioneer in hybrid seed breeding and the market leader in the production of high-quality plant seeds.

BISI plays a vital role in advancing Indonesia's seed self-reliance, contributing to national food self-sufficiency and sovereignty. Increasing agricultural productivity and yield quality through the use of superior variety seeds is a solution to seed challenges and enhances competitiveness, which ultimately strengthens national food security.





Visi dan Misi [c.1]

Vision and Mission

Vision **VISI**

Menyediakan pangan bagi dunia yang berkembang

Feed a growing world



Misi Mission



Dengan meningkatnya permintaan dunia akan pangan, pakan, bahan bakar dan serat, kami memberikan produk, teknologi dan dukungan yang inovatif untuk membantu petani meningkatkan produktivitas.

As global demand for food, feed, fuel, and fiber increases, we deliver innovative products, technology, and support to help farmers increase productivity.



Wilayah Operasional

Operational Area



01 Sumatera	02 Kalimantan	03 Jawa Java	
<ul style="list-style-type: none">• 2 Fasilitas Riset Research Facilities• 2 Kantor Cabang Branch Offices	<ul style="list-style-type: none">• 1 Kantor Cabang Branch Offices	<ul style="list-style-type: none">• 3 Pemrosesan Benih Seed Processing• 1 Pemrosesan Agrokimia Agrochemical Processing• 8 Fasilitas Riset Research Facilities• 1 Kantor Pusat Head Office• 3 Kantor Cabang Branch Offices	



	04 Bali	05 Sulawesi	06 Nusa Tenggara Barat
	<ul style="list-style-type: none">• 1 Fasilitas Riset Research Facilities	<ul style="list-style-type: none">• 2 Kantor Cabang Branch Offices	<ul style="list-style-type: none">• 1 Kantor Cabang Branch Offices

Sejarah BISI [c.6]

BISI History

1983

Didirikan pada tanggal 22 Juni 1983 dengan nama PT Bright Indonesia Seed Industry sebagai perusahaan Penanaman Modal Asing (PMA) oleh Charoen Pokphand Group dan memiliki fokus untuk produksi benih yang unggul.
Established on June 22, 1983, under the name PT Bright Indonesia Seed Industry as a Foreign Direct Investment (FDI) company by the Charoen Pokphand Group, with a focus on the production of superior seeds.

2005

Pada 10 Mei 2005 BISI memiliki anak perusahaan yaitu PT Multi Sarana Indotani (MSI) dan berfokus untuk produksi pestisida (insektisida, fungisida, herbisida) dan pupuk majemuk. Selain itu, Perseroan memperoleh sertifikat untuk Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu sesuai standar SNI dan LSSM – BTPH dan KAN.
On May 10, 2005, BISI established a subsidiary, PT Multi Sarana Indotani (MSI), which focuses on the production of pesticides (insecticides, fungicides, herbicides) and compound fertilizers. Additionally, the Company obtained certifications for the Quality Management System Certification in accordance with SNI and LSSM – BTPH and KAN standards.

2007

Pada tanggal 28 Mei 2007 tercatat sebagai emiten perbenihan di Bursa Efek Jakarta (BEJ) dengan nama BISI.
On May 28, 2007, the Company was listed as a seed company issuer on the Jakarta Stock Exchange (BEJ) under the name BISI.

Perubahan struktur modal menjadi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dan perubahan nama menjadi PT Benih Subur Intani (BISI).
Change in capital structure to Domestic Investment and change of name to PT Benih Subur Intani (BISI).

1994

Mulai mengekspor produk ke berbagai negara seperti China, Filipina, Jepang, Vietnam dan Malaysia.
Hingga saat ini, perseroan telah mengekspor produk hingga ke 14 negara.
Began exporting products to various countries such as China, the Philippines, Japan, Vietnam, and Malaysia. To date, the Company has exported products to 14 countries.

2006

Perseroan mengakuisisi penuh kepemilikan saham PT Tanindo Subur Prima (TSP) guna memperkuat kedudukan perusahaan sebagai sektor perbenihan dalam negeri.
The Company fully acquired the share ownership of PT Tanindo Subur Prima (TSP) to strengthen the Company's position in the domestic seed sector.

2008

Perubahan emiten & perusahaan publik yang signifikan:

Selama periode pelaporan, BISI menambah lini bisnis baru dalam bidang teknologi peralatan dalam hal ini berupa drone pertanian yang dapat dimanfaatkan untuk pemetaan dan penyemprotan pestisida.

Significant changes for the issuer & public company:

During the reporting period, BISI has added a new business line in the field of equipment technology, specifically agricultural drones that can be used for mapping and pesticide spraying.



2024

Menambah lini bisnis baru dengan membuka penjualan teknologi pertanian seperti drone pertanian.

Added a new business line by opening sales of agricultural technology such as agricultural drones.

2017

Perseroan mengakuisisi aset pabrik pengolahan benih PT Branita Sandhini (BISA) untuk memproduksi benih jagung hibrida dengan kapasitas yang lebih besar. The Company acquired the seed processing plant assets of PT Branita Sandhini (BISA) to produce hybrid corn seeds with a larger capacity.

2019

Menandatangani kerja sama peningkatan karantina kesehatan benih dan tanaman pangan melalui Balai Uji Terap Teknik dan Metode Karantina Pertanian (BUTTMKP) Kementerian Pertanian. Signed a cooperation agreement to enhance seed and food crop health quarantine through the Agricultural Quarantine Technique and Method Application Testing Center (BUTTMKP) of the Ministry of Agriculture.

2021

Memperluas kerja sama penanaman dengan petani jagung pada sentra penanaman jagung, seperti di Sumatera Utara, Lampung, Jawa Tengah, Jawa Timur, Nusa Tenggara Barat, Sulawesi Selatan, dan Gorontalo. Expanded planting cooperation with corn farmers in corn planting centers, such as North Sumatra, Lampung, Central Java, East Java, West Nusa Tenggara, South Sulawesi, and Gorontalo.

Memperkuat pemasaran merek pada konsumen dengan meluncurkan sistem pemasaran canvasser untuk produk benih dan agrochemical sehingga dapat dijual secara tunai kepada ritel-ritel di lapisan paling bawah.

Strengthened brand marketing to consumers by launching a canvasser marketing system for seed and agrochemical products, enabling cash sales to retailers at the lowest levels.

2018

Memperkuat distribusi dan pemasaran benih pada segmen Home Garden dan mengalami lonjakan penjualan saat pandemi COVID-19 melalui kemitraan dengan jaringan retail Prima Freshmart milik Charoen Pokphand Indonesia (CPIN), Yamiku dan beberapa marketplace lainnya.

Strengthened seed distribution and marketing in the Home Garden segment and experienced a surge in sales during the COVID-19 pandemic through partnerships with the Prima Freshmart retail network owned by Charoen Pokphand Indonesia (CPIN), Yamiku, and several other marketplaces.

2020

Menambah lini bisnis baru dengan membuka penjualan mesin dan alat pertanian, seperti mesin panen jagung, padi, traktor, dan mesin lainnya

Added a new business line by opening sales of agricultural machinery and equipment, such as corn harvesters, rice harvesters, tractors, and other machines.

2023

BISI dan Keberlanjutan [2-22], [A.1, C.1]

BISI and Sustainability



Kegiatan usaha yang dijalankan BISI sangat erat kaitannya dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), terutama Tujuan 2 yaitu Tanpa Kelaparan. Berbagai jenis benih hibrida yang dikembangkan oleh BISI bertujuan untuk mencapai hasil yang lebih optimal, memiliki ketahanan terhadap hama dan penyakit, serta toleran terhadap keadaan lingkungan. Seluruh keunggulan tersebut berkontribusi dalam meningkatkan produktivitas pertanian dan mendukung praktik pertanian yang tangguh.

Komitmen BISI dalam menerapkan prinsip keberlanjutan juga diterapkan pada kegiatan operasionalnya. Dari segi lingkungan, BISI telah memanfaatkan energi yang bersumber dari bahan bakar terbarukan untuk memenuhi sebagian kebutuhan energi. Dari sisi sosial, BISI telah menjalin kemitraan dengan petani untuk memastikan produk benih yang digunakan dapat berkontribusi pada kesejahteraan mereka. Selain itu, BISI juga memberikan perhatian khusus pada pengembangan kompetensi karyawan untuk meningkatkan kapasitas mereka.

Peluang dan Tantangan Keberlanjutan

Produk yang dihasilkan oleh BISI memberikan peluang untuk berkontribusi pada ketahanan pangan, meningkatkan hasil pertanian, serta meningkatkan kesejahteraan petani. Namun, BISI memiliki tantangan yang cukup besar pada periode tahun berjalan, yang utamanya perusahaan kembali menghadapi tantangan cuaca yang tidak terprediksi.

BISI's core operations are fundamentally aligned with the Sustainable Development Goals (SDGs), notably SDG 2, Zero Hunger. The hybrid seeds developed by BISI are designed to achieve optimal yields, exhibit resistance to pests and diseases, and demonstrate tolerance to various environmental conditions. The various advantages enhance agricultural productivity and bolster resilient agricultural practices.

BISI's commitment to implementing sustainability principles is also reflected in its operational activities. On the environmental front, BISI has utilized energy derived from renewable fuels to meet a portion of its energy needs. On the social front, BISI has established partnerships with farmers to ensure that the seed products used contribute to their welfare. In addition, BISI places strong emphasis on developing employee competencies to enhance their capabilities.

Sustainability Challenges and Opportunities

BISI's products offer opportunities to contribute to food security, increase agricultural yields, and improve farmer welfare. However, BISI faces significant challenges in the current reporting period, primarily due to the recurrence of unpredictable weather patterns.



Mengacu pada pernyataan Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) pada tahun sebelumnya bahwa El-Nino yang terjadi di tahun 2023 secara gradual akan beralih menuju fase Netral pada Maret - April 2024 sehingga diharapkan menjadi awal mula musim tanam ke I di petani pada tahun 2024 yang sempat tertunda pada periode November 2023 - Maret 2024. Akan tetapi secara kenyataan pada periode tanam tersebut tidak dapat diaktualisasikan hingga musim tanam ke III (Agustus - Oktober 2024) karena dampak El-Nino yang masih terasa dan hujan turun lebih lambat dari biasanya maka di beberapa daerah sentra pertanian mengalami kekeringan hingga Oktober 2024.

Dampak dari El-Nino tersebut adalah terjadinya tarikan omzet terutama benih tanaman pangan karena musim tanam ke I baru datang pada bulan Desember 2024, Perseroan mengalami penurunan omzet yang cukup signifikan dari penjualan normal.

Perseroan juga berupaya menjaga ketersediaan stok benih pangan dan hortikultura dengan cukup baik, sehingga kekurangan stok pada musim tanam berlangsung tidak terjadi. Perseroan juga memprediksi stok yang tersedia saat ini mampu memenuhi kebutuhan hingga pertengahan tahun 2026, sesuai dengan standarisasi sistem pasok perusahaan. Perseroan terus membangun bisnis pendukung yang berpotensi besar bagi bisnis Perseroan yang terintegrasi secara vertikal. Bisnis tersebut adalah penjualan alat dan mesin pertanian serta teknologi pertanian. Bisnis ini diharapkan dapat menjadi solusi lengkap yang disediakan Perseroan bagi para petani.

Mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam operasional Perseroan juga membuka peluang yang sejalan dengan tujuan bisnis. Melibatkan petani dalam proses pengembangan produk serta memberikan pendampingan dan dukungan teknis dalam penerapan produk dapat meningkatkan penerimaan pasar terhadap produk tersebut. Selain itu, dengan mengoptimalkan penggunaan energi dan memanfaatkan energi terbarukan, Perseroan dapat mengurangi dampak karbon serta meningkatkan efisiensi operasional.

Membangun Budaya Keberlanjutan [F.1]

BISI selaku perusahaan yang bergerak di bidang pertanian berkomitmen untuk mendukung dan menjalankan program-program yang mendukung pencapaian ketahanan pangan yang diinisiasi oleh Pemerintah, Kementerian Pertanian dan Badan Pangan Nasional. Mengadopsi inovasi untuk menciptakan dan menyediakan produk yang berkelanjutan menjadi fokus Perseroan dalam membangun budaya keberlanjutan.

Based on the Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency (BMKG) forecast from the previous year, the El-Nino phenomenon of 2023 was projected to transition to a Neutral phase during March-April 2024. This led to expectations that the first planting season of 2024, which had been delayed from November 2023 to March 2024, would finally commence. However, these expectations were not realized. The El-Nino effects persisted, with delayed rainfall causing droughts in key agricultural regions lasting until October 2024, effectively postponing planting until the third season (August-October 2024).

Consequently, this delay significantly impacted sales, particularly of food crop seeds, as the first planting season was pushed to December 2024, resulting in a substantial decline in the company's usual revenue.

The Company is committed to maintaining adequate stockpiles of food and horticultural seeds to prevent shortages during planting seasons. Based on current projections, the Company's inventory is expected to meet demand through mid-2026, consistent with established supply chain standards. BISI is also strategically developing complementary businesses that offer strong potential for its vertically integrated operations, including the sale of agricultural tools, machinery, and technology. These initiatives aim to provide farmers with comprehensive solutions.

Incorporating sustainability principles into company operations creates opportunities that are in harmony with business objectives. Engaging farmers in the product development process and offering technical assistance and support during product application can enhance market acceptance of these products. Furthermore, by optimizing energy use and utilizing renewable energy, the Company can reduce its carbon footprint and increase operational efficiency.

Building a Culture of Sustainability [F.1]

As a company engaged in the agricultural sector, BISI is committed to supporting and implementing programs that support the achievement of food security initiatives set forth by the Government, the Ministry of Agriculture, and the National Food Agency. The Company is committed to adopting innovation in order to create and provide sustainable products, fostering a culture of sustainability.

TENTANG BISI

ABOUT BISI

Perseroan senantiasa membangun budaya keberlanjutan dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan serta melakukan pelaporan keberlanjutan secara berkala untuk memberikan informasi mengenai dampak bisnis terhadap ekonomi, lingkungan, masyarakat, dan untuk meningkatkan (respons atas umpan balik) pemangku kepentingan.

Selain itu, budaya keberlanjutan juga ditegakkan melalui imbauan-imbauan di internal Perseroan, misalnya untuk melakukan efisiensi listrik dan kertas, meningkatkan kedulian pada lingkungan, meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja, serta mengikuti perkembangan inovasi teknologi digital. Manajemen juga mendorong pola pikir dan perilaku karyawan untuk lebih komprehensif memahami aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) dan mampu mengikuti perubahan dunia yang sangat cepat.

The Company is actively fostering a culture of sustainability through the engagement of all stakeholders and the periodic publication of sustainability reports. These reports aim to transparently communicate the business's economic, environmental, social impacts, and to improve the Company's responsiveness to stakeholder feedback.

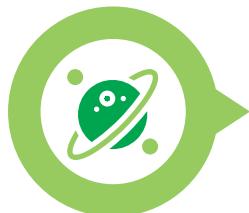
In addition, the Company promotes sustainability through various internal initiatives, such as advocating for electricity and paper efficiency, raising environmental consciousness, enhancing work efficiency and effectiveness, and staying abreast of digital technology advancements. Management also encourages employees to develop a deeper understanding of Environmental, Social, and Governance (ESG) principles and to adapt to the rapidly evolving global landscape.





Kontribusi BISI terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

BISI's Contributions to the Sustainable Development Goals



PLANET



PEOPLE



PROFIT

PENGUNAAN ENERGI TERBARUKAN | THE USE OF RENEWABLE ENERGY

Dalam upaya mengurangi jejak emisi, BISI berkomitmen untuk mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil dalam operasionalnya dengan memanfaatkan limbah janggul jagung dan cangkang sawit sebagai sumber energi terbarukan.

To minimize its carbon footprint, BISI is committed to reducing its reliance on fossil fuels for operational needs by harnessing corn cob waste and palm kernel shells as sustainable energy alternatives.

EFISIENSI ENERGI | ENERGY EFFICIENCY

BISI menerapkan kebijakan efisiensi energi dengan cara mengurangi konsumsi listrik yang tidak digunakan dan menggunakan fasilitas yang ramah lingkungan sebagai pendukung operasional. BISI has adopted energy efficiency measures by minimizing non-essential electricity consumption and utilizing eco-friendly facilities to support its operational activities.

KEMITRAAN | PARTNERSHIP

BISI mengimplementasikan skema kemitraan yang mencakup kegiatan pendampingan intensif untuk mendukung kapasitas petani dalam meningkatkan produktivitas hasil pertanian. Pendampingan ini dilakukan secara menyeluruh mulai dari tahap persiapan lahan, penanaman, hingga panen.

BISI implements partnership schemes that provide intensive guidance to empower farmers and enhance their agricultural productivity. This comprehensive support spans all stages of cultivation, from land preparation and planting to harvesting.

PENINGKATAN SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) | HUMAN RESOURCE DEVELOPMENT

Bagi BISI, kompetensi dan kualitas SDM merupakan faktor penting, terutama sebagai perusahaan yang berbasis ilmu pengetahuan. BISI sangat mengutamakan pengembangan kemampuan melalui berbagai program pelatihan, baik untuk unit riset dan pengembangan produk (R&D) maupun untuk seluruh anggota tim di unit bisnis lainnya.

BISI recognizes the critical importance of human resource competence and quality, particularly as a company rooted in scientific principles. The Company places a strong emphasis on enhancing employee capabilities through a range of training initiatives, catering to both the research and development (R&D) division and all team members across other business units.

DIVERSIFIKASI PRODUK DAN PEMASARAN | PRODUCT DIVERSIFICATION AND MARKETING

Diversifikasi produk adalah strategi BISI untuk memastikan bahwa produk yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan, minat, dan tren masyarakat terhadap hasil pertanian. Pengembangan sistem pemasaran yang tepat juga menjadi dukungan penting agar produk dapat tersedia dan terjangkau oleh para petani.

BISI employs product diversification as a strategic approach to align its product offerings with the evolving needs, interests, and trends of consumers in the agricultural sector. The development of an effective marketing system is also crucial to ensure product accessibility and affordability for farmers.

INOVASI PEMULIAAN TANAMAN | CROP BREEDING INNOVATION

BISI secara kontinu melakukan riset serta mengadopsi teknologi terbaru untuk mengembangkan benih tanaman pangan dan hortikultura yang lebih tahan terhadap penyakit, virus, serta perubahan cuaca dan kondisi lingkungan, guna meningkatkan produktivitas pertanian.

BISI is committed to ongoing research and the integration of cutting-edge technologies to produce food and horticultural seeds with enhanced resistance to diseases, viruses, and fluctuating climate and environmental conditions, ultimately driving improvements in agricultural productivity.

KEMITRAAN | PARTNERSHIP

Skema kemitraan yang diterapkan BISI memberikan kemudahan dan peluang yang lebih besar bagi petani dalam meningkatkan produktivitas serta memperluas akses pasar yang pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan petani.

BISI's partnership schemes offer farmers enhanced convenience and expanded opportunities to boost productivity and expand market access, leading to an overall improvement in their economic well-being.



02

KEMANDIRIAN PANGAN

Food Self-Sufficiency



Memperkuat Ketahanan Pangan [3-3]

Strengthening Food Security

Jumlah penduduk Indonesia diperkirakan akan melebihi 300 juta jiwa pada tahun 2030, sehingga pertumbuhan populasi ini perlu diimbangi dengan penguatan ketahanan pangan nasional. Untuk mencegah terjadinya kerawanan pangan, produksi pangan harus ditingkatkan secara signifikan. BISI mendukung upaya ini dengan menyediakan benih unggul yang memungkinkan budi daya pangan secara efisien dan berkualitas. Sebagai produsen benih tanaman pangan, BISI berkomitmen untuk mendukung peningkatan produksi pangan dalam negeri.

Dampak perubahan iklim yang signifikan terhadap sektor pertanian saat ini mengharuskan penyesuaian pada metode pertanian tradisional. Ketidakpastian iklim sering mengganggu lahan pertanian yang dapat mengakibatkan hasil panen kurang optimal. Selain itu, bencana alam dan serangan hama berpotensi menyebabkan gagal panen. Oleh karena itu, benih unggul yang mampu beradaptasi dengan perubahan iklim menjadi kebutuhan penting untuk memastikan ketersediaan pangan secara berkelanjutan.

BISI terus mengembangkan riset terhadap teknologi baru dan memperkenalkan benih tanaman serta hortikultura unggulan yang lebih tahan terhadap penyakit, virus, cekaman cuaca, dan kondisi lingkungan. Langkah ini bertujuan untuk meningkatkan produktivitas sekaligus memberikan imbal hasil (*yield*) yang memuaskan bagi petani sehingga mendukung rantai pasokan pangan masyarakat.

Sejak mulai beroperasi pada tahun 1983, BISI telah menghasilkan 320 varietas unggul benih jagung, padi, dan hortikultura. Setiap tahun, BISI berkomitmen untuk merilis varietas baru dengan karakteristik yang lebih unggul dibandingkan generasi sebelumnya. Fokus utama pengembangan benih hibrida unggulan BISI adalah memperkuat ketersediaan pangan (*food availability*) sekaligus memastikan akses yang mudah bagi masyarakat. Selain itu, BISI juga berkontribusi dalam mendukung program ketahanan pangan nasional yang dicanangkan oleh pemerintah, termasuk program Makan Bergizi Gratis (MBG).

Implementasi program MBG secara langsung mendorong peningkatan konsumsi protein hewani seperti ayam dan telur yang pada gilirannya meningkatkan kebutuhan akan pakan ternak. Mengingat jagung merupakan salah satu komponen utama dalam pakan ternak dengan porsi lebih dari 50%, keberlanjutan pasokan jagung menjadi faktor kunci dalam mendukung keberhasilan program ini. BISI, melalui inovasi dan pengembangan benih unggulan, berkomitmen untuk memastikan ketersediaan jagung berkualitas tinggi bagi industri pakan ternak sehingga dapat menopang rantai pasok pangan nasional.

With Indonesia's population projected to surpass 300 million by 2030, reinforcing national food security is critical. To prevent food insecurity, food production must be significantly increased. BISI contributes to this objective by supplying high-quality seeds that facilitate efficient and effective food cultivation. As a producer of food crop seeds, BISI is committed to supporting the expansion of domestic food production.

Climate change is imposing severe challenges on agriculture, necessitating a departure from conventional farming. With unpredictable weather patterns causing frequent disruptions and reduced yields, coupled with the threat of natural disasters and pest outbreaks, high-quality seeds that are climate-resilient are now indispensable for ensuring sustainable food supply.

BISI is actively advancing research on innovative technologies and introducing high-quality food and horticultural seeds that exhibit greater resistance to diseases, viruses, weather stress, and varying environmental conditions. This measure aims to increase productivity while providing satisfactory yields for farmers, thereby reinforcing the community's food supply chain.

Since its inception in 1983, BISI has successfully developed 320 superior varieties of corn, rice, and horticultural seeds. Each year, BISI aims to introduce new varieties that surpass the performance of their predecessors. BISI's main focus in developing superior hybrid seeds is to strengthen food availability and ensure easy access for the community. In addition, BISI also contributes to supporting the national food security program launched by the government, including the Free Nutritious Meal (MBG) program.

The Free Nutritious Meal (MBG) program directly stimulates the consumption of animal proteins, including chicken and eggs, subsequently increasing the need for animal feed. As corn constitutes over 50% of animal feed, a stable corn supply is crucial for the program's success. BISI, through innovation and the development of superior seeds, is committed to ensuring the availability of high-quality corn for the animal feed industry, ultimately supporting the national food supply chain.

Jenis Produk Product Type	Nama Produk Product Name	Deskripsi Produk Product Description
Benih Hortikultura Horticultural Seeds	Gambas Puspita Puspita Loofah	Varietas tahan virus Virus-resistant variety
Benih Hortikultura Horticultural Seeds	Tomat Fortuna 25 Fortuna 25 Tomato	Varietas tahan virus dan ukuran buah lebih besar Virus-resistant variety with larger fruit size
Benih Hortikultura Horticultural Seeds	Cabai Matador Matador Chili	Varietas cabai merah besar yang tahan virus Virus-resistant large red chili pepper variety
Benih Hortikultura Horticultural Seeds	Cabai Warrior Warrior Chili	Varietas cabai merah besar yang tahan virus Virus-resistant large red chili pepper variety
Benih Hortikultura Horticultural Seeds	Cabai Sigma Sigma Chili	Varietas cabai rawit yang tahan virus Virus-resistant cayenne pepper variety
Benih Hortikultura Horticultural Seeds	Semangka Setabindo Black (New) Setabindo Black Watermelon (New)	Varietas baru untuk semangka tanpa biji New variety for seedless watermelon
Agrokimia Agrochemical	Fargo 70 WP	Fungisida kontak untuk mengendalikan penyakit tanaman seperti busuk daun kentang <i>Phytophthora Infestans</i> Contact fungicide to control plant diseases such as potato late blight (<i>Phytophthora infestans</i>)
Agrokimia Agrochemical	BenPlus 76,4 WP	Herbisida selektif di padi, mengendalikan gulma daun sempit dan daun lebar Selective herbicide in rice, controlling narrow-leaf and broadleaf weeds
Alat dan Mesin Pertanian Agricultural Tool and Machinery	BISI NISKALA 102	Mesin permanen multi komoditi yang dapat memanen padi dan jagung Multi-commodity harvesting machine that can harvest rice and corn
Alat dan Mesin Pertanian Agricultural Tool and Machinery	BISI BRANDO	Traktor multiguna yang dapat mengolah lahan kering dan lahan basah All-terrain tractor for dry and wet field cultivation
	Drone Agriculture DJI T25 & T50	Drone Pertanian Untuk Penyemprotan dan Pemupukan dengan Kapasitas 20 L Cairan dan 25 Kg Pupuk Padat/ Granule, Tahan Air (IP Rate 6k) Memiliki fitur Terbang manual & otomatis (Autopilot), Mengikuti Kontur Permukaan (Follow Terrain), dan Sensor Antitabrak (Obstacle Sensing Radar) Tahan Air (IP Rate 6k) Dapat dilipat (Folding Drone), Jangkauan Transmisi sampai dengan 1 KM, Pengisian Daya Baterai Cepat (8-12 Menit) Agricultural drone designed for spraying and fertilizing, with a capacity of 20 liters of liquid and 25 kilograms of solid/granule fertilizer. Water-resistant (IP Rate 6k), equipped with both manual and automatic flight modes (Autopilot), terrain-following capability (Follow Terrain), and obstacle sensing radar. Features include foldable design (Folding Drone), transmission range up to 1 km, and fast battery charging (8-12 minutes).
Teknologi Pertanian Agricultural Technology	Drone Agriculture DJI Agras T50	Drone Pertanian Untuk Penyemprotan dan Pemupukan dengan Kapasitas 40 L Cairan dan 50 Kg Pupuk Padat/ Granule. Memiliki fitur Terbang manual & otomatis (Autopilot), Mengikuti Kontur Permukaan (Follow Terrain), dan Sensor Antitabrak (Obstacle Sensing Radar) Tahan Air (IP Rate 6k) Dapat dilipat (Folding Drone), Jangkauan Transmisi sampai dengan 1 KM Pengisian Daya Baterai Cepat (8-12 Menit) Agricultural drone with a 40-liter liquid tank and a 50-kilogram granule fertilizer capacity. Equipped with manual and automatic (Autopilot) flight modes, terrain-following (Follow Terrain), and obstacle sensing radar. It is water-resistant (IP Rate 6k), foldable (Folding Drone), has a transmission range of up to 1 km, and supports fast battery charging (8-12 minutes).
	DJI Mavic 3 Multispectral	Drone Pemetaan dan juga identifikasi Kesehatan tanaman. Memiliki Spesifikasi Waktu terbang sampai dengan 45 Menit dan Pemetaan seluas 200 ha tiap penerbangan. Memiliki fitur Terbang manual & otomatis (Autopilot), Mengikuti Kontur Permukaan (Follow Terrain), dan Sensor Antitabrak (<i>Omnidirectional binocular vision system, with an infrared sensor at the bottom of the aircraft</i>) Drone used for mapping and identifying crop health conditions. Capable of flying up to 45 minutes per flight and mapping an area of up to 200 hectares. Equipped with manual and automatic (Autopilot) flight modes, terrain-following (Follow Terrain), and an advanced obstacle avoidance system with omnidirectional binocular vision and an infrared sensor mounted on the underside of the aircraft.

Inisiatif Keberlanjutan BISI untuk Ketahanan Pangan Nasional

BISI's Sustainability Initiatives for National Food Security



**Produktivitas Pertanian
untuk Ketersediaan
Pangan Berkelaanjutan**

Agricultural Productivity
for Sustainable Food
Availability

- **Adaptasi perubahan iklim melalui teknologi benih unggul**
Adaptation to climate change through superior seeds technology
- **Edukasi penggunaan produk pupuk dan pestisida**
Education on the utilization of fertilizer and pesticide products
- **Memperkuat kemitraan inti plasma dengan petani**
Strengthening core plasma partnerships with farmers
- **Mendukung budi daya tanaman pangan di perkotaan**
Supporting food crop cultivation in urban areas



**Menjamin Mutu dan
Keamanan Produk Benih**

Ensuring the Quality and Safety of Seeds Products



**Akses Bahan Produksi
Pertanian Mudah**

Easy Access to Agricultural Production Materials

- **Operasional berbasis sains**
Science-based operations
- **Mematuhi standar mutu dan keamanan produk**
Comply with product quality and safety standards
- **Mendapatkan sertifikasi standar nasional maupun internasional**
Obtain national and international standard certification



Alat dan Mesin Pertanian BISI mendukung Kemandirian Pangan

Dalam upaya mendukung ketahanan pangan nasional serta memenuhi kebutuhan pasar yang terus berkembang, Departemen Alat dan Mesin Pertanian BISI menghadirkan inovasi alat dan mesin pertanian modern yang mampu meningkatkan efisiensi dan produktivitas hasil panen. Inovasi ini juga dikembangkan untuk mengoptimalkan efisiensi dan produktivitas hasil panen, meminimalkan kehilangan hasil panen, serta memastikan kualitas panen yang lebih bersih dan unggul.

Sebagai bagian dari komitmennya dalam mendukung petani, BISI terus memperluas portofolio produknya dengan menghadirkan berbagai mesin pertanian. Salah satu inovasi unggulan adalah mesin pemanen multi-komoditas, BISI NISKALA 102, yang dirancang untuk memanen padi dan jagung secara efisien dalam satu unit mesin. Selain itu, BISI juga menghadirkan traktor multiguna, BISI BRANDO, yang dapat digunakan untuk mengolah lahan kering maupun lahan basah sehingga memberikan fleksibilitas lebih bagi petani dalam meningkatkan produktivitas pertanian mereka.

Pada tahun 2023, BISI telah menghadirkan *drone* pertanian sebagai bagian dari produk teknologi pertanian. Kehadiran *drone* ini memungkinkan petani untuk mengoptimalkan berbagai proses pertanian khususnya penyemprotan *agrochemical* sehingga meningkatkan efisiensi sumber daya. Dengan pengembangan ini, BISI semakin memperkuat perannya dalam menyediakan solusi pertanian dari hulu ke hilir.

Untuk memastikan kepuasan pelanggan, BISI memberikan dukungan pelayanan purna jual yang optimal, termasuk program pelatihan saat penyerahan produk kepada pelanggan, layanan perawatan berkala gratis, serta garansi produk selama satu tahun. Selain itu, BISI juga memastikan ketersediaan suku cadang yang terjamin serta layanan pemeliharaan yang optimal agar alat dan mesin pertanian tetap dalam kondisi prima.

Memahami bahwa investasi dalam alat dan mesin pertanian memerlukan biaya yang besar, BISI turut berperan dalam menjembatani akses keuangan bagi petani melalui kerja sama dengan Bank Rakyat Indonesia (BRI). Program ini memberikan kemudahan bagi petani dalam memperoleh pembiayaan dengan subsidi bunga ringan serta skema pembayaran yang disesuaikan dengan musim panen sehingga meminimalkan beban finansial petani dan meningkatkan daya beli terhadap teknologi pertanian modern.

BISI's Agricultural Tools and Machinery Supporting Food Self-Sufficiency

In an effort to support national food security and meet the ever-growing market demands, the Agricultural Tools and Machinery Department of BISI introduces modern agricultural tool and machinery innovations. These innovations are designed to optimize crop yield efficiency and productivity, minimizing losses and ensuring harvests of superior cleanliness and quality.

In its commitment to empowering farmers, BISI continues to expand its product portfolio by introducing a variety of agricultural machines. A key innovation is the BISI NISKALA 102, a versatile multi-commodity harvester that streamlines rice and corn harvesting. Furthermore, the BISI BRANDO multi-terrain tractor provides farmers with the flexibility to cultivate both dry and wet fields, thereby significantly enhancing their productivity.

In 2023, BISI introduced agricultural drones as part of its agricultural technology products. These drones enable farmers to optimize various farming operations, particularly agrochemical spraying, leading to greater resource efficiency. This development reinforces BISI's commitment to providing comprehensive, end-to-end agricultural solutions.

To ensure customer satisfaction, BISI provides optimal after-sales service support, including training programs upon product delivery to customers, free periodic maintenance services, and a one-year product warranty. In addition, BISI guarantees readily available spare parts and expert maintenance, ensuring all agricultural equipment operates at peak performance.

BISI recognizes that investing in agricultural tools and machinery entails considerable costs, and therefore facilitates financial access for farmers by collaborating with Bank Rakyat Indonesia (BRI). This program offers farmers a straightforward way to access financing through low-interest subsidies and payment schemes tailored to the harvest season, effectively reducing their financial strain and increasing purchasing power for modern agricultural technology.

Meningkatkan Ketahanan Pertanian melalui Teknologi Benih dalam Menghadapi Perubahan Iklim

Menghadapi tantangan terhadap pendapatan petani akibat perubahan iklim, BISI berkomitmen untuk memperkuat ketahanan pertanian melalui teknologi benih yang inovatif. Perubahan iklim telah meningkatkan risiko terhadap keberlanjutan sektor pertanian dengan tanaman yang menjadi lebih rentan terhadap cuaca ekstrem dan serangan virus.

Tim *Research and Development* BISI menanggapi tantangan ini dengan mengembangkan varietas benih hortikultura dan pangan baru yang memiliki ketahanan lebih tinggi terhadap serangan virus. Sebagai perusahaan yang memahami tantangan pertanian modern, BISI menyediakan portofolio produk benih unggul hibrida yang beragam untuk membantu petani meningkatkan ketahanan dalam kegiatan produksi mereka.

BISI mengembangkan benih hibrida menggunakan konsep pemuliaan modern yang mengintegrasikan bioteknologi. Dua pendekatan pemuliaan, yaitu pemuliaan modern di Laboratorium Tanaman Bioteknologi (*Plant Biotech Laboratory*) dan pemuliaan konvensional (*Conventional Breeding*), digabungkan untuk menghasilkan riset yang lebih presisi dan pengujian yang lebih cepat. Kombinasi ini memungkinkan BISI untuk lebih banyak berinovasi dalam menciptakan benih unggul hibrida.

Varietas benih yang dikembangkan oleh BISI dirancang untuk tidak hanya tahan terhadap perubahan iklim dan mempertahankan hasil optimal, tetapi juga menghasilkan benih unggul yang sesuai dengan preferensi bentuk dan rasa yang diinginkan konsumen. Kualitas benih hortikultura hibrida BISI mendapatkan respon positif dari berbagai negara Asia seperti India, Pakistan, Sri Lanka, Bangladesh, Myanmar, Vietnam, Malaysia, Thailand, Filipina, dan China, yang mendorong perusahaan untuk mengekspor benih hortikultura.

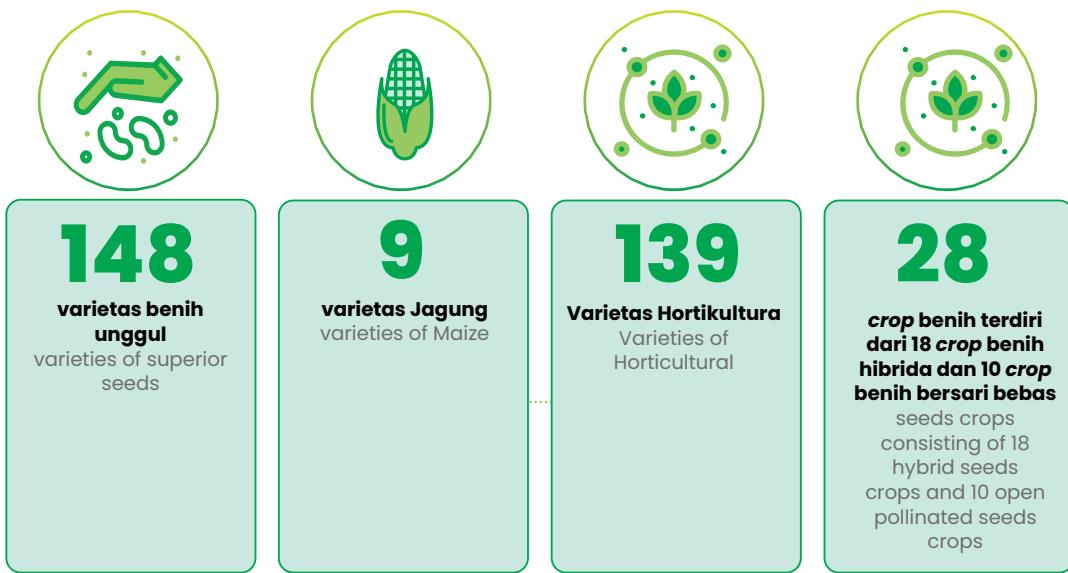
Enhancing Agricultural Resilience through Seed Technology in the Face of Climate Change

Climate change poses a severe threat to farmers' incomes, prompting BISI to prioritize the development of innovative seed technology to bolster agricultural resilience. The growing vulnerability of crops to unpredictable weather and virus attacks underscores the urgent need for these advancements.

Understanding the critical challenges facing modern agriculture, BISI's Research and Development team is focused on delivering solutions. This includes the development of new seed varieties, both horticultural and food crops, with enhanced resistance to viruses. BISI's extensive portfolio of superior hybrid seeds is designed to bolster farmer resilience and ensure successful harvests.

BISI develops hybrid seeds using a modern breeding concept that incorporates biotechnology. Two breeding approaches, namely modern breeding in the Plant Biotechnology Laboratory and conventional breeding, are combined to produce more precise research and faster testing. This combination enables BISI to enhance its innovation in developing superior hybrid seeds.

BISI's seed varieties are engineered to withstand climate change and deliver peak yields, while also prioritizing consumer preferences for shape and taste. The exceptional quality of BISI's hybrid horticultural seeds has garnered acclaim from nations across Asia, including India, Pakistan, Sri Lanka, Bangladesh, Myanmar, Vietnam, Thailand, the Philippines, and China, driving the Company's successful horticultural seed export initiatives.



Pendampingan Agronomi kepada Petani [413-1]

Perubahan iklim berpengaruh pada perkembangan serangga yang dapat meningkatkan serangan hama di lahan pertanian. Untuk mengatasi hal ini, BISI tidak hanya fokus pada pengembangan benih unggul hibrida, tetapi juga menyediakan berbagai produk agrikultur lain, termasuk pupuk dan pestisida. BISI memproduksi beragam produk, seperti herbisida, fungisida, insektisida, zat pengatur tumbuh, dan zat perekat, yang dirancang untuk membantu petani menjaga dan mengamankan hasil pertanian mereka dari ancaman hama dan penyakit.

Pada umumnya, petani sering menggunakan pupuk dan pestisida secara berlebihan. Untuk mengatasi hal ini, BISI memberikan edukasi mengenai penggunaan pupuk secara lebih efisien guna membantu mengurangi biaya pengeluaran. BISI juga mengedukasi petani tentang bahaya penggunaan pupuk dan pestisida berlebihan yang dapat menyebabkan hama dan penyakit menjadi resisten terhadap pestisida. Oleh karena itu, penggunaan pupuk dan pestisida harus disesuaikan dengan dosis yang tepat.

Program pendampingan agronomi bagi petani ini merupakan salah satu inisiatif BISI untuk memperkuat kapasitas petani dalam menerapkan praktik pertanian yang aman dan efektif. Tujuannya adalah untuk menghasilkan produk yang optimal sambil menjaga lingkungan dari dampak pencemaran akibat penggunaan bahan kimia yang berlebihan.

Agronomic Assistance for Farmers

In response to the climate-driven increase in insect populations and subsequent pest infestations, BISI takes a multifaceted approach. In addition to developing high-quality hybrid seeds, BISI equips farmers with a diverse portfolio of agricultural products, including herbicides, fungicides, insecticides, plant growth regulators, and adhesives. These products are designed to help farmers maintain and secure their agricultural yields from the threat of pests and diseases.

Farmers commonly tend to overuse fertilizers and pesticides. To address this challenge, BISI provides training on efficient fertilizer application practices to help reduce farming costs. Additionally, BISI raises awareness among farmers about the risks associated with excessive use of fertilizers and pesticides, which can lead to pest and disease resistance. To mitigate these risks, farmers are encouraged to apply fertilizers and pesticides at appropriate and recommended dosages.

This agronomic assistance program for farmers is one of BISI's initiatives to strengthen farmers' capacity in implementing safe and effective agricultural practices. The program aims to optimize crop productions while protecting the environment from the impact of pollution due to excessive use of chemicals.

Kemitraan Inti Plasma dengan Petani [F.26]

Program kemitraan yang dijalankan oleh BISI bertujuan untuk meningkatkan produktivitas sektor pertanian dan mendukung ketersediaan bahan pangan (*food availability*) di masyarakat. Program ini dirancang untuk memberikan manfaat baik bagi BISI maupun petani. Bagi BISI, program ini membuka peluang untuk meningkatkan akses dan penyerapan produk. Sementara bagi petani, program ini dapat meningkatkan nilai penjualan hasil pertanian mereka.

BISI menerapkan dua skema kemitraan inti plasma, yaitu:

1. Seed breeder partnership

Kemitraan petani penangkar benih. Kemitraan ini bertujuan untuk meningkatkan produksi benih hibrida.

2. Corn partnership

Program kemitraan jagung. Kemitraan ini bekerja sama dengan PT Charoen Pokphand Indonesia. BISI menjalin kemitraan dengan petani untuk menghasilkan komoditas jagung yang akan digunakan sebagai bahan baku pakan ternak CPIN.

Core Plasma Partnership With Farmers

BISI's partnership program is designed to enhance agricultural productivity and ensure food availability within the community. This program is designed to deliver shared value, enabling BISI to expand market access and product uptake while simultaneously enhancing farmers' revenue through increased sales value from their produce.

BISI implements two core plasma partnership schemes:

1. Seed breeder partnership

This partnership aims to increase hybrid seed production.

2. Corn partnership

Corn partnership program, this program working with PT Charoen Pokphand Indonesia. BISI partners with farmers to produce corn commodities that will be used as raw material for CPIN animal feed.



Kontribusi Perseroan terhadap SDGs

The Company's Contribution to the SDGs

SDGs	Target	Dukungan BISI BISI's Support
 2 ZERO HUNGER	<p>2.1 Mengakhiri kelaparan dan menjamin akses bagi semua orang, khususnya masyarakat miskin dan orang-orang dalam situasi rentan, termasuk bayi, terhadap makanan yang aman, bergizi dan cukup sepanjang tahun.</p> <p>2.1 End hunger and ensure access by all people, in particular the poor and people in vulnerable situations, including infants, to safe, nutritious and sufficient food all year round.</p> <p>2.2 Mengakhiri segala bentuk malnutrisi, termasuk mencapai, pada tahun 2025, target yang disepakati secara internasional mengenai <i>stunting</i> dan <i>wasting</i> pada anak di bawah usia 5 tahun, dan memenuhi kebutuhan nutrisi remaja perempuan, wanita hamil dan menyusui serta orang lanjut usia.</p> <p>2.2 End all forms of malnutrition, including achieving, by 2025, the internationally agreed targets on stunting and wasting in children under 5 years of age, and address the nutritional needs of adolescent girls, pregnant and lactating women and older persons.</p>	<p>Menciptakan produk benih hibrida BISI yang telah terbukti mampu mendukung ketersediaan pangan (<i>food availability</i>) di dalam negeri</p> <p>Create BISI hybrid seed products that have been proven to be able to support domestic food availability.</p> <p>Berfokus pada produksi benih tanaman pangan dan hortikultura yang merupakan sumber penuhan zat gizi masyarakat</p> <p>Focus on producing seeds of food and horticultural crops that are the sources of community's nutrition fulfillment</p>
 9 INDUSTRY, INNOVATION AND INFRASTRUCTURE	<p>9.5 Meningkatkan penelitian ilmiah, meningkatkan kemampuan teknologi sektor industri di semua negara, khususnya negara berkembang, termasuk, pada tahun 2030, mendorong inovasi dan secara signifikan meningkatkan jumlah pekerja penelitian dan pengembangan per 1 juta orang serta belanja penelitian dan pengembangan pemerintah dan swasta</p> <p>9.5 Enhance scientific research, upgrade the technological capabilities of industrial sectors in all countries, in particular developing countries, including, by 2030, encouraging innovation and substantially increasing the number of research and development workers per 1 million people and public and private research and development spending</p>	<p>Unit Research and Development BISI secara rutin melakukan inovasi produk benih</p> <p>BISI's Research and Development Unit regularly innovates the seed products.</p>





Jaminan Mutu dan Keamanan Produk [3-3, 416-1], [F.27]

Product Quality and Safety Assurance

BISI memastikan bahwa proses produksi benih dilakukan dengan cermat, sehingga menghasilkan produk berkualitas tinggi yang memberikan hasil yang optimal bagi petani. BISI mengimplementasikan operasional berbasis sains dan teknologi terkini serta mematuhi standar kualitas produk, baik nasional maupun internasional.

Pelaksanaan kontrol secara bertahap dilakukan terhadap seluruh tahapan produksi benih. Kontrol dalam tahapan produksi meliputi benih tetua baik kelas tertinggi, yaitu *breeder seed, foundation seed, stock seed*, dan produksi benih komersial. Kontrol terhadap mutu benih mencakup 4 aspek, yaitu mutu genetik yang menggambarkan kemampuan benih untuk berkecambah dan tumbuh normal; mutu fisik yang menunjukkan keseragaman bentuk, warna, ukuran; kebersihan benih; serta mutu patologis yang menunjukkan keamanan benih dari penyakit terbawa benih. Oleh karena cakupan mutu yang begitu luas, perusahaan memiliki fasilitas yang memadai dan didukung dengan SDM handal yang berkompeten dalam melakukan pengawasan mutu benih.

BISI berperan aktif dalam peningkatan mutu laboratorium pengujian benih di Indonesia. Sebagai penyedia bahan uji, BISI mendukung penyelenggaraan Uji Profisiensi Tahun 2024 yang diselenggarakan oleh Balai Besar Pengembangan Pengujian Mutu Benih Tanaman Hortikultura (BBPPMBTPH). Bahan uji yang disediakan oleh BISI akan digunakan dalam evaluasi parameter, seperti penetapan kadar air, analisis kemurnian, dan pengujian daya berkecambah.

Di bagian pupuk dan pestisida, pemastian mutu dan keamanan produk dilakukan dengan pengujian oleh tim produksi dan laboratorium yang meliputi :

- Uji *Certified Reference Maintenance* Berkala;
- Kalibrasi Alat dan Maintenance Berkala;
- Mengikuti Uji Profisiensi yang diselenggarakan oleh Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Agro;
- Sebagai peserta uji banding antar laboratorium;
- Keamanan Produk dilengkapi dengan segel dan label tata cara penggunaan bahan.

Operasional Berbasis Sains

BISI memproduksi benih dengan pendekatan berbasis sains melalui riset ilmiah yang mengembangkan inovasi baru menggunakan teknologi terkini untuk menghasilkan benih berkualitas dan kompetitif. Melalui Departemen Riset dan Pengembangan (R&D) serta Departemen Bioteknologi, BISI mengintegrasikan pemuliaan modern di Laboratorium

BISI maintain a precise seed production process to deliver superior, high-performing seeds to farmers. BISI achieves this by integrating scientific methodologies and advanced technologies in its operations, while consistently meeting both national and international quality standards.

Control is implemented progressively during every stage of seed production. Control during the production stages encompasses parent seeds of the highest classification, specifically breeder seed, foundation seed, stock seed, and commercial seed production. This rigorous approach encompasses four key aspects: genetic integrity, ensuring germination and normal growth; physical uniformity in shape, color, size, and cleanliness; and pathological safety, guaranteeing safety from seed-borne diseases. The Company possesses sufficient facilities and is supported by skilled and reliable personnel in overseeing seed quality, given the extensive range of quality involved.

Committed to enhancing seed testing standards in Indonesia, BISI actively supports the nation's laboratories. As a key provider of test materials, BISI is contributing to the Proficiency Test Year 2024, organized by the Center for Development of Horticultural Plant Seed Quality Testing (BBPPMBTPH). These materials will be instrumental in evaluating critical parameters like moisture content, purity analysis, and germination rates.

In the fertilizer and pesticide division, product quality and safety assurance is carried out through testing by the production team and laboratory, which includes:

- Periodic Certified Reference Maintenance Testing;
- Periodic Equipment Calibration and Maintenance;
- Participating in Proficiency Tests organized by the Center for Standardization and Industrial Services for Agro Industry;
- As a participant in inter-laboratory comparison testing;
- Product safety is ensured with seals and labels detailing material usage procedures.

Science Based Operations

BISI produces seeds with a science-based approach, through scientific research that develops new innovations using the latest technology to produce quality and competitive seeds. Through the Research and Development (R&D) Department and the Biotechnology Department, BISI integrates modern breeding in the Plant Biotechnology

Tanaman Bioteknologi dengan pemuliaan konvensional untuk menghasilkan benih unggul dari berbagai varietas tanaman pangan.

Departemen *Research and Development* (R&D) melibatkan pemangku kepentingan untuk mengumpulkan informasi tentang tantangan dan harapan mereka terkait praktik pertanian serta produk hasil pertanian. Keterlibatan ini dilakukan melalui survei rutin kepada pemangku kepentingan. Hasil survei menjadi dasar pengembangan produk BISI. Pendekatan ini memiliki keunggulan, seperti menghasilkan riset yang lebih akurat dan mempercepat waktu pengujian sehingga memungkinkan lebih banyak inovasi tercipta.

Laboratory with conventional breeding to produce superior seeds from various food crop varieties.

The Research and Development (R&D) Department engages stakeholders to collect insights on their challenges and expectations related to agricultural practices and products. This engagement is carried out by means of periodic surveys directed at stakeholders. These survey results are then used as the foundation for product development, leading to more accurate research, faster testing, and ultimately, a greater capacity for innovation.

Proses Bisnis Produksi Benih

Seed Production Business Process



Departemen Biologi akan melakukan pemuliaan benih dengan menggabungkan pemuliaan konvensional dan bioteknologi untuk menghasilkan varietas unggul yang sesuai dengan permintaan pasar. Benih unggul pertama kali diproduksi oleh Departemen R&D, lalu ditanam oleh Departemen *Field Production* melalui kemitraan dengan petani. Proses produksi benih dilakukan baik di *greenhouse* maupun di *open field*. Benih yang dipanen oleh petani mitra selanjutnya akan diproses oleh *seed processing*, sehingga benih siap untuk dipasarkan dengan kualitas tinggi.

Pemuliaan benih modern di BISI didukung oleh fasilitas laboratorium bioteknologi yang lengkap dan dilengkapi dengan peralatan canggih. Fasilitas laboratorium yang dimiliki BISI mencakup Laboratorium *Quality Control*, Laboratorium Bioteknologi (terdiri dari Laboratorium *Plant Protection*, Laboratorium Kultur Jaringan, Laboratorium Fisiologi Tanaman, dan Laboratorium *Molecular Breeding*). Selain itu, untuk pengujian tanaman di lapangan, BISI memiliki 11 pusat riset yang tersebar di seluruh Indonesia. BISI juga meningkatkan keandalan risetnya dengan mendirikan pusat riset benih di China.

BISI's Biology Department employs a blended approach, integrating conventional breeding with cutting-edge biotechnology, to develop superior seed varieties aligned with market demands. These elite seeds, initially created by R&D, are then cultivated by the Field Production Department through collaborative partnerships with farmers, utilizing both greenhouse and open-field environments. Harvested seeds undergo rigorous processing to ensure they meet the highest quality standards before reaching the market.

At BISI, modern seed breeding is enhanced by comprehensive biotechnology laboratory facilities that feature state-of-the-art equipment. BISI's laboratory facilities consist of a Quality Control Laboratory and a Biotechnology Laboratory, which comprises a Plant Protection Laboratory, a Tissue Culture Laboratory, a Plant Physiology Laboratory, and a Molecular Breeding Laboratory. Furthermore, for field plant testing, BISI operates 11 research centers across Indonesia. BISI also continues to enhance its research reliability through the establishment of a seed research center in China.

Fasilitas Penunjang Riset dan Operasional

Supporting Facilities for Research and Operations

Fasilitas Facilities	Wilayah Areas
Genetic Analyzer	Biotehnologi - BISI Sumberagung, Plosoklaten, Kabupaten Kediri Biotechnology - BISI Sumberagung, Plosoklaten, Kediri Regency
Biorad Real Time PCR System	Biotehnologi - BISI Tulungrejo, Pare, Kabupaten Kediri Biotechnology - BISI Tulungrejo, Pare, Kediri Regency
Bangunan Laboratorium Double Haploid Double Haploid Laboratory Building	R&D BISI Kambangan, Kabupaten Kediri R&D BISI Kambangan, Kediri Regency
1. Bangunan Kantor & Mess Office Building & Employee Housing 2. Stasiun Cuaca Weather Station	R&D BISI Subang, Jawa Barat R&D BISI Farm Citapen, Kabupaten Bogor R&D BISI Subang, West Java R&D BISI Farm Citapen, Bogor Regency

Kepatuhan terhadap Standar Kualitas Produk

BISI memastikan bahwa semua produk melalui proses produksi yang terkontrol dengan baik dan sesuai dengan standar proses serta kualitas yang berlaku secara nasional dan internasional. Komitmen BISI terhadap kepatuhan pada standar kualitas produk tercermin dalam sertifikasi yang diperoleh sepanjang periode pelaporan.

Pada tahun 2024, proses sertifikasi Sistem Manajemen Mutu berdasarkan SNI ISO 9001:2015 serta Instalasi Karantina Tumbuhan Mandiri tengah dalam tahap penerbitan sertifikat baru.

Compliance with Product Quality Standards

BISI ensures that all products undergo a well-controlled production process that complies with national and international process and quality standards. BISI's commitment to compliance with product quality standards is reflected in the certifications obtained throughout the reporting period.

In 2024, the certification processes for the Quality Management System based on SNI ISO 9001:2015 and the Independent Plant Quarantine Installation are in progress for the issuance of new certificates.

Sertifikasi dan Akreditasi Operasional Perusahaan

Company Operational Certifications and Accreditations

Sertifikasi Certifications	Instansi Institution	Masa Berlaku Sampai Validity Period
Benih Jagung dan Hortikultura Corn and Horticulture Seeds		
Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu sesuai standar SNI ISO 9001:2015 Quality Management System Certification according to SNI ISO 9001:2015 standard	LSSM – BPTH Jakarta LSSM – BPTH Jakarta	Februari 2025 February 2025
Akreditasi Sistem Manajemen Laboratorium sesuai SNI ISO/IEC 17025:2017 Laboratory Management System Accreditation according to SNI ISO/IEC 17025:2017	Komite Akreditasi Nasional (KAN) National Accreditation Committee (KAN)	September 2027 September 2027
Akreditasi Laboratorium Laboratory Accreditation	International Seed Testing Association (ISTA)	April 2027 April 2027
Instalasi Karantina Tumbuhan Mandiri Plant Self-Quarantine Installation	Kementerian Pertanian Ministry of Agriculture	Januari 2025 January 2025
Pupuk dan Pestisida Fertilizers and Pesticides		
Akreditasi Sistem Manajemen Laboratorium sesuai SNI ISO/IEC 17025:2017 Laboratory Management System Accreditation according to SNI ISO/IEC 17025:2017	Komite Akreditasi Nasional (KAN) National Accreditation Committee (KAN)	Juli 2028 July 2028
Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu sesuai Standar SNI ISO 9001:2015 Quality Management System Certification according to SNI ISO 9001:2015 Standard	PSMBLT Surabaya dan British Standard Institute (BSI) PSMBLT Surabaya and British Standard Institute (BSI)	Juni 2026 June 2026

Kontribusi Perseroan terhadap SDGs

The Company's Contribution to the SDGs

SDGs	Target	Dukungan BISI BISI's Support
2 ZERO HUNGER 	<p>2.3 Menggandakan produktivitas pertanian dan pendapatan produsen pangan skala kecil, khususnya perempuan, masyarakat adat, keluarga petani, penggembala dan nelayan, termasuk melalui akses yang aman dan setara terhadap tanah, sumber daya dan masukan produktif lainnya, pengetahuan, jasa keuangan, pasar dan peluang untuk penambahan nilai dan lapangan kerja non-pertanian</p> <p>2.3 Double the agricultural productivity and incomes of small-scale food producers, in particular women, indigenous peoples, family farmers, pastoralists and fishers, including through secure and equal access to land, other productive resources and inputs, knowledge, financial services, markets and opportunities for value addition and non-farm employment</p> <p>2.4 Memastikan sistem produksi pangan berkelanjutan dan menerapkan praktik pertanian berketahanan yang meningkatkan produktivitas dan produksi, membantu menjaga ekosistem, memperkuat kapasitas adaptasi terhadap perubahan iklim, cuaca ekstrim, kekeringan, banjir, dan bencana lainnya, serta secara progresif meningkatkan kualitas lahan dan tanah.</p> <p>2.4 Ensure sustainable food production systems and implement resilient agricultural practices that increase productivity and production, that help maintain ecosystems, that strengthen capacity for adaptation to climate change, extreme weather, drought, flooding and other disasters and that progressively improve land and soil quality.</p>	<p>Menciptakan kualitas benih unggul BISI dan kemitraan dengan pemerintah dan masyarakat turut mendorong peningkatan produktivitas agrikultur nasional</p> <p>Develop BISI's superior quality seeds and partnerships with the government and communities contribute to increasing national agricultural productivity.</p> <p>Memproduksi benih hibrida BISI yang memiliki karakter unggul yang tahan hama dan penyakit serta mampu beradaptasi dengan kondisi lingkungan yang tidak menguntungkan sehingga penggunaan sumber daya alam seperti pengairan dalam proses produksi pertanian lebih efisien</p> <p>Produce BISI hybrid seeds that have superior characters that resistant to pests and diseases and able to adapt to unfavorable environmental conditions therefore the use of natural resources such as irrigation in the farming production process is more efficient</p>



Kemitraan untuk Indonesia [2-6, 203-2], [F.17, F.26]

Partnership for Indonesia

Melalui program kemitraan, BISI berkontribusi pada peningkatan ekonomi dan taraf hidup masyarakat lokal dengan menciptakan lapangan kerja, meningkatkan kapasitas, dan memberdayakan masyarakat. Program ini merupakan bagian integral dari strategi bisnis BISI dalam menciptakan nilai tambah.

Mitra Inti Plasma Benih

BISI bermitra dengan petani penangkar benih untuk meningkatkan produksi benih hibrida. Pemilihan mitra didasarkan pada kesesuaian lokasi geografis dengan komoditas yang akan dikembangkan serta kemampuan petani dalam menangkarkan benih varietas unggul bersertifikat.

Petani yang bermitra dengan BISI menerima bantuan yang komprehensif, mulai dari dukungan non-teknis berupa benih induk dan alat pertanian, hingga pendampingan teknis intensif selama masa tanam hingga panen. Untuk menjaga kualitas dan keberhasilan, petani mitra diwajibkan mengikuti standar operasional pertanian yang ditetapkan oleh BISI.

Serangkaian pendekatan diterapkan untuk menjamin kualitas benih yang dihasilkan sesuai dengan standar yang dibutuhkan untuk pemuliaan di laboratorium. Benih berkualitas ini kemudian akan disuplai oleh petani penangkar kepada BISI untuk proses pengemasan dan distribusi.



Mitra Inti Plasma Jagung

Pada tahun 2021, BISI bersama dengan perusahaan afiliasinya, PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk (CPIN), yang bergerak di lini bisnis pakan ternak, meluncurkan program kemitraan penanaman jagung. Program ini didasari oleh konsep *creating shared value* (CSV), yaitu menciptakan nilai

By establishing strategic partnerships, BISI drives economic empowerment within local communities. These programs generate employment, build community capacity, and foster self-reliance, aligning with BISI's core business strategy of delivering tangible added value.

Seed Core Plasma Partnership

BISI partners with seed grower farmers to increase hybrid seed production. Partner selection is based on the suitability of the geographical location with the commodities to be developed, as well as the farmers' ability to breed certified superior varieties.

BISI provides its partner farmers with a comprehensive support system, encompassing both material resources like parent seeds and tools, and in-depth technical guidance throughout the entire cultivation process. Adherence to BISI's established agricultural operational standards is mandatory, ensuring consistent quality and successful harvests.

A series of approaches are implemented to ensure the quality of the seeds produced meets the standards required for breeding in the laboratory. These quality seeds will then be supplied by seed grower farmers to BISI for packaging and distribution processes.

Corn Core Plasma Partnership

In 2021, BISI, together with its affiliated company, PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk (CPIN), which operates in the animal feed business line, launched a corn planting partnership program rooted in the principle of creating shared value (CSV). This program, designed to generate

ekonomi yang juga memberikan manfaat bagi masyarakat. Secara spesifik, program kemitraan ini melibatkan tiga pihak utama, yaitu CPIN sebagai pengguna hasil panen jagung, BISI sebagai penyedia benih dan pendampingan teknis, dan kelompok petani mitra yang dikenal sebagai *Contact Grower* (CGR) sebagai pelaksana penanaman. Program ini bertujuan untuk menyelaraskan strategi bisnis BISI dan CPIN dengan peningkatan kondisi ekonomi dan sosial masyarakat.

BISI memfasilitasi permodalan bagi petani mitra berupa pinjaman benih jagung unggul dan sarana produksi pertanian (saprotan) yang dapat dibayarkan setelah panen. BISI juga memberikan pendampingan dari pra tanam hingga pasca panen untuk memastikan hasil panen maksimal dan berkualitas. Hasil panen jagung akan dibeli langsung oleh lini bisnis pakan ternak CPIN.

Sebelumnya, petani menjual hasil panennya ke pengepul yang kemudian menjualnya kembali ke perusahaan. Rantai pasok yang panjang, terkadang melibatkan beberapa pengepul sehingga menyebabkan harga jual petani rendah, sementara harga yang dibayarkan pembeli akhir cukup tinggi karena harga telah ditetapkan oleh pengepul.

Proses pengembangan program kemitraan secara nasional terus ditingkatkan dan mengarah pada keseimbangan antara kontribusi penjualan produk perusahaan dengan pengoptimalan kapasitas *dryer* pada pihak *off taker*. Berbagai dukungan seperti peningkatan kualitas saprotan, mekanisasi pertanian, penguatan modal usaha petani mitra melalui perbankan, serta adanya *privilege* dari *off taker* untuk mitra menjadi faktor kunci dalam memperluas cakupan program kemitraan ini.

both economic returns and community benefits, unites CPIN as the corn purchaser, BISI as the seed and technical support provider, and Contact Growers (CGR) as the farmer partners. The program's core objective is to synergize BISI and CPIN's business strategies with the socioeconomic advancement of local communities.

BISI facilitates capital for partner farmers in the form of loans of superior corn seeds and agricultural production facilities that can be paid after harvest. BISI also provides assistance from pre-planting to post-harvest to ensure maximum and quality harvests. The corn harvest will be purchased directly by CPIN's animal feed business line.

The previous system relied heavily on intermediaries, with farmers selling to collectors who then resold to companies. This resulted in a convoluted supply chain that significantly reduced farmers' earnings and increased costs for end buyers, as collectors controlled pricing.

The process of developing national partnership programs continues to be improved and leads to a balance between the Company's product sales contributions and the optimization of dryer capacity on the off-taker side. Various supports such as improving the quality of agricultural production facilities, agricultural mechanization, strengthening partner farmers' business capital through banking, and privileges from off-takers for partners are key factors in expanding the scope of this partnership program.



Nilai tambah bagi BISI

Added value for BISI

- Meningkatkan market share benih jagung hibrida BISI**

Increase the market share of BISI hybrid corn seeds.

- Serapan benih jagung BISI lebih stabil dan berkelanjutan**

BISI's hybrid corn seed uptake is more stable and continuous.

- Risiko gagal kredit berkurang karena kredit sarana produksi CGR dibayarkan langsung oleh CPIN**

BISI's risk of credit default is reduced because CGR's production facility credit is paid directly by CPIN.

Nilai tambah bagi petani mitra

Added value for partner farmers

- Tersedia skema pinjaman modal saprotan dengan sistem pembayaran setelah panen.**

There is a loan scheme for saprotan capital with after harvest payment system.

- Kepastian pemasaran karena hasil panen sesuai dengan kualitas yang diharapkan oleh industri pakan ternak**

Marketing guarantee because the harvest has meet the feed industry's quality standards

- Transfer teknologi dan pengetahuan karena mendapat bimbingan teknis mulai pra tanam sampai pasca panen**

Transfer of technology and knowledge because they receive technical guidance during the planting period

Kontribusi Perseroan terhadap SDGs

The Company's Contribution to the SDGs

SDGs	Target	Dukungan BISI BISI's Support
	<p>1.5 membangun ketahanan masyarakat miskin dan mereka yang berada dalam situasi rentan dan mengurangi keterpaparan dan kerentanan mereka terhadap peristiwa ekstrim terkait iklim serta guncangan dan bencana ekonomi, sosial dan lingkungan lainnya.</p> <p>1.5 Build the resilience of the poor and those in vulnerable situations and reduce their exposure and vulnerability to climate-related extreme events and other economic, social and environmental shocks and disasters.</p>	<p>Menjalankan kerjasama kemitraan dengan petani penangkar benih dan kemitraan inti plasma dengan petani jagung serta memberikan bantuan permodalan benih dan sarana pertanian kepada petani mitra serta pemasaran hasil panen</p> <p>Establishing partnerships with seed breeder farmers and core plasma partnerships with corn farmers, providing capital assistance for seeds and agricultural facilities to partner farmers, as well as marketing of crops</p>

Rantai Nilai

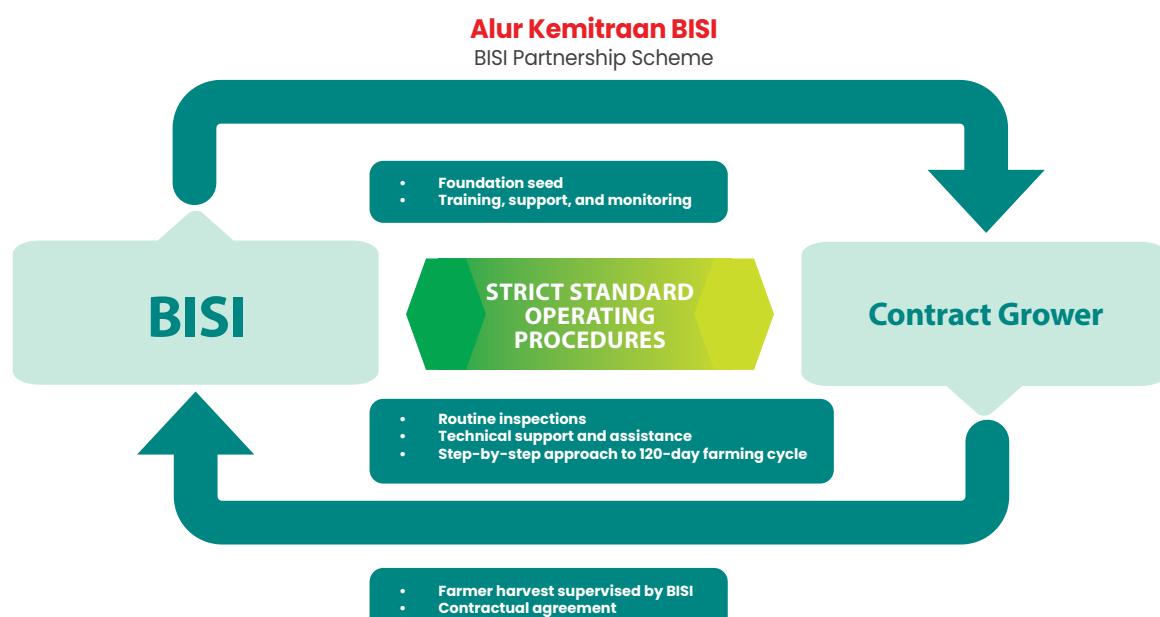
Value Chain

BISI memastikan seluruh kegiatan bisnisnya dengan pemasok mematuhi peraturan perundang-undangan. Untuk urusan legalitas dan hukum, BISI selalu berkonsultasi dengan tim legal yang juga berkoordinasi dengan instansi pemerintah terkait agar selalu mengikuti perkembangan peraturan.

Meskipun impor bahan baku meningkat dalam beberapa tahun terakhir demi menjaga harga dan kualitas yang kompetitif, BISI tetap berkomitmen untuk mendukung pemasok lokal. Komitmen ini diwujudkan melalui berbagai upaya, termasuk program kemitraan penangkar benih.

BISI ensures that all its business activities with suppliers comply with relevant laws and regulations. BISI consistently engages with the legal team for all legal matters, ensuring coordination with pertinent government agencies to stay updated on regulatory developments.

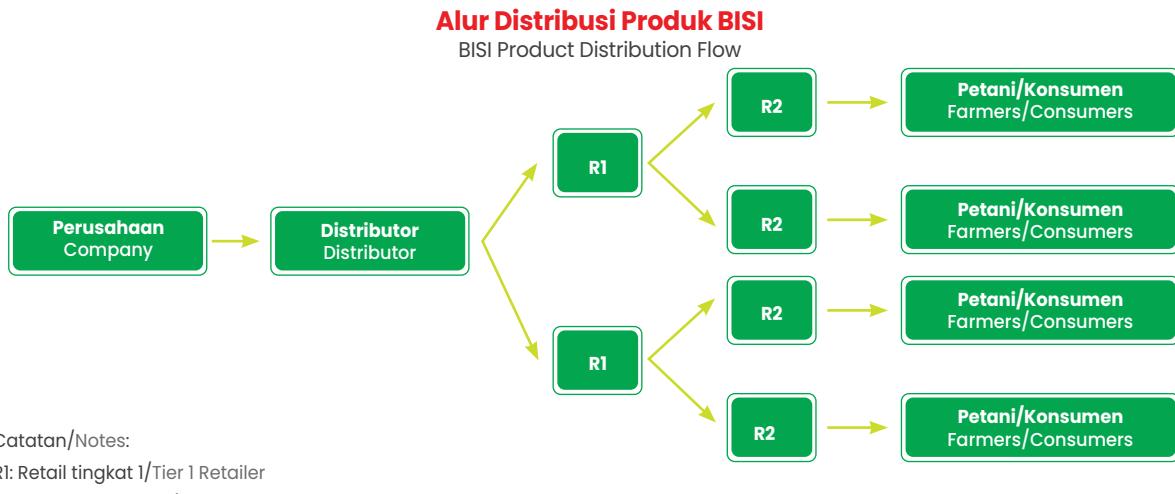
Although imports of raw materials have increased in recent years to maintain competitive prices and quality, BISI remains committed to supporting local suppliers. This commitment is realized through various efforts, including the seed grower partnership program.



Praktik Pengadaan

Procurement Practice

Deskripsi Description	2024	2023	2022
Nilai Pembelian (Rp Miliar) Purchase Value (IDR Billion)	1.045	946	943
Nilai Pembelian Impor (Rp Miliar) Import Purchase Value (IDR Billion)	358	291	386
Nilai Pembelian Lokal (Rp Miliar) Local Purchase Value (IDR Billion)	687	655	557
Jumlah Pemasok Total Suppliers	1.679	1.765	2.417
Jumlah Pemasok Impor Total Import Suppliers	22	17	12
Jumlah Pemasok Lokal Total Local Suppliers	1.657	1.748	2.405



Distribusi dan Aksesibilitas Sarana Produksi Pertanian

Sebagai bagian dari upaya stabilitas harga serta distribusi, BISI terus memberikan kemudahan akses bagi masyarakat untuk memperoleh benih berkualitas serta sarana produksi pertanian yang terintegrasi. Melalui strategi bisnis terintegrasi vertikal, kemitraan, serta program *Farm Field Day*, BISI memastikan bahwa produk-produk pertanian unggulan dapat diakses dengan lebih mudah oleh petani di seluruh Indonesia.

Untuk meningkatkan efisiensi distribusi dan aksesibilitas sarana produksi pertanian, BISI menjalin kerja sama dengan distributor dan retailer. Pada tahun 2024, Perseroan telah melakukan simplifikasi sistem distribusi yang bertujuan untuk mewujudkan harga produk yang stabil serta memastikan kelancaran pelaksanaan program penjualan. Melalui sistem ini, jalur distribusi yang sebelumnya melibatkan banyak distributor kini telah disederhanakan sehingga produk dijual secara langsung kepada distributor tertentu yang ditunjuk.

Dengan struktur distribusi yang diperbarui, retailer tingkat 1 dan retailer tingkat 2 menjadi bagian integral dalam rantai pasok yang lebih efisien dan terkendali. Dengan penerapan simplifikasi distributor, BISI dapat memastikan bahwa produk-produk pertanian unggulan dapat lebih mudah diakses oleh petani dengan harga yang lebih stabil dan terjangkau.

Distribution and Accessibility of Agricultural Production Facilities

To ensure stable prices and efficient distribution, BISI prioritizes easy access for farmers to quality seeds and comprehensive agricultural inputs. Employing a vertically integrated approach, strategic partnerships, and the Farm Field Day program, BISI facilitates the widespread availability of superior agricultural products across Indonesia.

To improve the efficiency of distribution and accessibility of agricultural production facilities, BISI collaborates with distributors and retailers. In 2024, the Company streamlined its distribution system, which aims to realize stable product prices and ensure the smooth implementation of sales programs. Through this system, the distribution channels that previously involved many distributors have now been simplified, so that products are sold directly to certain appointed distributors.

The streamlined distribution network, featuring integrated Tier 1 and Tier 2 retailers, enables BISI to maintain a more efficient and controlled supply chain. This simplified distributor model guarantees farmers enhanced access to premium agricultural products at consistently stable and affordable prices.

Bisnis Terintegrasi Vertikal

Sejak mulai beroperasi, BISI secara konsisten melakukan inovasi bisnis guna meningkatkan keberlanjutan sektor pertanian di Indonesia. Salah satu strategi utama yang diterapkan adalah pengembangan teknologi pertanian yang memungkinkan petani untuk mengadopsi metode produksi yang lebih modern, produktif, dan ramah lingkungan. Sejalan dengan komitmen tersebut, integrasi bisnis menjadi fokus utama Perseroan.

Sebagai bagian dari strategi diversifikasi usaha, bisnis alat dan mesin pertanian menjadi salah satu kegiatan yang berperan penting dalam mendukung pertumbuhan Perseroan. Selain itu, perseroan memperkuat konsep *one-stop shopping* karena akan menawarkan kemudahan serta keberagaman produk dan layanan bagi petani. Dengan ekosistem bisnis yang terintegrasi, BISI menyediakan berbagai kebutuhan pertanian dalam satu rantai pasok, mulai dari benih unggul, pestisida, pupuk, hingga alat dan mesin pertanian, termasuk *drone* pertanian sebagai inovasi teknologi terbaru.

Farm Field Day

Farm Field Day (FFD) adalah sarana untuk mentransfer informasi tentang produk dan teknologi baru BISI kepada pelanggan, seperti petani, pedagang, dan toko pertanian, yang dilakukan secara rutin seiring dengan perkembangan produk yang diciptakan oleh tim peneliti (*breeder*). FFD juga berfungsi sebagai media untuk mentransfer informasi kepada karyawan, terutama tim pemasaran, dengan menampilkan karakteristik produk baru dari para *breeder*.

Karakteristik produk baru yang diperkenalkan mencakup keunggulan kompetitif yang memberikan daya saing di pasar serta karakteristik unggul yang memberi manfaat lebih bagi pelanggan BISI. Dalam acara FFD, BISI mengundang pemangku kepentingan untuk memberikan masukan dan referensi mengenai hasil inovasi. Melalui FFD, petani memiliki kesempatan untuk melihat langsung tampilan fisik tanaman atau benih yang akan diluncurkan, baik dari segi batang, daun, maupun buah, yang ditumbuhkan di kebun percontohan atau demplot.

Vertically Integrated Business

From its inception, BISI has prioritized business innovation to drive sustainable agriculture in Indonesia. A core strategy involves developing agricultural technologies that empower farmers to utilize modern, productive, and environmentally friendly methods. This commitment is reinforced by a strong focus on business integration.

To drive company growth through business diversification, BISI has expanded into agricultural equipment and machinery. The Company is enhancing a one-stop shopping concept to provide farmers with a diverse range of products and services. With an integrated business ecosystem, BISI provides various agricultural needs in one supply chain, ranging from superior seeds, pesticides, fertilizers, to agricultural equipment and machinery, including agricultural drones as the latest technological innovation.

Farm Field Day

BISI's Farm Field Day (FFD) serves as a vital platform for disseminating information about new product and technology innovations to customers, including farmers, traders, and agricultural retailers. Held regularly to coincide with research team (*breeder*) advancements, FFD also educates employees, particularly the marketing team, by showcasing the unique attributes of new products from the breeders.

The attributes of new products showcased at BISI's FFD boast competitive advantages and enhanced customer benefits. BISI actively seeks stakeholder feedback and references on these innovations during the event. FFD provides farmers with invaluable firsthand experience, allowing them to examine the physical attributes of upcoming plants or seeds, including stems, leaves, and fruit, grown in demonstration plots.



Farm Field Day Jagung Macho Di Enrekang

Macho Corn Farm Field Day in Enrekang



Pada 18 Juli 2024 lalu, tim marketing dan PMDFC mengadakan acara acara Farm Field Day Jagung BISI 235 "Macho" yang diadakan di lahan milik Hj. Nanni yang ada di Desa Temban, Kecamatan Enrekang Utara, Enrekang, Sulawesi Selatan yang diikuti oleh puluhan petani dan pemilik kios pertanian.

Para peserta melihat langsung performa dari jagung BISI 235 "Macho" di lahan seluas 2.000 m² yang ditanam oleh Hj. Nanni tersebut. Menurut para peserta, karakter jagung BISI "Macho" tersebut memiliki ketahanannya terhadap penyakit bulai, warna dari biji yang orange cerah, tongkol mudah dipetik, tanaman yang lebih tahan musim kemarau dan musim hujan, ukuran tongkol yang besar dan biji yang terisi penuh hingga ujung tongkol (mput).

Dari kegiatan tersebut, para peserta berkesempatan melakukan perhitungan uji rendemen peserta pipilan. Dari hasil panen ubinan 3m x 3m, BISI 235 "Macho" memiliki berat tongkol 11 kg. Untuk berat 10 tongkol mendapatkan 2,5 kg sedangkan berat pipilan dari 10 tongkol mendapatkan 2 kg. Serta hasil rendemen pipilannya mencapai 80% (KA 31,7%). Jika dikonversikan ke satuan hektar, hasil total BISI 235 mencapai 7,9 ton/ha (KA 15%).

Dengan performa yang menyakinkan itu, mereka pun semakin yakin untuk menanam jagung varietas baru di lahan mereka masing-masing.

On July 18, 2024, the marketing and PMDFC team held a Farm Field Day event for BISI 235 "Macho" corn, which was held on Hj. Nanni's land in Temban Village, North Enrekang District, Enrekang, South Sulawesi, and was attended by dozens of farmers and agricultural kiosk owners.

Participants directly observed the performance of BISI 235 "Macho" corn on a 2,000 m² plot of land planted by Hj. Nanni. Participants highlighted its resistance to downy mildew disease, a bright orange kernel color, easy-to-pick cobs, greater tolerance to drought and rainy seasons, large cob size, and kernels that are fully filled to the cob tip.

Through this activity, participants had the opportunity to conduct yield testing calculations for shelled corn. From a 3m x 3m sample plot harvest, BISI 235 "Macho" recorded a cob weight of 11 kilograms. For a weight of 10 cobs, it obtained 2.5 kg, while the shelled weight from 10 cobs obtained 2 kg. The shelling yield reached 80% (MC 31.7%). If converted to hectares, the total yield of BISI 235 reached 7.9 tons/ha (MC 15%).

With such convincing performance, they became even more confident to plant the new corn variety on their respective lands.

Corn Partnership

Kemitraan antara BISI, PT Charoen Pokphand Indonesia (CPIN), dan petani melalui program *corn partnership* dimulai pada tahun 2021 dengan tujuan mensejahterakan petani jagung dan meningkatkan produksi jagung guna memenuhi kebutuhan bahan baku pakan domestik. Dalam kemitraan ini, BISI berperan sebagai penyedia benih jagung yang berkualitas agar petani mitra mendapatkan jagung komersil yang optimal. Jagung komersil tersebut disalurkan ke CPIN sebagai bahan baku dalam lini bisnis pakan ternak.

Melalui program ini, petani mitra mendapatkan kemudahan akses terhadap modal berupa sarana produksi pertanian (saprota), seperti benih, pupuk, pestisida, dan kepastian pemasaran hasil panen jagung. Petani juga mendapatkan harga jual jagung yang kompetitif sebagai dampak rantai pemasaran yang terpotong pada siklus penjualan jagung dari petani ke *feedmill (off taker)*. Bagi BISI, program ini membantu meningkatkan penyerapan produk pertanian, sementara CPIN dapat menjaga pasokan bahan baku yang stabil. Keuntungan bagi setiap pihak menjadikan kemitraan jagung ini sebagai salah satu program kemitraan yang bisa terus berkelanjutan.

Corn Partnership

The partnership between BISI, PT Charoen Pokphand Indonesia (CPIN), and farmers through the corn partnership program began in 2021 with the aim of improving the welfare of corn farmers and increasing corn production to meet domestic feed raw material needs. In this partnership, BISI acts as a provider of quality corn seeds so that partner farmers get optimal commercial corn. The commercial corn is channeled to CPIN as raw material in the animal feed business line.

Through this program, partner farmers gain easy access to capital in the form of agricultural production facilities, such as seeds, fertilizers, pesticides, and guaranteed marketing of corn harvests. Farmers also receive competitive corn selling prices as a result of the cut marketing chain in the corn sales cycle from farmers to feedmill (*offtaker*). For BISI, this program helps increase the absorption of agricultural products, while CPIN can maintain a stable supply of raw materials. This mutually beneficial economic structure ensures the program's long-term sustainability.

Kinerja Ekonomi

Economic Performance

BISI tetap berkomitmen pada inovasi dan keberlanjutan dalam industri benih meskipun mengalami penurunan nilai pendapatan bersih pada 2024.

Perseroan terus memperkuat kemitraan dengan 46.365 petani mitra benih pangan dan 3.302 petani mitra benih hortikultura yang tersebar di 3 provinsi. Dukungan ini bertujuan untuk memastikan ketahanan pasokan benih serta meningkatkan kesejahteraan petani.

Dalam upaya meningkatkan efisiensi dan produktivitas, BISI mengembangkan berbagai inovasi teknologi, termasuk mesin permanen multi-komoditas BISI NISKALA 102 dan penggunaan *drone* untuk lahan pertanian. Langkah ini diharapkan dapat membantu petani dalam meningkatkan hasil panen dan mengurangi biaya operasional.

BISI remains committed to innovation and sustainability in the seed industry despite experiencing a decline in net revenue in 2024.

The Company continues to strengthen its partnerships with 46,365 food crop seed partner farmers and 3,302 horticultural seed partner farmers across three provinces. This support aims to ensure seed supply resilience while improving the livelihoods of farmers.

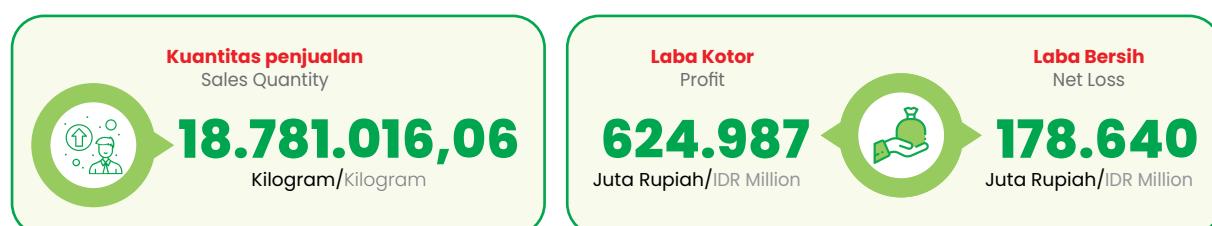
As part of its efforts to enhance efficiency and productivity, BISI has developed a range of technological innovations, including the BISI NISKALA 102 multi-commodity permanent machine and the use of drones for agricultural land.

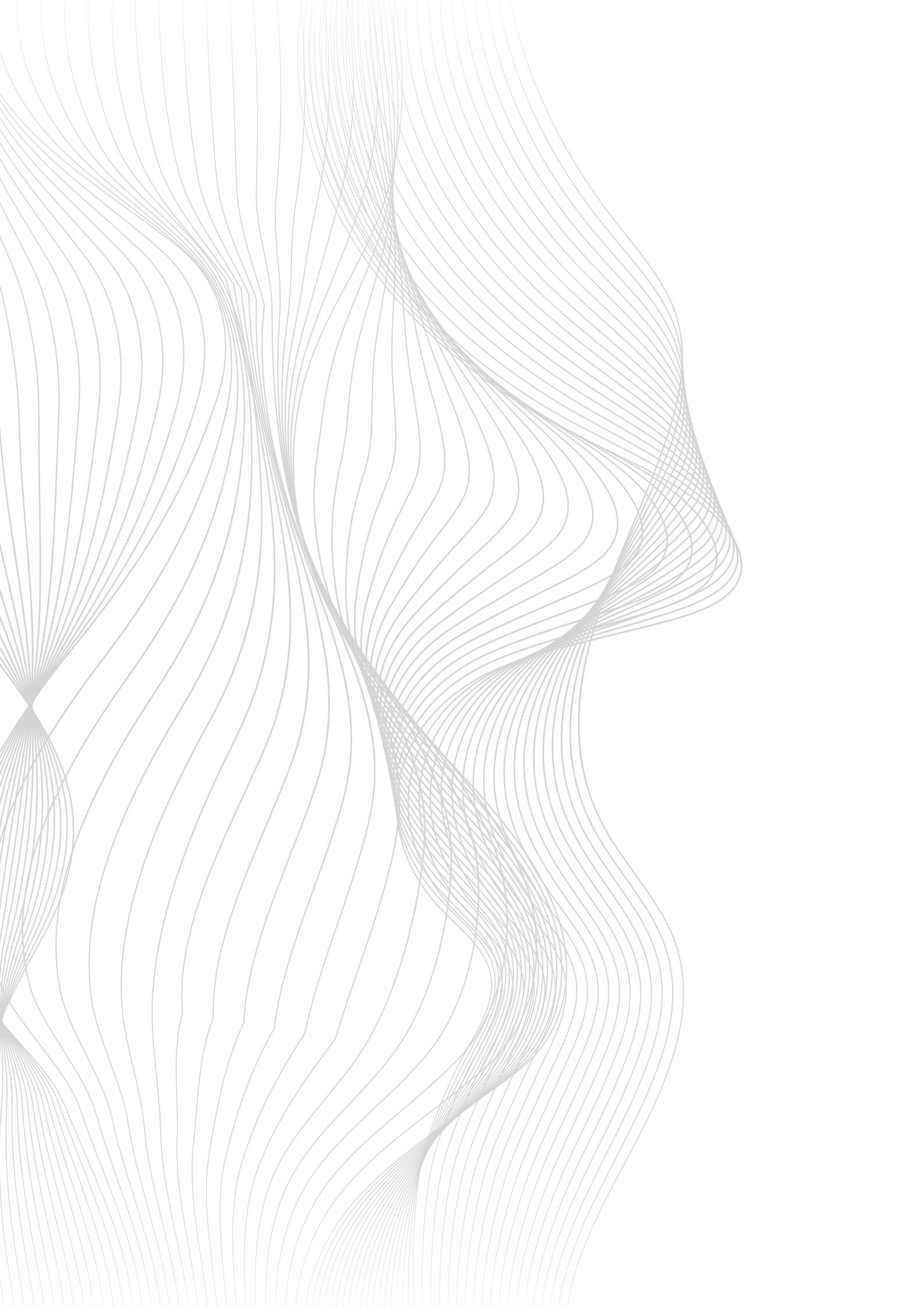
Selain itu, kerja sama dengan lembaga jasa keuangan memberikan akses permodalan yang lebih luas bagi petani sehingga memungkinkan mereka untuk mengembangkan usaha secara lebih berkelanjutan. Dengan strategi ini, BISI terus berupaya memberikan manfaat bagi petani sekaligus memperkuat industri pertanian nasional di tengah tantangan ekonomi.

In addition, collaboration with financial institutions has provided farmers with broader access to capital, enabling them to grow their businesses more sustainably. Through this strategy, BISI continues to create value for farmers while strengthening the national agricultural sector amid ongoing economic challenges.

Kinerja Ekonomi [201-1], [F.2, F.4]
Economic Performance

Deskripsi Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan Generated Economic Value				
Pendapatan bersih Net Revenue	Juta Rupiah IDR Million	1.367.926	2.298.131	2.415.592
Laba kotor Profit	Juta Rupiah IDR Million	624.987		
Laba bersih Net Loss	Juta Rupiah IDR Million	178.640		
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Distributed Economic Value				
Biaya operasi Operational Costs	Juta Rupiah IDR Million	987.084	1.401.947	1.630.660
Biaya pegawai Employee Costs	Juta Rupiah IDR Million	144.760	161.427	139.115
Pembiayaan kepada pemodal (bunga, cicilan, dividen, dll) Payments to Investors (interest, dividends, etc.)	Juta Rupiah IDR Million	240.235	204.280	204.064
Pembayaran kepada Pemerintah (pajak, retribusi, dll) Payments to Government (taxes, retributions, etc.)	Juta Rupiah IDR Million	56.340	138.155	121.652
Investasi sosial (biaya TJSI) Social Investment (CSR)	Juta Rupiah IDR Million	867	798	859
Nilai ekonomi yang ditahan (Nilai ekonomi yang dihasilkan – Nilai ekonomi yang didistribusikan) Retained economic value (Generated economic value – Distributed economic value)	Juta Rupiah IDR Million	61.360	391.524	319.242





03

**KINERJA
KEBERLANJUTAN ASPEK
LINGKUNGAN**
Environmental Aspect
Sustainability Performance



Kinerja Lingkungan

Environmental Performance

Perubahan iklim yang semakin intensif menimbulkan tantangan signifikan terhadap ketahanan pangan global, terutama dalam sektor pertanian yang sangat bergantung pada kondisi lingkungan. Menyadari hal ini, BISI berkomitmen dalam pengembangan benih unggul yang adaptif terhadap perubahan iklim, tetapi juga melalui penerapan praktik operasional yang bersih, efisien, dan ramah lingkungan.

Operasional produksi yang berkelanjutan diwujudkan melalui optimalisasi efisiensi dalam penggunaan sumber daya, pemanfaatan limbah sebagai sumber energi, serta pengurangan emisi dari konsumsi energi dengan menerapkan teknologi ramah lingkungan.

Perseroan secara aktif mendukung keberlanjutan pasokan pangan melalui penerapan proses produksi yang berkelanjutan. Langkah ini sejalan dengan upaya Perseroan dalam menjaga kualitas lingkungan hidup serta memastikan efisiensi sumber daya. Selain itu, pendekatan ini mencerminkan kontribusi BISI terhadap pencapaian TPB ke-12, yaitu Mendorong Pola Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab.

Sebagai wujud kepatuhan terhadap regulasi lingkungan, BISI menerapkan sistem pengelolaan lingkungan yang terdapat dalam dokumen Upaya Pengelolaan Lingkungan dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UKL/UPL). Pelaksanaan pengelolaan dan pemantauan lingkungan dilakukan secara berkala dengan hasil yang dilaporkan setiap semester kepada instansi pemerintah setempat. Selain itu, BISI mengalokasikan dana khusus untuk mendukung berbagai aktivitas pengelolaan lingkungan, termasuk pengukuran dan pemantauan kinerja lingkungan.

Sepanjang tahun 2024, hasil pengukuran kinerja lingkungan BISI menunjukkan bahwa seluruh parameter berada dalam batas yang ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, selama periode tersebut, perusahaan tidak menerima keluhan terkait dampak lingkungan. [F.16]

Climate change poses a growing threat to global food security, particularly within the agricultural sector, which relies heavily on environmental conditions. To address this, BISI is committed to developing superior seeds that are adaptive to climate change, but also through the implementation of clean, efficient, and environmentally friendly operational practices.

Efficient resource use, the conversion of waste into energy, and the reduction of emissions from energy consumption through the adoption of eco-friendly technologies are key to achieving sustainable production operations.

The Company actively supports food supply sustainability through the implementation of sustainable production processes. This measure is in line with the Company's efforts to maintain environmental quality and ensure resource efficiency. Furthermore, this approach reflects BISI's contribution to the achievement of SDG 12, which is to Encourage Responsible Consumption and Production.

BISI proactively adheres to environmental regulations by implementing an environmental management system outlined in their Environmental Management Effort and Environmental Monitoring Effort (UKL/UPL) document. BISI conducts regular environmental monitoring and management, reporting findings semi-annually to local authorities. Furthermore, BISI dedicates specific funding to support environmental management initiatives, including environmental performance measurement and monitoring.

Throughout 2024, the environmental performance measurement results of BISI showed that all parameters were within the limits set by applicable laws and regulations. In addition, during that period, the Company did not receive any complaints related to environmental impact. [F.16]

Biaya Pengelolaan Lingkungan (Rupiah)

Environmental Management Cost (IDR)

Lini Usaha Business Line	2024	2023	2022
Benih Seeds	242.455.738	14.457.528	127.118.200
Pupuk dan Pestisida Fertilizers and Pesticides	248.350.444	305.089.000	607.700.250

Mitigasi dan Adaptasi Perubahan Iklim [3-3, 201-2], [F.7]

BISI mengadopsi pendekatan netralitas karbon (carbon neutrality) dengan menitikberatkan pada pengendalian emisi Gas Rumah Kaca (GRK) dan peningkatan inisiatif daur ulang limbah.

Dalam upaya pengurangan emisi yang transparan dan berkelanjutan, BISI menerapkan berbagai strategi, termasuk penggunaan teknologi ramah lingkungan, peningkatan pemanfaatan energi terbarukan, serta optimalisasi efisiensi energi di seluruh lini operasional. Selain itu, Perseroan secara proaktif menyampaikan laporan kinerja lingkungan kepada para pemangku kepentingan, mencakup data emisi serta upaya mitigasi yang telah dilakukan

Perubahan iklim berpotensi mempengaruhi produktivitas usaha benih, menyebabkan pertumbuhan dan perkembangan tanaman menjadi abnormal akibat peningkatan suhu. Untuk mengatasi tantangan ini, BISI menerapkan strategi adaptasi melalui investasi dalam teknologi pertanian presisi, termasuk *smart farming* di Farm Produksi. Selain itu, Perseroan secara aktif memantau indikator perubahan suhu menggunakan data dari BMKG.

Climate Change Mitigation and Adaptation [3-3, 201-2], [F.7]

BISI has adopted a carbon neutrality approach by focusing on Greenhouse Gas (GHG) emission control and increasing waste recycling initiatives.

To achieve transparent and sustainable emission reductions, BISI employs a range of proactive strategies: adopting eco-friendly technologies, increasing renewable energy reliance, and enhancing energy efficiency across all lines of operations. In addition, the Company proactively submits environmental performance reports to stakeholders, including emissions data and mitigation efforts that have been carried out.

Climate change has the potential to affect seed business productivity, leading to abnormal plant growth and development as a result of rising temperatures. To address this challenge, BISI implements adaptation strategies through investments in precision agriculture technology, including smart farming at Production Farms. In addition, the Company actively monitors temperature change indicators using data from the BMKG.

- ➡ Mengoperasikan unit *cold storage* saat di luar beban puncak pemakaian listrik
Operating cold storage units during off-peak electricity usage
- ➡ Melakukan penggantian *forklift* berbahan bakar fosil (solar) dengan *forklift* bertenaga listrik (baterai)
Replacing fossil fuel (diesel) forklifts with battery-powered electric forklifts
- ➡ Program penanaman pohon di seluruh unit operasional
Tree planting program throughout all operational units
- ➡ Penggantian boiler bahan bakar solar menjadi *hot water boiler*
Replacing diesel fuel boilers with hot water boilers
- ➡ Memanfaatkan limbah janggel sebagai bahan bakar pada *hot water boiler*
Utilizing corn cob waste as fuel for hot water boilers
- ➡ Efisiensi pemakaian tenaga listrik dengan menambahkan mesin otomatisasi di line produksi pestisida. secara bertahap mesin lama akan digantikan mesin otomatisasi. saat ini yang sudah dilakukan penambahan mesin otomatisasi adalah produk herbisida, kedepan produk insek, pupuk , EC dan SC
Electricity efficiency by adding automation machines to the pesticide production line. Gradually, old machines will be replaced by automation machines. Currently, automation machines have been added to herbicide products, and moving forward, they will be added to insecticide, fertilizer, EC, and SC products

Pemanfaatan Energi Biomassa [3-3, 302-4], [F.5, F.12], [E-07]

Biomass Energy Utilization

BISI secara konsisten menerapkan penggunaan energi terbarukan sebagai bagian dari strategi efisiensi energi dan pengurangan emisi.

Sebagai bentuk komitmen dalam pengelolaan energi yang efisien dan berkelanjutan, BISI menerapkan berbagai strategi yang berdampak positif bagi lingkungan. Upaya tersebut mencakup efisiensi energi, peningkatan penggunaan energi terbarukan, kepatuhan terhadap regulasi, pelaksanaan program pelatihan, edukasi bagi karyawan untuk meningkatkan kesadaran, dan pengetahuan dalam pengelolaan energi yang efisien dan berkelanjutan.

Salah satu inisiatif utama yang dijalankan adalah pemanfaatan limbah janggel atau tongkol jagung sebagai bahan bakar biomassa untuk mengoperasikan *hot water boiler*. Langkah ini tidak hanya mengurangi ketergantungan pada energi fosil tetapi juga berkontribusi terhadap efisiensi biaya operasional serta pengurangan emisi Gas Rumah Kaca (GRK).

Untuk mendukung pencapaian target keberlanjutan, BISI menerapkan berbagai inisiatif, antara lain:

- Melakukan audit energi secara berkala guna mengidentifikasi peluang penghematan dan meningkatkan efisiensi operasional;
- Berinvestasi dalam teknologi hemat energi, seperti sistem pencahayaan LED, peralatan efisien, dan sistem manajemen energi yang modern;
- Menerapkan sistem manajemen energi untuk memantau dan mengendalikan konsumsi energi secara *real-time*;
- Mengukur dan melaporkan kinerja energi secara transparan kepada pemangku kepentingan serta menetapkan target pengurangan emisi karbon.

Pada tahun 2024, BISI kembali memperkuat inisiatif pengurangan ketergantungan terhadap energi fosil dengan meningkatkan pemanfaatan janggel jagung sebagai bahan bakar biomassa dalam *hot water boiler*. Dengan faktor emisi yang lebih rendah, langkah ini secara signifikan mengurangi penggunaan batu bara dan LPG. Hasilnya, emisi GRK berhasil ditekan dari 873,53 ton CO₂e menjadi hanya 170 ton CO₂e

BISI consistently implements the use of renewable energy as part of its energy efficiency and emission reduction strategy.

Driven by a commitment to positive environmental impact, BISI implements a range of strategies for efficient and sustainable energy management. These proactive measures include energy efficiency initiatives, increased reliance on renewable energy, regulatory compliance, employee training programs designed to foster awareness, expertise in efficient and sustainable energy practices.

One of the main initiatives implemented by the Company is the utilization of corn cob waste as biomass fuel to operate hot water boilers. This measure not only reduces reliance on fossil energy but also contributes to operational cost efficiency and Greenhouse Gas (GHG) emission reduction.

To support the achievement of sustainability targets, BISI implements various initiatives, including:

- Conducting regular energy audits to identify efficiency opportunities and improve operational efficiency;
- Investing in energy-saving technologies, such as LED lighting systems, efficient equipment, and modern energy management systems;
- Implementing an energy management system to monitor and control energy consumption in real-time;
- Measuring and reporting energy performance transparently to stakeholders and setting carbon emission reduction targets.

In 2024, BISI further strengthened its initiative to reduce reliance on fossil energy by increasing the utilization of corn cobs as biomass fuel in hot water boilers. With lower emission factors, this initiative significantly reduced the use of coal and LPG. As a result, GHG emissions were successfully reduced from 873.53 tons CO₂e to only 170 tons CO₂e.



2 dari 3 plant BISI menggunakan energi biomassa janggel jagung
2 out of 3 plants at BISI utilizes corn cob waste biomass energy

Konsumsi Energi [2-4, 302-1, 302-2], [F.6], [E-03]
Energy Consumption

Lini Usaha Business Line	Sumber Energi Energy Source	Satuan Unit	2024	2023	2022
Benih Seeds	Listrik Electricity	GJ	39.676,06	36.272,06	46.303,5
	Solar Fuel	GJ	17.015	9.233,98	3.542,99
	Batubara Coal	GJ	0	0	10.861,37
	LPG	GJ	34.760	0	84,76
	Total konsumsi energi Total energy consumption	GJ	91.451,06	231.940,40	175.621,94
	Intensitas Energi Energy Intensity	GJ/Ton	8,64	12,83	10,12*
Pupuk dan Pestisida Fertilizers and Pesticides	Listrik Electricity	GJ	3.900	3.105,22	2.978,55
	Solar Fuel	GJ	780	692,69	248,22
	Batu Bara Coal	GJ	135	-	2,6
	Total konsumsi energi Total energy consumption	GJ	4.815	3.797,91	3.226,77
	Intensitas energi/hasil produksi Energy intensity/production output	GJ	0,462	0,337	0,283

*Pernyataan ulang, koreksi perhitungan data / *Re-statement, correction of data calculation

Catatan:

Standar perhitungan menggunakan referensi Pedoman Penyelenggaraan Inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan 2012. Metodologi menggunakan Beban Emisi Gas Rumah Kaca. Alat perhitungan yang digunakan adalah software Open LCA.

Notes:

The calculation standard uses the reference Guidelines for the Implementation of the National Greenhouse Gas Inventory, Ministry of Environment and Forestry 2012. Methodology uses Greenhouse Gas Emission Load. The calculation tool used is Open LCA software.

Konsumsi Energi Terbarukan
Renewable Energy Consumption

Lini Usaha Business Line	Sumber Energi Energy Source	Satuan Unit	2024	2023	2022
Benih Seeds	Janggel Corncob	GJ	11.324.354,80	177.747,73	114.829,32
	Cangkang Sawit Palm Kernel Shells	GJ	0	8.686,62	0

KINERJA KEBERLANJUTAN ASPEK LINGKUNGAN

ENVIRONMENTAL ASPECT SUSTAINABILITY PERFORMANCE

Percentase Bauran Energi Terbarukan [F.11]

Percentage of Renewable Energy Mix

Lini Usaha Business Line	Sumber Energi Energy Source	Satuan Unit	2024	2023	2022
Benih Seeds	Listrik Electricity	%	13,12	15,64	26,37
	Solar Fuel	%	5,63	3,98	2,02
	Batubara Coal	%	0,00	0,00	6,18
	Janggel Corn cob	%	69,75	76,64	65,38
	Cangkang Sawit Palm Kernel Shells	%	0,00	3,75	0,00
Pupuk dan Pestisida Fertilizers and Pesticides	Listrik Electricity	%	80,99	81,76	92,30
	Solar Fuel	%	16,19	18,24	7,70
	Batubara Coal	%	2,80	0,00	0,00
	Total konsumsi energi Total energy consumption	%	100	100	100

Emisi GRK yang Dihasilkan [305-1, 305-2, 305-4], [F.11], [E-01, E-02]

GHG Emissions Generated

Unit Usaha Business Unit	Emisi Emission	Jenis Energi Type of Energy	Satuan Unit	2024	2023	2022
Benih Seed	Emisi GRK Langsung (Cakupan-1) Direct GHG Emission (Scope-1)	BBM Fuel	ton CO ₂ e	48,74	0	262,54
		Gas Gas	ton CO ₂ e	121,29	0	6,28
		Batu bara Coal	ton CO ₂ e	0	873,53	1.370,67
		Energi terbarukan (Janggel) Renewable Energy (Corn cob waste)	ton CO ₂ e	0,00000039	0,00000033	0
		Energi terbarukan (cangkang sawit) Renewable Energy (Palm kernel shells)	ton CO ₂ e	0	0,00000434	0
	Emisi GRK tidak langsung (Cakupan-2) Indirect GHG Emission (Scope-2)	Listrik Electricity	ton CO ₂ e	0	N/A	N/A
Pupuk dan Pestisida Fertilizers and Pesticides	Total emisi GRK bruto Total gross GHG emission		ton CO ₂ e	170,03	873,53	13.122,42
	Intensitas GRK GHG Intensity		ton CO ₂ e/ton Total Produk ton CO ₂ e/ton of Total Product	0,02	0,05	0,09
	Emisi GRK Langsung (Cakupan-1) Direct GHG Emission (Scope-1)	Solar Diesel	ton CO ₂ e	57,8		
		Batu bara Coal	ton CO ₂ e	13,64		N/A
	Emisi GRK tidak langsung (Cakupan-2) Indirect GHG Emission (Scope-2)	Listrik Electricity	ton CO ₂ e	920,84		

Unit Usaha Business Unit	Emisi Emission	Jenis Energi Type of Energy	Satuan Unit	2024	2023	2022
	Total emisi GRK bruto Total gross GHG emission		ton CO ₂ e	992,28		
	Intensitas GRK GHG Intensity		ton CO ₂ e/ton Total Produk ton CO ₂ e/ton of Total Product	0,076		

Catatan/Notes:

n/a: Perhitungan emisi GRK, baik langsung maupun tidak langsung pada Pupuk dan Pestisida pada tahun 2022 dan 2023 belum dilakukan. Perhitungan emisi untuk unit tersebut baru dilaksanakan pada tahun 2024.

n/a: GHG emissions, both direct and indirect, for the Fertilizers and Pesticides in 2022 and 2023 are not available, as the calculation was only carried out in 2024.

Kontribusi Perseroan terhadap SDGs

The Company's Contribution to the SDGs

SDGs	Target	Dukungan BISI BISI's Support
	<p>7.2 Meningkatkan porsi energi terbarukan secara signifikan dalam bauran energi global 7.2 Increase substantially the share of renewable energy in the global energy mix</p>	<p>Menggunakan sumber daya energi terbarukan dengan memanfaatkan limbah janggel jagung dan cangkang sawit Employing renewable energy resources through the use of corn cob waste and palm kernel shells</p>

Pengelolaan Limbah [3-3, 306-2]

Waste Management

BISI menerapkan pengelolaan limbah yang sesuai dengan peraturan dan ketentuan lingkungan yang berlaku dengan tujuan untuk mengurangi dampak lingkungan, mengoptimalkan penggunaan sumber daya alam, serta meningkatkan kesadaran dan partisipasi karyawan dalam praktik pengelolaan limbah yang bertanggung jawab.

Untuk meminimalkan dampak negatif terhadap masyarakat sekitar, BISI menjalankan kebijakan pemilahan limbah. Seluruh limbah yang dihasilkan dari kegiatan operasional dipilih dan dikelola berdasarkan karakteristiknya, baik limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) maupun non-B3. Limbah non-B3 dikelola sedemikian rupa agar tidak sepenuhnya berakhir di Tempat Pembuangan Akhir (TPA), sementara limbah B3 dipantau dan dikelola secara ketat melalui manifest elektronik yang terintegrasi dengan Sistem Informasi Pelaporan Elektronik Lingkungan Hidup (SIMPEL).

Sebagai bagian dari sistem pengelolaan yang transparan, pengumpulan data limbah dilakukan melalui pengisian logbook dan formulir monitoring. Untuk limbah B3, perusahaan bekerja sama dengan vendor pihak ketiga yang memiliki izin resmi guna memastikan proses pengelolaan limbah dilakukan dengan aman dan sesuai standar lingkungan.

BISI implements waste management in accordance with applicable environmental regulations and provisions, with the aim of reducing environmental impact, optimizing the use of natural resources, and increasing employee awareness and participation in responsible waste management practices.

To minimize negative impacts on the surrounding community, BISI implements a waste sorting policy, where all waste generated from operating activities is sorted and managed based on its characteristics, both hazardous waste and non-hazardous waste. Non-hazardous waste is managed in such a way that it does not completely end up in landfills, while hazardous waste is strictly monitored and managed through electronic manifests integrated with the Environmental Electronic Reporting Information System (SIMPEL).

As part of a transparent management system, waste data collection is carried out through logbook entries and monitoring forms. For hazardous waste, the Company collaborates with licensed third-party vendors to ensure that the waste management process is carried out safely and in accordance with environmental standards.

KINERJA KEBERLANJUTAN ASPEK LINGKUNGAN

ENVIRONMENTAL ASPECT SUSTAINABILITY PERFORMANCE

Mekanisme Pengelolaan Limbah B3 dan Non-B3 [F.14]

Hazardous and Non-Hazardous Waste Management Mechanism

JENIS LIMBAH TYPE OF WASTE	LIMBAH B3 B3 WASTE	NON-B3 NON-B3
Sumber limbah Waste Sources	Dari kegiatan pemeliharaan mesin, utilitas produksi, dan proses pembakaran hot water boiler berupa residu From engine maintenance activities, production utilities, and burning process of hot water boiler in the form of residue	Sampah domestik perkantoran dan sampah organik seperti daun Office domestic waste and organic waste such as leaves
Mekanisme Pengelolaan Processing Mechanism	Dikumpulkan di Tempat Penyimpanan Sementara (TPS) B3 sebelum diserahkan ke pihak ketiga berlisensi Collected at the Hazardous Waste Temporary Storage before being handed over to a licensed third party.	Melakukan <i>Reuse, Reduce, dan Recycle (3R)</i> <i>Reuse, Reduce, and Recycle (3R)</i>
	Mencatat data limbah B3 yang masuk dan keluar dari TPS B3 dalam dokumen neraca B3 Record data on hazardous waste entering and leaving Temporary Storage in the Hazardous Waste balance sheet document	Bekerja sama dengan pihak ketiga untuk diolah dan dimanfaatkan Collaborate with third parties to process and utilize waste

Jumlah Limbah [306-1, 306-3, 306-4, 306-5], [F.13], [E-05]

Total Waste

Lini Usaha Business Line	Jenis Limbah Type of Waste	Deskripsi Description	Satuan Unit	2024	2023	2022	Mekanisme Pengolahan Processing Mechanism
Benih Seeds	B3 Hazardous	Residu boiler Boiler residue	ton	0	0	38.600	Dikerjakan oleh pihak ketiga berijin Handed over to a licensed third party
	Non B3 Non- Hazardous	Jagung giling Ground corn	ton	2.614.610	1.967.500	293.620	Dijadikan pakan ternak Used as animal feed by third parties
		Jagung pipil basah Wet Corn Kernel	ton	0	1.297.616	206.790	
		Jenjet kering/kulit ari jagung Corn skin	ton	11.910	575.490	322.220	
		Janggel Corn cob	ton	79.370	9.544.535	6.166.00	Bahan bakar boiler Boiler fuel
		Limbah ke TPA Waste to landfill	ton	7.200	6.400	0 -	
Pupuk dan Pestisida Fertilizer and Pesticides	B3 Hazardous	Limbah cair B3 Liquid Waste	ton	78.000	70.110	52.940	Dikerjakan oleh pihak ketiga berizin Handed over to a licensed third party
		Limbah padat B3/ kemasan terkontaminasi Solid Hazardous Waste/ contaminated packaging	ton	23.786	14.620	22.100	
	Non B3 Non- Hazardous	Limbah domestik (bungkus makanan, daun, ranting, dll) Domestic waste (food packages, leaves, twigs, etc.)	ton	23.786	14.620	0	

Air dan Efluen [3-3, 303-1, 303-2, 303-3]

Water and Effluent

BISI secara bertanggung jawab mengelola penggunaan air dalam setiap tahap operasional, termasuk proses produksi, pengoperasian *hot water boiler*, dan kegiatan domestik. Air yang digunakan bersumber dari air tanah dengan pemanfaatan yang telah memperoleh izin resmi sesuai regulasi yang berlaku. Untuk memastikan efisiensi, BISI terus mengoptimalkan penggunaan air dalam kegiatan produksi serta mengedukasi karyawan melalui kampanye hemat air.

Inisiatif efisiensi air yang dilakukan:

- Menerapkan sistem *rainwater harvesting* untuk mengolah air hujan sebagai sumber air;
- Melengkapi sistem dengan alat pengukur aliran air untuk memastikan efisiensi penggunaan air;
- Memasang rambu imbauan penghematan air;
- Memperbaiki prosedur operasi untuk efisiensi penggunaan air;
- Melakukan pemeliharaan instalasi air secara rutin;
- Mengatur ulang sistem penggunaan air dengan katup otomatis.

Sebagai langkah perlindungan terhadap sumber daya air dan lingkungan, BISI mengoperasikan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) sesuai dengan ketentuan yang berlaku. IPAL berfungsi untuk mengolah air limbah dari aktivitas produksi, utilitas, dan domestik melalui proses pengendapan sehingga air limbah yang dibuang telah memenuhi baku mutu yang dipersyaratkan sebelum dialirkan ke lingkungan. Dengan penerapan sistem ini, BISI memastikan bahwa pengelolaan efluen dilakukan secara bertanggung jawab dan sepanjang periode pelaporan tidak terjadi tumpahan limbah cair.

BISI practices responsible water stewardship across all stages of operations, from production process, hot water boiler operation, to domestic use. BISI utilizes groundwater that has obtained official permits in accordance with applicable regulations. To ensure efficiency, BISI continues to optimize water use in production activities and educate employees through water-efficiency campaigns.

Our water efficiency initiatives:

- Implementing a rainwater harvesting system to treat rainwater as a water source;
- Equipping the system with a water flow meter to ensure efficient water usage;
- Installing water-saving signs;
- Improving operating procedures for water usage efficiency;
- Regular maintenance of water installations;
- Resetting the water usage system with automatic valves.

To safeguard water resources and the environment, BISI operates a Wastewater Treatment Plant (WWTP) in compliance with relevant regulations. The WWTP is designed to treat wastewater generated from production, utility, and domestic activities using a sedimentation process, ensuring that the discharged wastewater complies with the necessary quality standards prior to being released into the environment. This system ensures responsible effluent management, which is evidenced by the absence of liquid waste spills during the reporting period.

Jumlah Air yang Dikonsumsi [303-5], [F.8], [E-04]

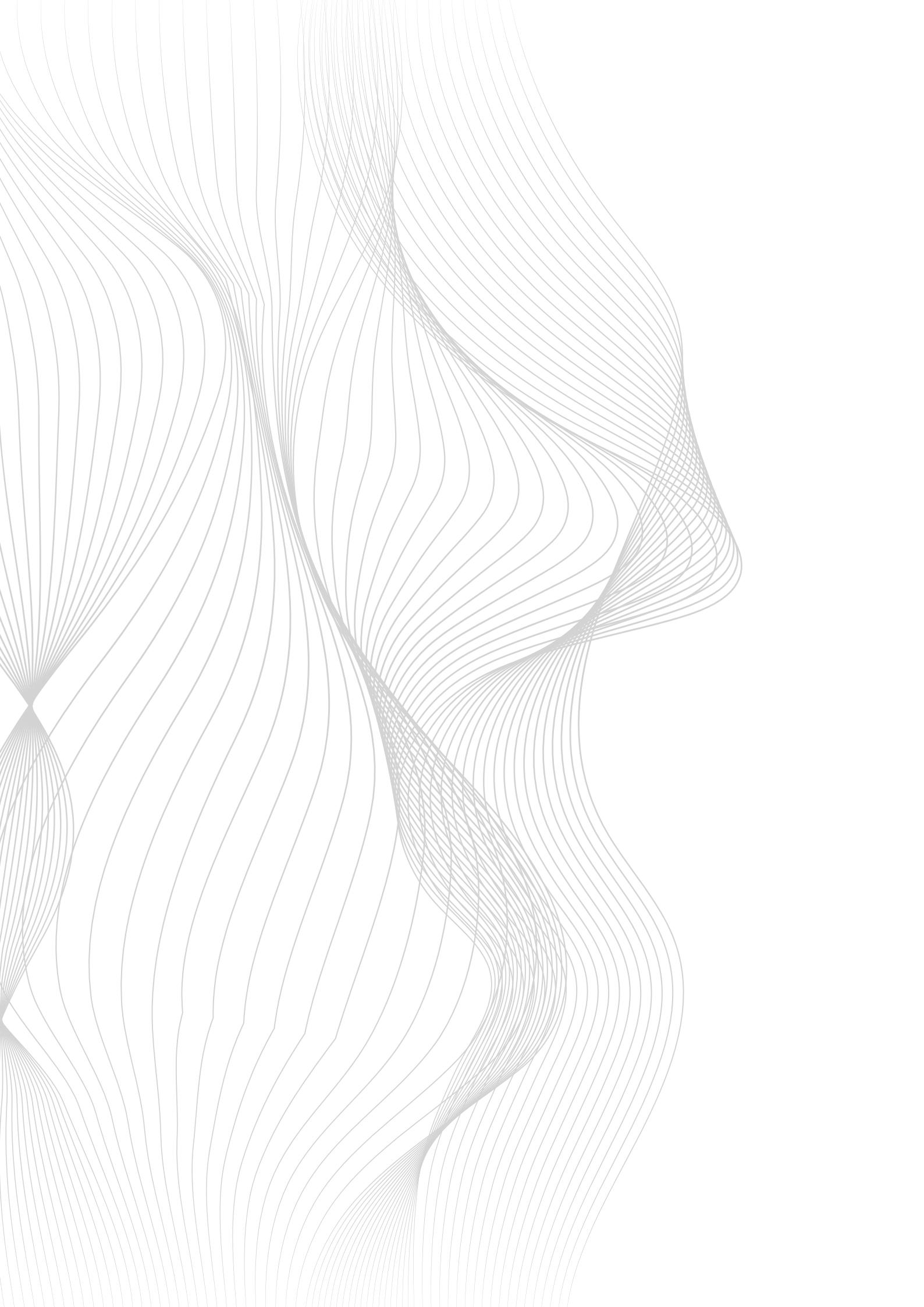
Total Consumed Water

Lini Usaha Business Line	Satuan Unit	2024	2023	2022
Benih Seeds	m³	308,21	350,10	52,23
Pupuk dan Pestisida Fertilizer and Pesticides	m³	0,029619	30,07	1,65

Jumlah Limbah Cair [303-4]

Generated Liquid Waste

Lini Usaha Business Line	Satuan Unit	2024	2023	2022
Benih Seeds	m³	0,0006	0,0001	0,001
Pupuk dan Pestisida Fertilizer and Pesticides	m³	10.416,66	0	0,999



04

DAMPAK LINTAS PERTANIAN

Cross-Agricultural Impacts



Dampak Kegiatan Usaha [3-3, 413-1], [F.23, F.28]

Impacts from Business Activities

Operasional BISI berdampak langsung dan tidak langsung pada masyarakat sekitar. BISI berkomitmen meminimalkan dampak negatif dan memaksimalkan dampak positif agar masyarakat merasakan manfaat kehadirannya. Untuk penanganan darurat, BISI telah membentuk tim terlatih, mensosialisasikan prosedur kepada seluruh karyawan, dan melakukan simulasi periodik.

BISI's operations have both direct and indirect impacts on the surrounding communities. BISI is committed to minimizing negative impacts and maximizing positive impacts, ensuring the community experiences the benefits of its presence. For emergency response, BISI has established a trained team, disseminated procedures to all employees, and conducted periodic simulations.

Dampak dari Kegiatan Operasional BISI

Impacts of BISI's operational activities

BENIH SEED



Positif/Positive:

- Membuka lapangan kerja bagi tenaga kerja lokal dan meningkatkan kualitas sosial daerah;
- Menghargai tradisi dan budaya lokal;
- Meningkatkan pengetahuan masyarakat, tenaga pendidik, dan peserta didik dari pelatihan atau beasiswa yang diberikan;
- Meningkatkan pembangunan dan pemeliharaan infrastruktur lokal.
- Creating job opportunities for local workers and enhancing social well-being;
- Respecting local traditions and culture;
- Increasing the knowledge of the community, educators, and students through training or scholarships;
- Improving the development and maintenance of local infrastructure.



Negatif/Negative:

- Resistensi masyarakat;
- Menimbulkan kondisi yang tidak kondusif dalam aktivitasnya.
- Public resistance;
- Creating unfavorable conditions in its activities.

PUPUK & PESTISIDA FERTILIZER & PESTICIDE



Positif/Positive:

- Meningkatkan eksistensi perusahaan;
- Berkontribusi dengan instansi pemerintahan dalam aspek pemenuhan permintaan warga desa.
- Enhancing the Company's existence;
- Contributing with governmental agencies in meeting the needs of village residents.



Negatif/Negative:

- Komplain warga yang meminta kompensasi.
- Complaints from residents asking for compensations.



Tanggung Jawab Sosial [F.25], [s-12]

Social Responsibility

BISI berkomitmen untuk menciptakan hubungan harmonis antara Perusahaan, pemerintah, dan masyarakat melalui berbagai inisiatif yang berkelanjutan. Dalam sektor benih, Perusahaan berupaya meningkatkan reputasi melalui program di bidang pendidikan, sosial, lingkungan, dan kesehatan. Selain itu, BISI juga berkontribusi dalam pengembangan masyarakat dengan menyediakan fasilitas pendidikan, fasilitas umum, dan sarana ibadah, sehingga dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat sekitar.

Di sisi lain, melalui program di bidang pupuk dan pestisida, BISI terus memperkuat hubungan dengan pihak eksternal serta meningkatkan *social branding* agar lebih dikenal oleh masyarakat. Hal ini diwujudkan melalui berbagai inisiatif Tanggung Jawab Sosial (CSR) dan Community Development (CD), yang tidak hanya berfokus pada bantuan langsung, tetapi juga mendorong rasa kepedulian dan kebersamaan di berbagai bidang.

Through diverse sustainable initiatives, BISI is committed to fostering strong ties with the government and the society. In the seed sector, the company strives to enhance its reputation through programs in education, social, environmental, and health areas. BISI also contributes to community development by providing educational facilities, public facilities, and places of worship, thereby providing long-term benefits to the surrounding community.

On the other hand, BISI is actively reinforcing its relationships with external stakeholders and enhancing its social branding through initiatives in the fertilizer and pesticide sector, aiming to increase public recognition. This is realized through various Corporate Social Responsibility (CSR) and Community Development (CD) initiatives, which not only focus on direct assistance, but also foster a sense of community and shared responsibility.

Dana CSR (Rp) [F.4] CSR Investment (IDR)

2024

1.334.370.160

2023

1.223.460.618

2022

1.081.462.400



Pendidikan Education

BISI memberikan kontribusi nyata dalam bidang pendidikan melalui berbagai inisiatif yang dijalankan oleh Unit Benih. Perseroan menyalurkan santunan pendidikan kepada anak asuh yang terdiri dari 117 siswa Sekolah Dasar (SD), 81 siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan 3 siswa Sekolah Menengah Atas (SMA). Selain itu, BISI memberikan dukungan berupa perbaikan maupun pengadaan sarana dan prasarana sekolah di wilayah sekitar unit operasional, seperti di Sumberagung, Tulungrejo, Kambangan, Kenceng, Pujon, Karangploso, Magelang, Lembang, Citapen, NTB, dan Bali.

Bantuan pendidikan juga diberikan kepada 20 mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya dalam bentuk beasiswa. Selain itu, BISI turut membuka kesempatan bagi mahasiswa untuk meningkatkan pengalaman kerja dan pengetahuan di dunia industri melalui program magang Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), yang telah diikuti oleh 30 mahasiswa.

Melalui Unit Pupuk & Pestisida, BISI juga memberikan santunan pendidikan kepada anak asuh, yaitu kepada 12 siswa SD dan 8 siswa SMP. Dukungan pendidikan lainnya diberikan dalam bentuk pengadaan sarana penunjang berupa sound system di SDN Lengkong 1, sebagai bagian dari upaya peningkatan fasilitas belajar mengajar di sekolah.

BISI demonstrates its commitment to advancing education through a range of initiatives led by its Seed Division. The company provided educational assistance to underprivileged students, benefiting 117 elementary school students, 81 junior high school students, and 3 senior high school students. In addition, BISI supported the improvement and provision of educational facilities in areas surrounding its operations, including Sumberagung, Tulungrejo, Kambangan, Kenceng, Pujon, Karangploso, Magelang, Lembang, Citapen, NTB, and Bali.

Further support was extended to 20 students from the Faculty of Agriculture at Brawijaya University through scholarship grants. BISI also facilitated the Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) internship program, providing practical industry experience to 30 university students, supporting capacity building for future professionals in agriculture and related sectors.

Through its Fertilizer & Pesticide Division, BISI continued its educational support by providing assistance to 12 elementary and 8 junior high school students. The company also contributed to improving learning environments by donating a sound system to SDN Lengkong 1, reinforcing its commitment to enhancing the quality of education in local communities.





Sosial dan Lingkungan Social and Environment

BISI secara aktif melaksanakan berbagai kegiatan sosial dan lingkungan. Di Unit Benih, dukungan terhadap sarana dan prasarana umum diberikan dalam bentuk bantuan barang maupun material, guna memberikan kemudahan dan kenyamanan hidup bermasyarakat. Bantuan yang diberikan mencakup pengadaan *neon box* gapura kantor Koramil, kursi inventaris RW, tiang bendera dan umbul-umbul untuk lingkungan RT, pembangunan pos kamling, tenda kegiatan warga, tempat sampah, normalisasi lapangan desa, perbaikan saluran air bersih, pembangunan gapura dusun, renovasi pemandian dan toilet umum desa, serta penerangan jalan desa.

Sebagai bentuk kepedulian terhadap masyarakat kurang mampu, BISI menyalurkan bantuan sembako kepada 1.970 Kepala Keluarga. Selain itu, BISI juga memberikan dukungan untuk peningkatan mutu pendidikan melalui pengadaan 1 set komputer dan 60 set bangku sekolah yang disalurkan kepada satu Taman Kanak-Kanak (TK) dan satu Sekolah Menengah Pertama (SMP). Dukungan untuk sarana ibadah pun terus diberikan, antara lain berupa bantuan untuk perluasan toilet masjid, pengadaan karpet sajadah, perbaikan kanopi mushola, serta perlengkapan ibadah seperti set TOA, *amplifier*, kipas angin, lemari, mukena, dan drum digital untuk gereja. BISI juga berkontribusi dalam renovasi pura, mushola, dan tempat wudhu.

Di beberapa wilayah operasional seperti Sumberagung, Tulungrejo, dan Mojokerto, BISI memberikan bantuan sembako kepada 270 Kepala Keluarga. Selain itu, dalam rangka perayaan Hari Raya Idul Adha, BISI menyalurkan 34 hewan kurban kepada masyarakat di lingkungan ring 1 perusahaan, yang tersebar di Sumberagung, Tulungrejo, Mojokerto, Kambangan, Kencong, Pujon, Karangploso, Magelang, Lembang, Citapen, NTB, dan Lampung Timur. Tak hanya itu, bantuan juga disalurkan dalam bentuk dana, barang, benih, dan bibit kepada berbagai stakeholder dan pemohon, seperti lembaga pendidikan, instansi pemerintah, lembaga masyarakat, serta panitia kegiatan di lingkungan sekitar perusahaan.

Sementara itu, pada Unit Pupuk & Pestisida, BISI juga menyalurkan bantuan sembako kepada masyarakat sekitar yang membutuhkan. Sebanyak 285 warga kurang mampu di Desa Lengkong menerima bantuan ini. Di samping itu, Perusahaan turut mendukung peningkatan kualitas sarana umum dengan memberikan bantuan berupa pembagian telur dari CPIN, pengadaan *convex mirror*, dan pemasangan lampu Penerangan Jalan Umum (PJU). Untuk sarana ibadah, BISI menyalurkan 7 ekor kambing untuk kurban serta bantuan karpet untuk musholla.

BISI actively implements a wide range of social and environmental initiatives. Through its Seed Division, the company supports the development of public infrastructure by providing both goods and materials aimed at improving community well-being and comfort. Assistance includes the provision of neon signage for the local military office entrance, community chairs, flagpoles and banners for neighborhood events, construction of security posts, community tents, waste bins, village field rehabilitation, clean water channel repairs, gate construction, renovation of public bathing and restroom facilities, and installation of village street lighting.

As part of its commitment to supporting underprivileged communities, BISI distributed food packages to 1,970 households. The company also contributed to education quality improvement by donating one set of computers and 60 sets of school desks to a kindergarten and a junior high school. Support for religious facilities continued through various forms of assistance, including mosque toilet expansion, the provision of prayer carpets, repairs to mosque canopies, and the donation of religious items such as PA systems, amplifiers, fans, cabinets, prayer garments, and a digital drum set for a church. BISI also contributed to the renovation of a Hindu temple (pura), local prayer rooms (musholla), and ablution areas (wudhu facilities).

In several operational areas such as Sumberagung, Tulungrejo, and Mojokerto, BISI distributed food packages to 270 households. In celebration of Eid al-Adha, the company also donated 34 sacrificial animals to communities within its first-ring operational areas, including Sumberagung, Tulungrejo, Mojokerto, Kambangan, Kencong, Pujon, Karangploso, Magelang, Lembang, Citapen, NTB, and East Lampung. In addition, BISI extended support in the form of financial aid, goods, seeds, and seedlings to various stakeholders and requestors, including educational institutions, government agencies, community organizations, and local event committees in the surrounding areas of its operations.

Meanwhile, in the Fertilizer & Pesticide Division, BISI also distributed food packages to underserved communities, benefiting 285 low-income residents in Lengkong Village. In addition, the company supported efforts to improve public facilities by providing eggs in collaboration with CPIN, installing convex mirrors to enhance road safety, and setting up public street lighting. To support religious facilities, BISI donated seven goats for Eid al-Adha and provided prayer carpets to a local musholla.

Kontribusi Perseroan terhadap SDGs

The Company's Contribution to the SDGs

SDGs	Target	Dukungan BISI BISI's Support
	<p>4.1 Memastikan semua anak perempuan dan laki-laki menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah yang gratis, setara dan berkualitas sehingga menghasilkan hasil pembelajaran yang relevan dan efektif.</p> <p>4.1 Ensure that all girls and boys complete free, equitable and quality primary and secondary education leading to relevant and effective learning outcomes.</p> <p>4.3 Menjamin akses yang setara bagi semua perempuan dan laki-laki terhadap pendidikan teknik, kejuruan, dan tinggi yang terjangkau dan berkualitas, termasuk universitas</p> <p>4.3 Ensure equal access for all women and men to affordable and quality technical, vocational and tertiary education, including university</p>	<p>Memberikan bantuan santunan pendidikan bagi anak yatim dan kurang mampu di sekitar wilayah operasional</p> <p>Providing educational assistance for orphans and underprivileged children around the operational area</p>
	<p>17.17 Mendorong dan mempromosikan kemitraan publik, publik-swasta dan masyarakat sipil yang efektif, berdasarkan pengalaman dan strategi sumber daya kemitraan</p> <p>17.17 Encourage and promote effective public, public-private and civil society partnerships, building on the experience and resourcing strategies of partnerships</p>	<p>Program Beasiswa SI jurusan pertanian bekerjasama dengan Universitas Brawijaya, Malang</p> <p>Scholarship Program for undergraduate students majoring in agriculture by collaborating with Brawijaya University, Malang</p> <p>Mengembangkan skema kemitraan yang menguntungkan dengan petani di seluruh rantai pasok</p> <p>Develop profitable partnership schemes with farmers throughout the supply chain</p>

Layanan Kepuasan Pelanggan [F.24, F.30]

Customer Satisfaction Services

BISI berkomitmen untuk memastikan kepuasan pelanggan melalui berbagai inisiatif yang berfokus pada kemudahan akses produk, kualitas layanan, dan peningkatan mutu secara berkelanjutan. Komitmen ini diterapkan dalam setiap lini produk, baik benih maupun pupuk dan pestisida, dengan pendekatan yang disesuaikan bagi setiap mitra.

Upaya yang dilakukan untuk memberikan layanan terbaik dan produk berkualitas pada benih :

1. Mitra (Distributor/Customer)
 - a. Menjamin kemudahan dan kecepatan pengiriman
 - b. Mengkoordinasikan pesanan melalui sistem E-PO
 - c. Memastikan E-PO berjalan dan terkoordinasi baik dengan team CS dan Produksi untuk memberikan kepastian pengiriman kepada distributor
2. Mitra (Petani/Pengguna)
 - a. Memastikan mutu produk yang sesuai standar
 - b. Menyediakan harga produk yang terjangkau sesuai dengan kebutuhan petani
 - c. Memberikan kemudahan dalam mencari produk dan menjamin ketersediaan produk di dekat konsumen
 - d. Pengawalan produk sampai ke tingkat petani dengan menempatkan *man power* di wilayah penyebaran
 - e. Memberikan pendampingan apabila terjadi keluhan produk

BISI is committed to ensuring customer satisfaction through various initiatives focused on product accessibility, service quality, and continuous quality improvement. This commitment is implemented in every product line, both seeds and fertilizers and pesticides, with an approach tailored to each partner.

Efforts made to provide the best service and quality products for seeds:

1. Partner (Distributor/Customer)
 - a. Ensuring swift and timely delivery
 - b. Coordinating orders through the E-PO system
 - c. Ensuring a seamless E-PO operation, with strong coordination between CS and Production, to guarantee reliable deliveries for distributors.
2. Partner (Farmer/User)
 - a. Ensuring product quality meets applicable standards
 - b. Providing affordable product prices according to farmers' needs
 - c. Making products easily accessible and ensuring they are readily available to consumers
 - d. Escorting products to the farmer level by placing manpower in distribution areas
 - e. Providing assistance in case of product complaints

Pada produk pupuk dan pestisida, PT Multi Sarana Indotani, sebagai bagian dari BISI, menerapkan Sistem Manajemen Mutu (SMM) SNI ISO 9001:2015 dalam memastikan standar kualitas produk dan layanan yang konsisten. Perusahaan juga berkomitmen terus melakukan perbaikan dan peningkatan mutu secara berkelanjutan, guna memenuhi harapan dan kebutuhan pelanggan serta mendukung keberhasilan dalam setiap proses pertanian.

BISI menyadari pentingnya umpan balik dari konsumen untuk meningkatkan kualitas produk dan layanan. Oleh karena itu, BISI menyediakan saluran komunikasi terbuka dan secara rutin mengumpulkan umpan balik melalui survei kepuasan pelanggan. Survei ini melibatkan pengguna dan penyulur benih melalui kuesioner yang disebarluaskan oleh tim pemasaran, dan hasilnya dianalisis serta dilaporkan kepada manajemen.

For fertilizer and pesticide products, PT Multi Sarana Indotani, as part of BISI, implements the SNI ISO 9001:2015 Quality Management System (QMS) to ensure consistent product and service quality standards. The Company is also committed to continuously making improvements and enhancing quality to meet customer expectations and needs and support success in every agricultural process.

BISI recognizes the importance of consumer feedback to improve product and service quality. Therefore, BISI provides open communication channels and regularly collects feedback through customer satisfaction surveys. These surveys involve seed users and distributors through questionnaires distributed by the marketing team, and the results are analyzed and reported to management.

Mekanisme Penyampaian Komplain Complaint Reporting Mechanism

Kegiatan Activities	Pelaksana/Implementer			Keterangan Description
	Dept. Marketing Marketing Dept.	Petani Farmer	Dept. QC QC Dept.	
Mulai Start		✓		Terdapat petani yang komplain Complaint submitted by farmers
Pengajuan Komplain Complaint Submission		✓		Mengisi Form Komplain Completing a complaint form
Peninjauan Lokasi Site Review		✓		Melakukan peninjauan, investigasi, dan mendokumentasi komplain bersama team PMD Reviewing, investigating, and documenting complaints with the PMD team
Melakukan Verifikasi Verification Process		✓		Melakukan verifikasi didampingi team PMD apakah ketidaksesuaian berasal dari petani karena proses yang kurang tepat atau berhubungan dengan kualitas mutu benih Conduct verification accompanied by the PMD team to determine whether the discrepancy originates from farmers due to an inappropriate process or is related to seed quality
Melakukan Verifikasi Verification Process	✓		✓	1. Tidak lanjut ke QC karena berhubungan dengan teknis petani yang kurang tepat sehingga cukup sampai marketing 2. Lanjut dept. QC apabila berhubungan dengan kualitas mutu benih 1. No further action to QC is needed as it concerns improper farming techniques, and therefore will be handled by the marketing department 2. Forwarded to QC department if related to seed quality
Penerimaan dan Konfirmasi Form Komplain Complaint Form Acceptance and Confirmation		✓		Menerima data komplain, melakukan analisis, dan menelusuri kesesuaian data komplain serta melakukan konfirmasi komplain Receiving complaint data, conducting analysis, tracing complaint data consistency, and confirming complaints
Tindakan Penanganan Corrective Action		✓		Melakukan pengujian di Laboratorium dan melakukan peninjauan ke lapangan Conducting laboratory testing and performing field inspections
Laporan Hasil Penanganan Corrective Action Report		✓		Laporan hasil uji dan hasil peninjauan Report of test results and inspection findings
Penerimaan Laporan dan Penyelesaian Report Acceptance and Completion		✓		Menerima laporan dari Departemen QC untuk dijadikan daftar penyelesaian pengajuan komplain Reviewing, investigating, and documenting complaints with the PMD team

Pengaduan Masyarakat [3-3, 416-2]

Public Grievances

BISI menyediakan saluran komunikasi bagi masyarakat yang ingin mendapatkan informasi produk atau menyampaikan keluhan. Setiap keluhan akan ditindaklanjuti dan dipastikan ada perbaikan. Saluran komunikasinya adalah sebagai berikut:

BISI provides communication channels for the public who wish to obtain product information or submit grievances, guaranteeing follow-up and improvement for every issue raised. The communication channels are as follows:



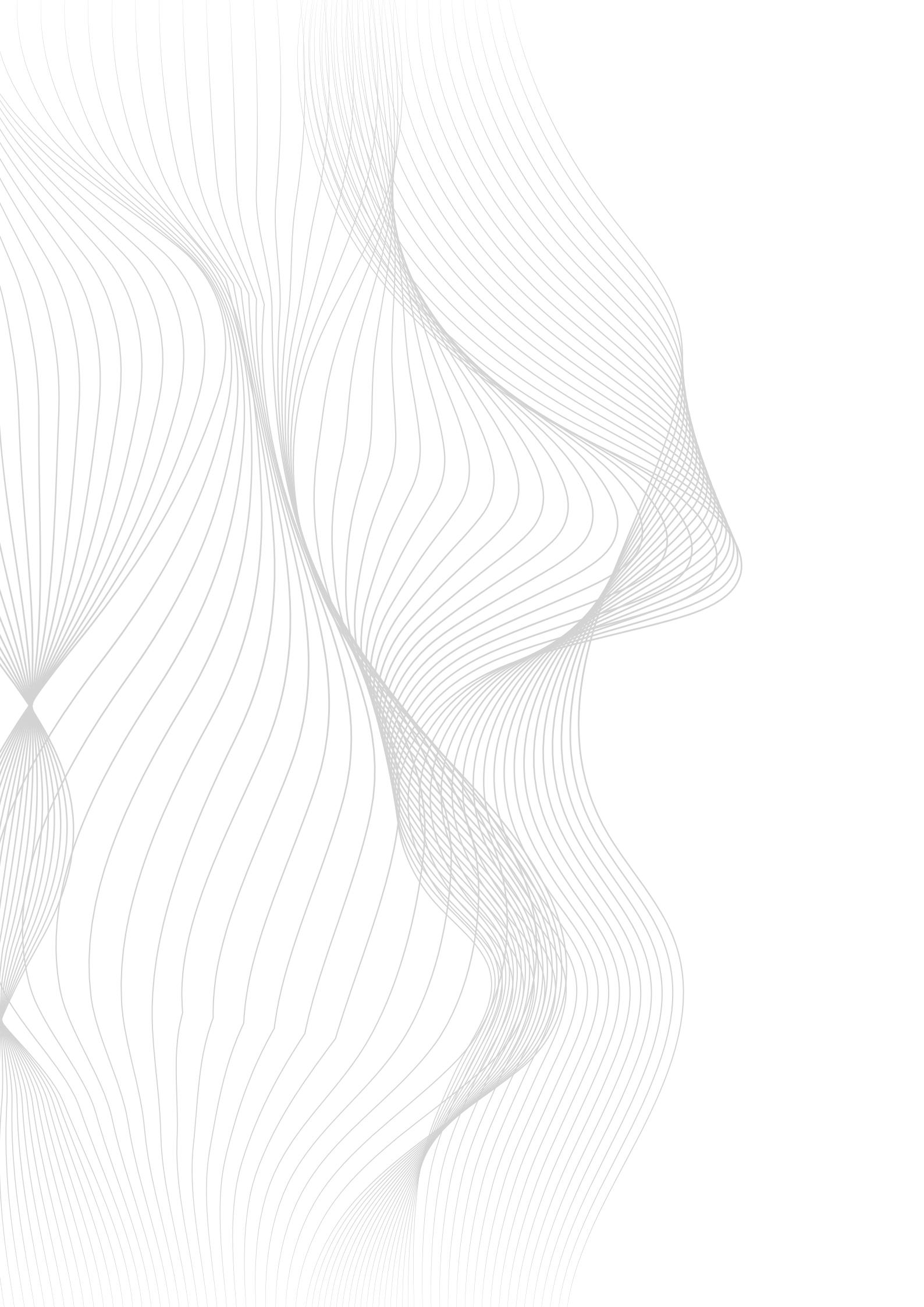
Rekapitulasi Keluhan Pelanggan [417-2, 417-3]

Customer Complaints Summary

Deskripsi Description	2024		2023		2022	
	BISI BENIH BISI SEED	MSI PESTISIDA MSI PESTICIDE	BISI BENIH BISI SEED	MSI PESTISIDA MSI PESTICIDE	BISI BENIH BISI SEED	MSI PESTISIDA MSI PESTICIDE
Jumlah kasus keluhan yang diajukan Number of grievances submitted	3	15	3	5	9	3
Jumlah kasus yang diselesaikan Number of cases resolved	3	11	3	5	9	3

Catatan: Empat laporan masih dalam proses penanganan.
Notes: Four reports are still under processing.





05

KETENAGAKERJAAN Employment



Karyawan [3-3], [S-07]

Employee

BISI menjadikan pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai salah satu faktor utama dalam keberlanjutan usaha karena SDM merupakan elemen penting yang dapat mendorong perkembangan bisnis. Tanpa adanya dukungan SDM yang tepat, sulit bagi Perseroan untuk dapat mencapai tujuannya. BISI memastikan bahwa pengelolaan SDM dilakukan sesuai dengan kapasitas dan kapabilitas yang sejalan dengan strategi Perseroan dan mendukung pertumbuhan bisnis. Perseroan berkomitmen mengelola SDM secara profesional, merujuk pada peraturan, undang-undang, dan norma yang berlaku.

Dalam menciptakan suasana kerja yang kondusif dan memberikan manfaat bagi semua pihak, diperlukan pendekatan dan kebijakan dalam hubungan industrial antara manajemen dan karyawan. Hubungan ini mencerminkan interaksi serta kesepakatan antara pengusaha (manajemen) dan pekerja. Implementasi kebijakan tersebut tercermin dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB), yang mengatur syarat dan ketentuan kerja, termasuk jam kerja, upah, tunjangan, serta fasilitas lainnya.

Selain itu, PKB juga menetapkan hak dan kewajiban masing-masing pihak, seperti hak pekerja untuk mendapatkan pelatihan atau kesempatan promosi, serta kewajiban perusahaan untuk membayar gaji tepat waktu. Mekanisme penyelesaian perselisihan turut disusun guna mengatasi konflik yang mungkin terjadi. Di samping itu, fasilitas kesejahteraan dan perlindungan pekerja, seperti jaminan sosial, hak cuti, serta layanan kesehatan, juga menjadi bagian dari kebijakan ini.

Kesetaraan dan Keadilan [F.18], [S-01, S-08]

Dalam pengelolaan SDM, BISI berkomitmen untuk menyediakan kesempatan yang sama bagi setiap karyawan untuk mendapatkan pekerjaan, berkembang, dan dipromosikan tanpa diskriminasi ras, jenis kelamin, usia, dan agama. Perseroan juga berkomitmen menyediakan kondisi kerja yang layak dan aman, yang mencakup jam kerja, fasilitas kesehatan & keselamatan yang memadai, upah yang sesuai dengan standar, serta hak – hak karyawan lainnya yang diatur oleh pemerintah dan kebijakan perusahaan.

Praktik Kerja Paksa dan Tenaga Kerja Anak [F.19], [S-07, S-10]

BISI berkomitmen untuk tidak mempekerjakan anak dibawah usia dan praktik kerja paksa dalam segala bentuk, baik itu kerja paksa secara langsung maupun dalam bentuk penyalahgunaan kerja melalui kontrak yang tidak

BISI recognizes that effective Human Resource (HR) management is pivotal for business sustainability. HR is considered a key driver of business development, and without the right talent, achieving company goals is challenging. Therefore, BISI aligns HR management with its strategic objectives to support business growth, ensuring all HR practices adhere to applicable legal requirements and norms.

To create a conducive work environment that benefits all parties, BISI adopted approaches and policies in industrial relations between management and employees. These policies, which govern the relationship and agreements between management and employees, are detailed in a Collective Labor Agreement (CLA), covering all aspects of employment, such as working hours, wages, benefits, and other facilities.

The CLA outlines the rights and obligations of both employers and employees. This includes provisions for employee's rights for training and promotion, as well as the Company's obligation to timely salary payments. The agreement also includes robust dispute resolution mechanisms and comprehensive welfare benefits, such as social security, leave rights, and health services.

Equality and Fairness [F.18], [S-01, S-08]

BISI commits to equal opportunities for all employees regardless of race, gender, age, or religion. This commitment extends to providing safe and decent working conditions, which include working hours, adequate health and safety facilities, fair compensation according to standards, and other employee rights regulated by the government and company policies.

Forced Labor and Child Labor [F.19], [S-07, S-10]

BISI maintains a strict policy against child labor and all forms of forced labor, including those concealed within exploitative contracts. We ensure that all employees are of legal working age and that their employment is entirely

transparan. Seluruh karyawan yang direkrut dipastikan telah memenuhi usia yang cukup untuk bekerja sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku dan dipastikan bahwa semua karyawan bekerja berdasarkan kehendak sendiri dan memberikan kebebasan untuk keluar dari pekerjaan tanpa takut ada ancaman sehingga BISI memastikan tidak ada pelanggaran HAM dalam proses operasional perusahaan.

Cuti Melahirkan

Cuti melahirkan diatur dalam Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan Peraturan Pemerintah Nomor 78 Tahun 2015 tentang Pengupahan serta peraturan lainnya yang mengatur tentang hak-hak pekerja, termasuk pekerja wanita. Maka untuk Pekerja wanita yang akan melahirkan diberi hak untuk mendapatkan cuti melahirkan selama 90 Hari (3 bulan) yang dapat diambil 30 hari sebelum melahirkan dan 60 hari setelah melahirkan. Sedangkan selama cuti melahirkan pekerja berhak menerima upah penuh sesuai dengan ketentuan dalam kontrak kerja atau peraturan perusahaan.

Sedangkan prosedur untuk dapat mengambil cuti melahirkan, pekerja wanita biasanya perlu mengajukan permohonan cuti melahirkan kepada pihak perusahaan atau atasan setidaknya beberapa minggu sebelum tanggal perkiraan kelahiran. Menyerahkan surat keterangan dari dokter atau rumah sakit yang menyatakan bahwa pekerja tersebut sedang hamil atau akan melahirkan. Selanjutnya proses administrasi internal perusahaan untuk memastikan bahwa hak cuti dilaksanakan sesuai dengan ketentuan.

Remunerasi [3-3]

Sebagai wujud komitmen BISI untuk memastikan setiap karyawan memperoleh upah yang layak dan sesuai dengan pekerjaannya, Perseroan mematuhi ketentuan mengenai Upah Minimum Provinsi (UMP)/Kabupaten (UMK) dalam menerapkan kebijakan remunerasi dan kompensasi karyawan. Kebijakan ini telah diatur dalam Peraturan Perusahaan yang telah disahkan oleh Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia.

BISI menerapkan sistem remunerasi/kompensasi yang diterima karyawan sebagai imbalan atas pekerjaan dilakukan dengan mempertimbangkan level jabatan, bobot pekerjaan, kemampuan karyawan, dan prestasi kerja. Tidak ada perbedaan antara laki-laki maupun perempuan dalam pemberian remunerasi. Perseroan memberikan gaji pokok dan tunjangan (kesehatan dan hari raya), bonus dan insentif berdasarkan pencapaian target perusahaan, serta berdasarkan kinerja individu maupun tim dan program kesejahteraan yang bisa mencakup asuransi, pensiun, dan fasilitas lainnya.

voluntary, with the explicit right to resign without fear of intimidation, thereby upholding human rights throughout the Company's operational processes.

Maternity Leave

Maternity leave is regulated in Law Number 13 of 2003 on Manpower and Government Regulation Number 78 of 2015 on Wages, as well as other regulations that govern workers' rights, including female workers. Female workers are entitled to 90 days (3 months) of maternity leave, which can be taken 30 days prior to giving birth and 60 days after giving birth. During maternity leave, workers are entitled to receive full wages in accordance with the provisions in the employment contract or company regulations.

The procedure for accessing maternity leave involves submitting an application to the Company or supervisor several weeks before their expected delivery date. This application should include a medical certificate verifying the pregnancy. The Company will undertake internal administrative procedures to process the application following all applicable regulations.

Remuneration [3-3]

To ensure employees receive fair wages, BISI's remuneration and compensation policies are aligned with the Provincial (UMP) or Regency (UMK) Minimum Wage standards. These policies are detailed within the Company Regulations, which have been ratified by the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia.

BISI implements a remuneration/compensation system where employee compensation is determined based on job level, responsibilities, employee skills, and performance. BISI ensures gender pay equity, and provides a comprehensive benefits package, including base salaries, allowances for health and holidays, performance incentives, and robust welfare programs encompassing insurance and retirement provisions.

Kompensasi setiap karyawan sangat erat kaitannya dengan tugas, tanggung jawab dan kinerja masing-masing di setiap posisi pekerjaan. Secara keseluruhan rasio kompensasi karyawan dapat disimpulkan 8.18 : 1. Hal ini dapat diartikan bahwa karyawan dengan gaji tertinggi mendapatkan 8.18 kali lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata gaji karyawan

Sedangkan remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris merupakan kompensasi yang diberikan kepada pihak-pihak yang menjabat di posisi tersebut sebagai bentuk penghargaan atas jasa dan kontribusi mereka dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan serta pengelolaan perusahaan.

Proses penentuan remunerasi tersebut berdasarkan Penilaian Kinerja Perusahaan secara keseluruhan, baik dalam hal pencapaian laba, pengembangan jangka panjang, maupun manajemen risiko. Penilaian kinerja ini menjadi dasar utama dalam menentukan apakah remunerasi yang diberikan sesuai dengan hasil yang dicapai.

Pemberian remunerasi kepada Direksi dan Dewan Komisaris biasanya memerlukan persetujuan dari RUPS. Secara keseluruhan, pemberian remunerasi dilakukan dengan prinsip yang adil dan seimbang, mengacu pada kinerja dan kondisi perusahaan.

Each employee's compensation is closely related to their respective duties, responsibilities, and performance in each job position. Overall, the employee compensation ratio can be summarized as 8.18 : 1. This means that the employee with the highest salary earns 8.18 times more than the average employee salary.

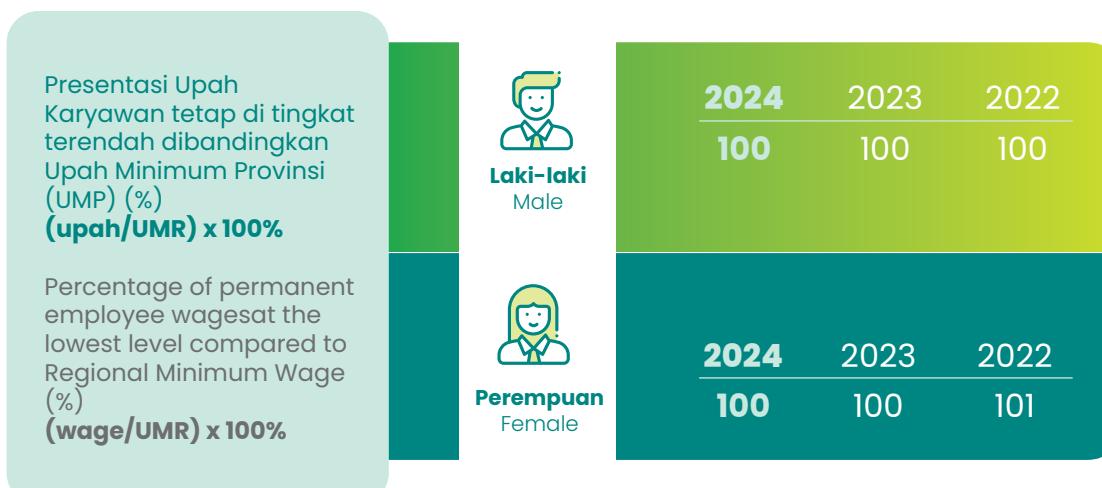
Meanwhile, the remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners reflects the value they bring through their strategic direction and oversight, acknowledging their pivotal role in ensuring effective governance.

The remuneration is determined based on the Company's overall Performance Assessment, both in terms of profit achievement, long-term development, and risk management. This assessment is used to determine whether the remuneration is aligned with the achieved results.

Remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners is subject to approval by the GMS. The remuneration strategy is based on the principles of fairness and balance, reflecting the Company's performance and conditions.

Perbandingan Rata-rata Upah Karyawan Baru Tingkat Terendah vs Upah Minimum Provinsi [F.20]

Ratio of Average Starting Wages for Lowest-Level Employees vs. Provincial Minimum Wages



Rekrutmen

Dalam proses rekrutmen, BISI memberikan kesempatan yang sama kepada semua calon karyawan. Perseroan memastikan semua calon karyawan direkrut melalui proses yang transparan, adil, serta sesuai dengan persyaratan kompetensi dan kualifikasi yang dibutuhkan tanpa adanya diskriminasi dalam setiap tahapan proses rekrutmen. Pada tahun 2024, terdapat 131 karyawan baru, sementara tingkat perputaran karyawan sebesar 15%.

Recruitment

BISI provides equal opportunities to all prospective employees. The Company ensures recruitment processes are transparent, fair, and in accordance with the required competency and qualification without discrimination. In 2024, BISI added 131 new hires, with an employee turnover rate of 15%.

Tenaga Kerja Baru

New Workforce

Deskripsi Description	2024		2023		2022	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Berdasarkan usia/By Age						
< 30 tahun/years old	90	26	314	40	233	25
30 – 50 tahun/years old	13	2	44	1	31	0
> 50 tahun/years old	0	0	0	0	1	0
Jumlah/Total	103	28	358	41	265	25

Tenaga Kerja Mengundurkan Diri (Turnover) [S-03]

Resigned Workforce (Turnover)

Deskripsi Description	2024		2023		2022	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Berdasarkan usia/By Age						
<30 tahun/years old	135	8	98	7	0	39
30–50 tahun/years old	51	4	68	8	162	59
>50 tahun/years old	6	0	13	0	0	10
Jumlah/Total	192	12	179	15	162	108

Tenaga Kerja Lokal

Local Workforce

Deskripsi Description	2024		2023		2022	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Jumlah/Total	1.129	170	1270	153	265	17

KETENAGAKERJAAN

EMPLOYMENT

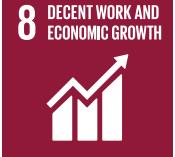
Demografi Karyawan [2-7], [S-02, S-04]

Employee Demographics

Deskripsi Description	2024		2023		2022	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Berdasarkan usia/By Age						
<30 tahun/years old	561	91	688	76	496	39
30-50 tahun/years old	499	68	514	65	466	59
>50 tahun/years old	69	11	68	12	55	10
Jumlah	1.129	170	1270	153	1017	108
Berdasarkan jenjang jabatan						
Direksi	6	0	8	0	6	0
VP Level	3	0	2	0	29	0
GM Level	31	4	27	2	25	2
Manager Level	110	22	108	22	93	17
Supervisor Level	265	43	255	36	212	32
Staff	714	101	870	93	679	57
Jumlah/Total	1.129	170	1270	153	1017	108
Berdasarkan tingkat pendidikan						
>S2 Doctorate's Degree	3	1	2	1	1	1
S1-S2 Bachelor - Master's Degree	975	157	1121	140	847	92
<S1 Diploma Degree	151	12	147	12	169	15
Jumlah/Total	1.129	170	1270	153	1017	108
Berdasarkan status ketenagakerjaan						
Permanen	965	135	877	115	626	82
Non permanen	164	35	393	38	391	26
Jumlah/Total	1.129	170	1270	153	1017	108

Kontribusi Perseroan terhadap SDGs

The Company's Contribution to the SDGs

SDGs	Target	Dukungan BISI BISI's Support
	1.2 Mengurangi setidaknya setengah proporsi laki-laki, perempuan dan anak-anak dari segala usia yang hidup dalam kemiskinan dalam semua dimensinya sesuai dengan definisi nasional 1.2 Reduce at least by half the proportion of men, women and children of all ages living in poverty in all its dimensions according to national definitions	Membuka lapangan pekerjaan dan usaha yang mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar lingkungan operasional dan seluruh rantai pasok BISI Creating employment and business opportunities that can improve the welfare of communities around the operational environment and the entire BISI supply chain
	8.6 Mengurangi secara signifikan proporsi kaum muda yang tidak memiliki pekerjaan, pendidikan atau pelatihan 8.6 Substantially reduce the proportion of youth not in employment, education or training	Operasional BISI telah menyerap banyak tenaga kerja dari lingkungan sekitar fasilitas operasional BISI's operations have absorbed significant workforce from the communities surrounding its operational facilities



Pelatihan dan Pendidikan [F.22], [s-05]

Training and Education



Pelatihan dan Pendidikan merupakan bentuk pengembangan SDM Perseroan yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan kompetensi karyawan, serta mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan dan perkembangan yang ada di dunia kerja. Selain itu, program ini juga bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi perusahaan secara keseluruhan melalui pengembangan individu yang lebih baik. Dalam pelaksanaannya, BISI mengadakan pendidikan dan pelatihan baik secara internal (pelatihan di tempat kerja) maupun secara eksternal (kursus dan seminar).

Terdapat beberapa jenis program pengembangan SDM yang dilakukan oleh perseroan yaitu:

1. Pelatihan dan Pengembangan Keterampilan
 - a. Pelatihan Teknis dan Fungsional

Mengajarkan keterampilan spesifik yang dibutuhkan untuk pekerjaan tertentu, seperti penggunaan software, keterampilan teknis tertentu, atau pelatihan mesin.
 - b. Pelatihan Soft Skills

Meliputi keterampilan komunikasi, kepemimpinan, kerja sama tim, manajemen waktu, dan kemampuan *problem solving*.
 - c. Pelatihan Manajerial

Ditujukan untuk mempersiapkan karyawan yang berpotensi untuk mengambil posisi manajerial, meliputi pelatihan tentang pengambilan keputusan, perencanaan strategis, dan pengelolaan tim.
2. Program Pengembangan Kepemimpinan (*Leadership Development*); serta
3. Pendidikan Lanjutan dan beasiswa.

BISI invests in its workforce through Training and Education programs, to enhance employee skills and prepare them for evolving industry demands. This program also aims to improve the Company's overall effectiveness and efficiency by fostering individual growth. BISI delivers these programs through a combination of internal on-the-job training and external opportunities, such as courses and seminars.

The Company conducts several types of HR development programs, namely:

1. Training and Skill Development
 - a. Technical and Functional Training

Teaching the skills needed for certain jobs, such as software usage, specific technical skills, or machine training.
 - b. Soft Skill Training

Including communication, leadership, teamwork, time management, and problem-solving skills.
 - c. Managerial Training

Preparing potential employees for managerial positions, including training on decision-making, strategic planning, and team management.
2. Leadership Development Program
3. Advanced Education and Scholarships

Penerapannya dilakukan dengan cara mengidentifikasi dan menganalisis isu-isu serta faktor-faktor lain yang mempengaruhi urgensi pengembangan SDM terhadap aktivitas bisnis, guna memastikan kesesuaian antara pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki dengan perkembangan industri relevan.

The strategy is implemented by identifying and analyzing issues and other factors that affect the urgency of HR development on business activities, to ensure the alignment of knowledge and skills with relevant industry developments.



Dalam program pengembangan SDM, BISI memfokuskan pada pembelajaran dan penerapan pengetahuan, serta teknologi terbaru yang mendukung terciptanya produk inovatif. Untuk memastikan peningkatan kompetensi yang merata di setiap fungsi kerja yang relevan, peserta yang telah mengikuti pelatihan eksternal diminta untuk menyampaikan materi pelatihan yang didapat kepada rekan kerja lainnya.

Selama periode pelaporan, sebanyak 751 karyawan telah mengikuti 3 pelatihan yang diselenggarakan oleh pihak internal maupun eksternal. Dari pelatihan ini, diharapkan dapat meningkatkan kompetensi karyawan baik secara manajerial maupun teknis, sehingga akan membuka peluang untuk peningkatan produktivitas Perseroan serta pengembangan karier bagi karyawan.

Dalam pengembangan karier bagi karyawan, Perseroan memberikan promosi yang merupakan salah satu proses meningkatkan status atau jabatan karyawan dalam organisasi. Proses promosi biasanya didasarkan pada penilaian kinerja, pengalaman, dan kompetensi karyawan. Promosi ini juga bertujuan agar motivasi karyawan untuk meningkatkan kinerja, mempertahankan karyawan berbakat dengan memberikan peluang untuk berkembang.

BISI's HR development program focuses on learning and applying knowledge, as well as the latest technology that supports the creation of innovative products. To ensure equitable competency improvement across all relevant job functions, employees who attend external training should share the acquired knowledge with their colleagues.

During the reporting period, 751 employees participated in three internal and external training programs, enhancing their managerial and technical competencies, which will lead to increased productivity and career advancement.

To foster employee career growth, BISI offers promotions based on performance, experience, and competence. This not only motivates employees to excel but also retains top talents by providing opportunities to grow.

Penilaian Kerja Karyawan

Penilaian kerja karyawan dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Penetapan Tujuan dan Indikator Kinerja (KPI)

Perusahaan bersama dengan karyawan akan menetapkan tujuan yang jelas dan *Key Performance Indicators* (KPI). KPI ini bisa berupa kuantitatif (misalnya, penjualan, produktivitas) atau kualitatif (misalnya, kepuasan pelanggan, kerja sama tim). Tujuan yang jelas dan terukur akan menjadi dasar penilaian kinerja karyawan sepanjang tahun.

2. Pemantauan Kinerja Secara Berkala

Selama periode penilaian, Perseroan dapat melakukan pemantauan terhadap pencapaian karyawan secara berkala. Pemantauan ini bisa dilakukan melalui berbagai mekanisme, seperti Evaluasi mingguan atau bulanan (dalam bentuk rapat rutin atau pelaporan kinerja) *Feedback* dari atasan langsung (memberikan umpan balik langsung terkait performa karyawan).

3. Pengumpulan Data Kinerja

Penilaian kinerja tidak hanya mengandalkan penilaian subjektif, tetapi juga data konkret yang mencakup: Laporan pencapaian tujuan (seberapa baik karyawan mencapai tujuan yang telah ditetapkan), dan data kuantitatif (misalnya, jumlah penjualan, target proyek yang tercapai, atau produktivitas individu).

Employee Performance Evaluation

Employees are evaluated using the following methods:

1. Setting Goals and Key Performance Indicators (KPI)

The Company works with employees to establish clear goals and Key Performance Indicators (KPIs). These KPIs, whether quantitative (sales or productivity) or qualitative (customer satisfaction or teamwork), provide a measurable foundation for annual performance evaluations.

2. Periodic Performance Evaluation

Throughout the evaluation period, the Company regularly monitors employee achievements through mechanisms such as weekly or monthly performance reviews and direct supervisor feedback.

3. Performance Data Collection

Performance evaluations are based not only on subjective assessments but also on concrete data, such as goal achievement reports (how well employees meet their established goals), and quantitative data such as sales figures, achieved project targets, or individual productivity.

Program Pelatihan yang Diselenggarakan Selama Tahun 2024

Training Programs in 2024

Topik pelatihan Training topics	Jumlah peserta Total Participants
Managing Across Generation	35
Presentation Skills	464
Service Excellent	252

Jam Pelatihan Karyawan

Employee Training Hours

Level	2024		2023		2022	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Manajemen Management	24	1	16	16	32	32
Karyawan non manajemen Non-management employees	439	25	56	48	32	32
Lainnya Others	0	0	0	0	32	32
Jumlah/Total	473	26	72	64	96	96

Kesehatan dan Keselamatan Kerja [3-3, 403-1, 403-2], [F.21], [S-11]

Occupational Health and Safety

BISI berkomitmen dalam mengimplementasikan praktik ketenagakerjaan berdasarkan prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) untuk memastikan setiap karyawan bekerja di lingkungan kerja yang aman dan sehat. Perseroan mematuhi peraturan dan standar keselamatan dan lingkungan, melakukan identifikasi, penilaian risiko secara rutin, dan menerapkan tindakan proaktif untuk mencegah kecelakaan atau kerusakan lingkungan.

Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan kebijakan K3 guna menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan terbebas dari risiko yang dapat membahayakan karyawan, perusahaan, serta masyarakat sekitar.

1. Perusahaan berkomitmen untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi resiko yang dapat menyebabkan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja
2. Mematuhi semua peraturan dan standar K3
3. Mendorong budaya kerja yang mengutamakan keselamatan dan Kesehatan
4. Menjamin bahwa tempat kerja aman dan tidak membahayakan Kesehatan

K3 berperan penting dalam menjaga keberlanjutan perusahaan, karena tidak hanya melindungi karyawan, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan efisiensi dan daya saing. Penerapan K3 membantu menjaga karyawan sebagai aset utama perusahaan serta mendorong peningkatan produktivitas dan efektivitas kerja.

Melalui anak usahanya, yaitu PT Multi Sarana Indotani (MSI), BISI juga menjadi salah satu formulator pestisida dan pupuk terkemuka di Indonesia. MSI menerapkan manajemen risiko dengan memulai proses identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan penerapan pengendalian K3 sesuai dengan potensi bahaya yang ada seperti:

- a. *Hazard Identification, Risk Analysis, and Determining Control (HIRADC)* diterapkan untuk pekerjaan rutin.
- b. Job Hazard Analysis (JHA) digunakan untuk pekerjaan nonrutin.
- c. Mengidentifikasi beberapa jenis pekerjaan dengan tingkat risiko tinggi, diantaranya pekerjaan di ketinggian, pekerjaan di ruang tertutup terbatas, pekerjaan panas, pekerjaan kelistrikan, penggunaan alat angkat dan angkut, serta penanganan material B3.

P2K3

Pedoman utama BISI dalam menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja adalah Undang-undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan

BISI is committed to implementing employment practices based on Occupational Health and Safety (OHS) principles to ensure a safe and healthy work environment. The Company complies with safety and environmental regulations and standards, conducts routine risk identification and assessment, and implements proactive measures to prevent accidents or environmental damage.

To create a safe, healthy, and risk-free work environment that could endanger employees, the Company, and the surrounding community, BISI implements a comprehensive OHS policy.

1. The Company identifies and evaluates risks that may cause work accidents and occupational diseases.
2. Comply with all OHS regulations and standards.
3. Promote a work culture that prioritizes safety and health.
4. Maintain a workplace that is free from health and safety risks.

OHS is essential to maintain company sustainability, as it not only protects employees but also contributes to increased efficiency and competitiveness. OHS implementation helps retain employees and drives greater efficiency and productivity.

Through its subsidiary, PT Multi Sarana Indotani (MSI), BISI is also one of Indonesia's leading pesticide and fertilizer formulators. MSI implements risk management by initiating hazard identification, risk assessment, and OHS control according to existing potential hazards, such as:

- a. Hazard Identification, Risk Analysis, and Determining Control (HIRADC) for routine work.
- b. Job Hazard Analysis (JHA) for non-routine work.
- c. Identifying several types of high-risk work, including working at heights, working in confined spaces, working with heat, work with electricity, the use of lifting and transport equipment, and handling of hazardous materials.

OHS Committee

BISI's Occupational Health and Safety Management System is based on Law No. 1 of 1970 on Occupational Health and Safety and Government Regulation No. 50 of 2012 on

dan Kesehatan Kerja serta Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Sistem ini diutamakan dalam setiap kegiatan operasional BISI karena tujuan utama kegiatan operasional perusahaan adalah “tanpa kecelakaan insiden”.

Sejalan dengan ketentuan peraturan tersebut, BISI telah membentuk Panitia Pembina K3 (P2K3) yang telah disahkan dan terdaftar di Dinas Sosial Tenaga Kerja setempat. P2K3 bertanggung jawab untuk mengembangkan dan memelihara sistem manajemen keselamatan kerja, serta meningkatkan kesadaran karyawan tentang pentingnya kesehatan dan keselamatan kerja, termasuk memberikan sosialisasi mengenai peraturan-peraturan K3 yang berlaku.

Selain memiliki P2K3, BISI juga memiliki personel yang telah tersertifikasi Ahli K3 Umum. Keahlian ini sangat penting karena kegiatan operasional BISI melibatkan bahan kimia, yang membawa potensi risiko keselamatan dan kesehatan kerja yang tinggi.

Dalam pelaksanaan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3), P2K3 memiliki tanggung jawab untuk menyusun strategi dan program-program K3, serta memastikan pengawasan terhadap kepatuhan dan penerapan K3 di Perseroan. Setiap bagian dan unit kerja juga bertanggung jawab untuk melaksanakan program-program yang telah ditetapkan dan melaporkan hasilnya kepada manajemen.

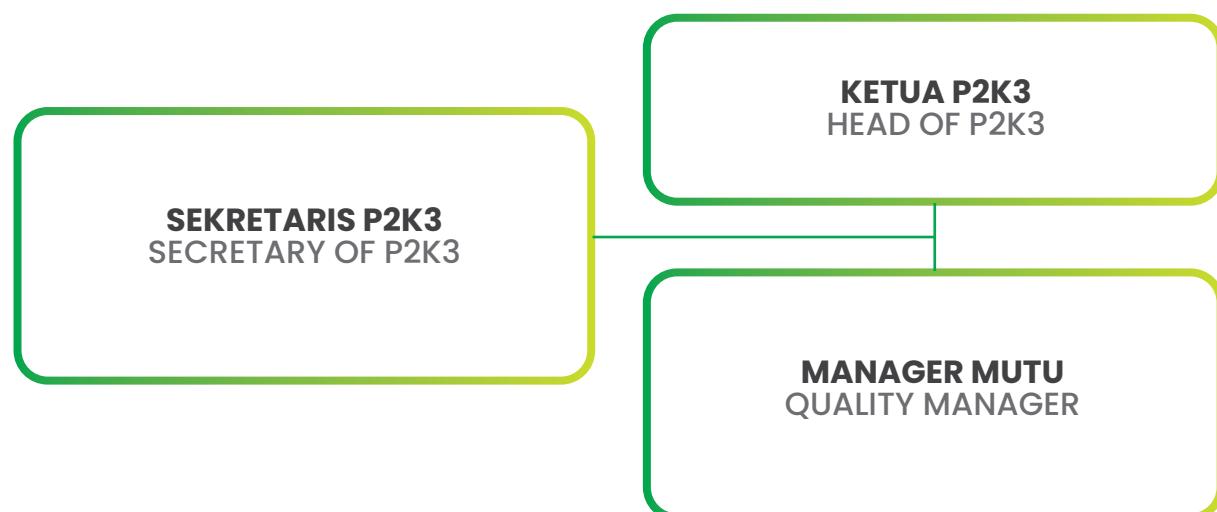
OHS Management System. This system is integral to all operational activities, reflecting BISI's commitment to 'zero accident' as a primary objective.

In line with these regulatory provisions, BISI has established an OHS Committee approved and registered with the local Manpower Social Service. The Committee is responsible for developing and maintaining the OHS management system, as well as enhancing employee awareness about the importance of occupational health and safety, including relevant OHS regulations.

In addition, BISI has also appointed certified personnels as General OHS Experts. This skill is essential due to the significant OHS risks inherent in BISI's chemical-based operations.

The OHS Committee is responsible for implementing the OSHMS, and developing OHS strategies and programs, as well as overseeing OHS compliance and implementation within the Company. Each department and work unit is also responsible for carrying out the established programs and reporting the results to management.

Struktur P2K3 P2K3 Structure



Komunikasi terkait K3 dilakukan secara menyeluruh di setiap tahap proses, baik secara langsung maupun tidak langsung. Komunikasi yang efektif berperan dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman.

- *Safety Induction* sebagai tahap pengenalan pelaksanaan K3 di perusahaan.
- *Safety Briefing* sebagai sarana koordinasi K3 antara manajemen dan karyawan.
- *Safety Talk* sebagai forum berbagi pengetahuan dan informasi mengenai K3 bagi seluruh karyawan.
- *Safety Meeting* sebagai diskusi untuk merumuskan langkah perbaikan dan peningkatan dalam penerapan K3. [403-4]

Program K3 [403-3, 403-7]

Dalam pelaksanaan program K3, setiap unit telah disesuaikan dengan jenis bahaya dan risiko di tempat kerja. Seluruh potensi bahaya K3 diidentifikasi dan dilakukan penilaian terhadap tingkat risikonya, kemudian ditetapkan langkah-langkah pengendalian yang sesuai dengan setiap tingkat risiko tersebut. Pengendalian diterapkan dengan memperhatikan urutan prioritas mitigasi risiko, yang mencakup penghilangan bahaya, penggantian, rekayasa, prosedur administrasi, serta penggunaan alat pelindung diri dan dievaluasi secara berkala untuk memastikan efektivitasnya.

BISI telah menetapkan prosedur terkait K3 sebagai pedoman bagi pekerja untuk dalam menjalankan tugasnya. Perseroan memastikan tersedianya Alat Pelindung Diri (APD) yang memadai dan sesuai dengan jenis risiko pekerjaan. Seluruh karyawan juga diberikan informasi mengenai potensi risiko K3 yang tinggi dan langkah-langkah pengendalian yang diperlukan.

Perseroan telah menyediakan berbagai fasilitas pendukung, seperti detektor asap, alat pemadam api ringan (APAR), hydrant, dan kotak Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) untuk memastikan kesiapan dalam menghadapi situasi darurat dan meminimalkan risiko kerugian yang mungkin timbul.

BISI telah membentuk dan memberikan pelatihan kepada Tim tanggap darurat K3 agar memiliki kompetensi yang cukup untuk menangani kondisi darurat. Seluruh karyawan telah menerima sosialisasi terkait prosedur keadaan darurat. Dalam pelaksanaannya, BISI melakukan simulasi secara berkala sebagai bagian dari evaluasi efektivitas prosedur tanggap darurat yang telah dirancang.

OHS principles are communicated at every stage of operations, both directly and indirectly. Effective communication is essential in creating a safe and comfortable work environment.

- Safety Induction, as an introductory stage of OHS implementation in the Company.
- Safety Briefing, as a means of OHS coordination between management and employees.
- Safety Talk, as a knowledge and information sharing forum regarding OHS for all employees.
- Safety Meeting, as a discussion forum to formulate improvement and enhancement measures for OHS implementation. [403-4]

OHS Program [403-3, 403-7]

To effectively manage workplace hazards, OHS programs are customized for each unit based on specific risks. All potential hazards are identified and assessed, leading to tailored control measures for each risk level. These controls follow a priority sequence: hazard elimination, substitution, engineering, administrative, and personal protective equipment. Regular evaluations ensure the ongoing effectiveness of these measures.

BISI has established OHS-related procedures as guidelines for workers in carrying out their duties. The Company ensures the availability of adequate Personal Protective Equipment (PPE) appropriate to the type of risk. All employees are also provided with information on high OHS risks and the necessary control measures.

The Company has provided various supporting facilities, such as smoke detectors, portable fire extinguishers, hydrants, and First Aid Kits to ensure readiness in facing emergency situations and minimize potential losses.

BISI has established and trained an OHS emergency response team that are competent in handling emergencies. All employees have been informed about emergency procedures. To evaluate the effectiveness of these procedures, BISI conducts regular emergency drills.

Perseroan juga melakukan program promosi kesehatan yang diberikan bagi karyawan dengan cara melaksanakan sosialisasi kepada seluruh karyawan terkait *personal hygiene*, pelaksanaan 5R (Ringkas, Rapih, Resik, Rawat, dan Rajin) di area perusahaan, melakukan pengendalian hama yang dapat menjadi sumber penyakit di area kerja seperti nyamuk, laba-laba, dan tikus. Adapun pelayanan kesehatan kerja yang diberikan perseroan bagi karyawan adalah berupa asuransi, BPJS Kesehatan, dan BPJS Ketenagakerjaan. [403-6]

The Company also conducts health promotion programs for employees on topics such as personal hygiene, implementing 5R (Sort, Set in Order, Shine, Standardize, and Sustain) in the company area, and conducting pest control to prevent diseases from mosquitoes, spiders, and rats. Employees also benefit from occupational health services, including insurance, Health Insurance, and Worker Insurance. [403-6]

Program K3 yang dijalankan mencakup: OHS Program that being carried out including:

- ➔ **Penyediaan dan pengelolaan alat pelindung diri**
Provision and management of personal protective equipment
- ➔ **Penyediaan dan pengelolaan alat-alat dan fasilitas tanggap darurat**
Provision and management of emergency response equipment and facilities
- ➔ **Pelaporan dan investigasi kecelakaan**
Accident reporting and investigation.
- ➔ **Pelaksanaan uji coba keadaan tanggap darurat**
Conducting emergency response trials
- ➔ **Pemasangan rambu-rambu peringatan K3**
Installation of OHS warning signs
- ➔ **Penyediaan Material Safety Data Sheet (MSDS) pada setiap bahan kimia**
Provision of Material Safety Data Sheet (MSDS) on every chemical's materials
- ➔ **Melakukan sosialisasi pra dan purna produksi**
Pre and Post production Socialization
- ➔ **Melakukan pemantauan secara rutin terhadap aspek-aspek K3**
Regular supervision on OHS aspects

Pelatihan K3

Dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat, BISI memberikan pelatihan kepada karyawan guna meningkatkan kesadaran dan kompetensi di bidang K3 agar pekerja dapat mengambil tindakan proaktif dan preventif sehingga penyakit akibat kerja serta kecelakaan kerja dapat dicegah. Kegiatan ini dilaksanakan secara berkala sebagai bagian dari upaya membangun budaya K3 di BISI.

BISI juga memberikan pelatihan pemadam kebakaran untuk karyawan dengan melaksanakan pemantauan proses dan area kerja terkait identifikasi adanya kondisi tidak aman (*unsafe condition*) dan tindakan tidak aman (*unsafe action*), serta penerbitan izin kerja aman untuk pelaksanaan pekerjaan dengan risiko tinggi. [403-8]

OHS Training

To prevent workplace injuries and illnesses, BISI provides employees with OHS training that increases both awareness and competence on OHS issues. This regular training session enables proactive safety measures and is a key component of BISI's ongoing efforts to establish a safety culture.

BISI enhances workplace safety for employees by providing fire fighting training, conducting regular monitoring for unsafe conditions and unsafe actions, and implementing a safe work permit system for high-risk activities. [403-8]

Pelatihan K3 yang diselenggarakan di Tahun 2024 [403-5]

OHS Training in 2024

No.	Nama Pelatihan Training Name	Tujuan Objectives	Jumlah Peserta Participants
1	Fire Drill	Meningkatkan kewaspadaan dan kesiapan karyawan terhadap keadaan darurat yang berhubungan dengan api Enhancing employee awareness and preparedness for fire-related emergencies	30 orang/people
2	Penggunaan Alat Pelindung Diri Use of Personal Protective Equipment 1. Full-body Harness 2. Full-face Respirators	Peningkatan pengetahuan karyawan, untuk meminimalisir paparan dengan penggunaan APD yang tepat Improving employee knowledge to minimize exposure using proper PPE usage	1. 9 orang/people 2. 4 orang/people

Kinerja K3 [403-10]**Capaian kinerja K3 di tahun 2024:**

Identifikasi Bahaya dan Pengendalian Risiko (MSI & BISI) Proses identifikasi bahaya telah dilakukan di seluruh area kerja, mencakup pekerjaan rutin maupun nonrutin. Risiko yang ditemukan telah dianalisis dan dikendalikan melalui berbagai metode, seperti eliminasi, substitusi, penggunaan alat pelindung diri (APD), serta penerapan prosedur kerja yang lebih aman.

Investigasi Kecelakaan Kerja (MSI)

Setiap insiden atau kecelakaan kerja yang terjadi diteliti secara mendalam untuk mengungkap akar penyebabnya. Hasil investigasi ini dimanfaatkan untuk merancang tindakan perbaikan dan pencegahan di masa mendatang, serta meningkatkan pembelajaran organisasi guna mencegah kejadian serupa.

Ketersediaan Lembar Data Keselamatan Bahan (MSI & BISI)

Seluruh material B3 yang digunakan dilengkapi dengan Lembar Data Keselamatan Bahan, yang memuat informasi lengkap terkait potensi bahaya serta langkah penanganannya. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran terhadap risiko yang mungkin timbul dari bahan yang digunakan.

Tindakan Pencegahan untuk Pekerjaan Berisiko Tinggi (MSI & BISI)

Langkah-langkah pencegahan telah ditetapkan dan diterapkan pada pekerjaan yang memiliki tingkat risiko tinggi. Ini mencakup penerapan Izin Kerja Aman (Safe Work Permit), analisis keselamatan kerja (Job Safety Analysis / JSA), serta pelaksanaan Safety Briefing sebelum pekerjaan dimulai.

K3 Performance [403-10]**OHS performance in 2024:**

Hazard identification processes have been conducted in all work areas, covering both routine and non-routine work. The identified risks have been analyzed and controlled using various methods, such as elimination, substitution, the use of personal protective equipment (PPE), and safer work procedures.

Work Accident Investigation (MSI)

Every incident or work accident is thoroughly investigated to find its root causes. The investigation results are used to design improvement and prevention actions, as well as to enhance organizational learning to prevent similar occurrences.

Availability of Material Safety Data Sheets (MSI & BISI)

All hazardous materials are equipped with Material Safety Data Sheets, which details potential hazards and handling procedures. This aims to increase understanding and awareness of the potential risks from the materials.

Prevention Measures for High-Risk Work (MSI & BISI)

Prevention measures have been established and implemented for work with high-risk levels. This includes the Safe Work Permits, Job Safety Analysis (JSA), and Safety Briefings before starting work.

Ketersediaan APD (MSI & BISI)

Alat pelindung diri yang disediakan sesuai dengan standar keselamatan dan disesuaikan dengan tingkat risiko di setiap proses kerja. Pemeriksaan rutin juga dilakukan untuk memastikan APD tetap berfungsi secara optimal, sehingga meningkatkan rasa aman dan kepercayaan pekerja terhadap komitmen manajemen dalam penerapan K3.

Kepatuhan dalam Penggunaan APD (MSI)

Melalui sosialisasi, pelatihan, dan pengawasan ketat, kepatuhan pekerja dalam menggunakan APD sesuai prosedur kerja semakin meningkat. Hal ini membantu menekan risiko insiden yang disebabkan oleh kelalaian dalam penggunaan APD.

Availability of PPE (MSI & BISI)

The available personal protective equipment complies with safety standards and is tailored to the risk level in each work process. Routine inspections are also conducted to ensure their functionality, thereby enhancing worker safety and confidence in management's commitment to OHS implementation.

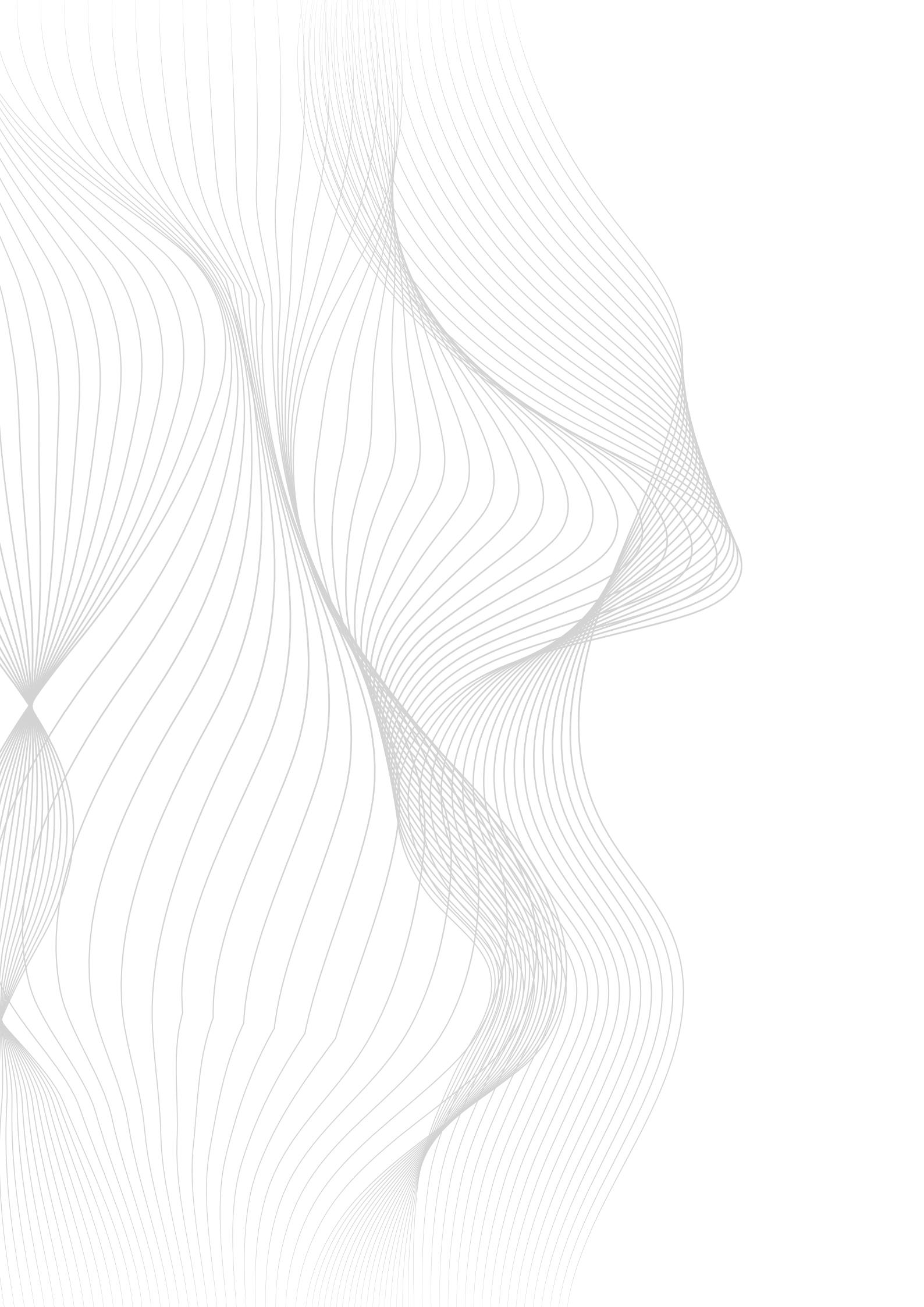
Compliance in Using PPE (MSI)

Through education, training, and strict supervision, worker compliance in using PPE according to work procedures has increased. This helps reduce the risk of incidents caused by negligence.

Kinerja K3 [403-9], [S-06]
OHS Performance

	2024		2023		2022	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Total Recordable Injury Rate	9	0	8	0	2	0





06

TATA KELOLA Governance



Tata Kelola Perseroan [2-12], [E.1]

Corporate Governance

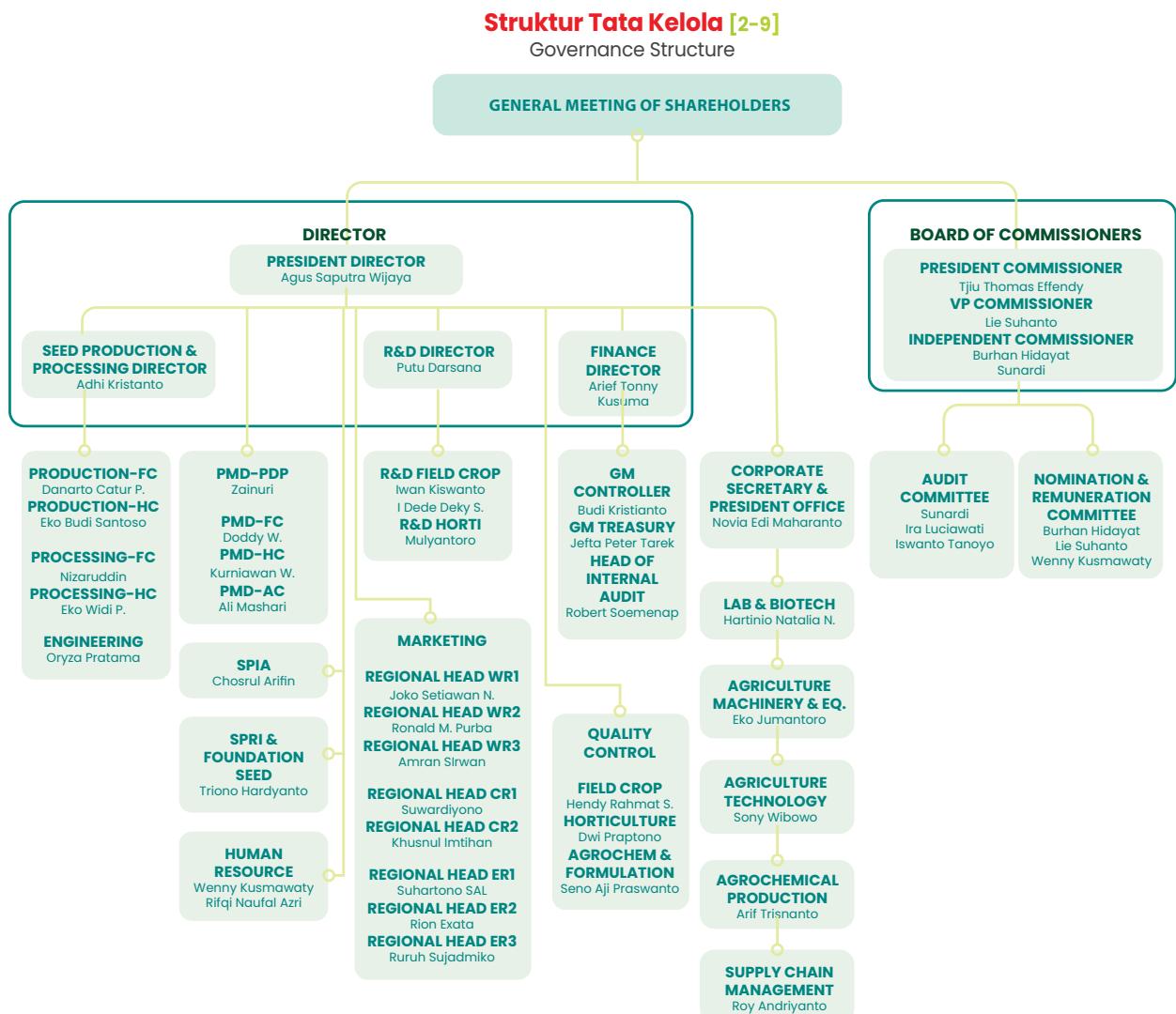


BISI memahami bahwa penerapan Good Corporate Governance (GCG) yang efektif merupakan landasan utama dalam memastikan keberlangsungan usaha di masa kini dan mendukung pertumbuhan jangka panjang. Perusahaan meyakini bahwa tata kelola yang baik tidak hanya memperkuat kinerja perusahaan, tetapi juga meningkatkan kepercayaan dari para pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, pelanggan, karyawan, mitra bisnis, dan masyarakat luas.

Menjunjung etika dan integritas di seluruh Perusahaan merupakan hal yang mutlak bagi kami. Kami harus melakukan hal yang benar dengan cara yang benar. Hal ini merupakan dasar untuk hubungan yang baik dengan karyawan, pelanggan, investor, dan mitra bisnis. BISI senantiasa mengutamakan etika dan integritas di seluruh aktivitas bisnis, sebab Perusahaan percaya bahwa tujuan yang baik harus dicapai dengan cara yang benar.

BISI recognizes effective Good Corporate Governance (GCG) as essential for current business continuity and sustainable long-term growth. The Company believes are convinced that strong governance enhances company performance and builds trust among stakeholders, including shareholders, customers, employees, partners, and the community.

BISI upholds ethics and integrity as a fundamental principle. We do the right thing, the right way, building strong relationships with employees, customers, investors, and business partners. BISI consistently prioritizes ethics and integrity in all business activities. The Company believe that good goals must be achieved in the right way.



Perseroan menerapkan praktik GCG secara sistematis dan terstruktur. Setiap bagian dalam struktur tata kelola memiliki tugas dan tanggung jawab yang harus dijalankan dengan berlandaskan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Peraturan Perusahaan, serta pedoman tata kelola lainnya. Untuk memastikan efektivitas tata kelola, Perseroan menetapkan struktur yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi, di mana masing-masing memiliki kewenangan, tugas, serta independensi dalam menjalankan fungsinya secara profesional. [2-13], [G-03]

The Company ensures structured and systematic GCG practices, with each governance layer fulfilling its responsibilities in accordance with legal and regulatory frameworks, company policies, and established governance principles. To ensure effective governance, we maintain a structure that includes the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors, each with distinct authority, duties, and independence for professional execution. [2-13], [G-03]

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 15 Tahun 2020, RUPS merupakan pemegang wewenang tertinggi dalam Perseroan yang tidak dapat dialihkan kepada Dewan Komisaris maupun Direksi. RUPS berperan sebagai forum utama dalam pengambilan keputusan strategis serta ajang bagi pemegang saham untuk menerima laporan pertanggungjawaban dari Dewan Komisaris dan Direksi terkait kebijakan serta kinerja Perseroan selama tahun buku berjalan.

Dewan Komisaris bertugas mengawasi serta memberikan arahan strategis bagi Perseroan, dengan dukungan Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi untuk meningkatkan efektivitas pengawasan. Sementara itu, Direksi bertanggung jawab atas pengelolaan operasional dan pelaksanaan strategi bisnis, didukung oleh Unit Internal Audit dan Sekretaris Perusahaan guna memastikan kepatuhan terhadap regulasi serta implementasi tata kelola yang baik. Rincian tugas dan tanggung jawab masing-masing organ dapat ditemukan dalam Laporan Tahunan BISI 2024.

Prosedur nominasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris BISI diawali dengan penyampaian rekomendasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi kepada Dewan Komisaris, yang mencakup usulan komposisi jabatan, kebijakan, serta kriteria yang diperlukan dalam proses nominasi. Berdasarkan rekomendasi tersebut, Komite Nominasi dan Remunerasi kemudian mengajukan calon-calon yang memenuhi syarat untuk dipertimbangkan sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris. Selanjutnya, nama-nama calon tersebut disampaikan oleh Dewan Komisaris kepada Rapat Umum Pemegang Saham untuk mendapatkan persetujuan. [G-06]

Sebagai bagian dari komitmen dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang baik, BISI telah menyusun berbagai perangkat kebijakan dan pedoman, termasuk Piagam Komite Audit, Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Piagam Internal Audit. Dokumen-dokumen ini berfungsi sebagai panduan bagi seluruh organ pendukung tata kelola dalam memastikan implementasi prinsip-prinsip dasar GCG yang sesuai dengan persyaratan perundang-undangan serta standar dan norma yang berlaku. [2-18]

Penilaian kinerja Direksi BISI, termasuk masing-masing anggotanya, dilakukan setiap tahun melalui mekanisme penilaian mandiri (*self-assessment*) dengan membandingkan pencapaian kinerja terhadap target yang telah ditetapkan. Penilaian kinerja Direksi secara kolektif didasarkan pada kinerja keuangan Perseroan serta tingkat

Based on the Financial Services Authority Regulation Number 15 of 2020, the GMS holds the highest authority in the Company that cannot be delegated to the Board of Commissioners or the Board of Directors. The GMS serves as the main forum for strategic decision-making and for shareholders to receive accountability reports from the Board of Commissioners and the Board of Directors regarding the Company's policies and performance during the current fiscal year.

The Board of Commissioners supervises and provides strategic direction for the Company, supported by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. Meanwhile, the Board of Directors is responsible for operational management and business strategy implementation, supported by the Internal Audit Unit and the Corporate Secretary to ensure regulatory compliance and good governance. Details of the duties and responsibilities of each organ can be found in the BISI 2024 Annual Report.

The nomination procedure for members of the Directors and members of the Board of Commissioners begins with the recommendation of the Nomination and Remuneration Committee to the Board of Commissioners regarding the composition of positions for members of the Directors and/or members of the Board of Commissioners and the policies and criteria required in the nomination process. After that, the Nomination and Remuneration Committee will propose candidates who meet the requirements as members of the Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders. [G-06]

In its commitment to implementing good corporate governance, BISI has developed various policy and guideline instruments, including the Audit Committee Charter, the Nomination and Remuneration Committee Guidelines, and the Internal Audit Charter. These documents serve as guidance for all supporting organs in ensuring the implementation of fundamental GCG principles following legal requirements and applicable standards and norms. [2-18]

The performance evaluation of BISI's Board of Directors, including each of its members, is conducted annually through a self-assessment mechanism, comparing actual performance against predetermined targets. The collective performance of the Board of Directors is assessed based on the Company's financial performance and compliance

kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sementara itu, penilaian kinerja masing-masing anggota Direksi mempertimbangkan kontribusi terhadap kinerja keuangan sesuai lingkup tanggung jawabnya serta tingkat kehadiran dalam Rapat Direksi dan Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris.

Penilaian kinerja Dewan Komisaris BISI dan masing-masing anggotanya juga dilaksanakan secara tahunan melalui kebijakan penilaian mandiri (*self-assessment*) dengan mengacu pada pencapaian target kinerja. Penilaian kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan berfokus pada pengawasan terhadap kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan peraturan yang berlaku. Adapun kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dinilai berdasarkan tingkat kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris maupun Rapat Gabungan bersama Direksi. Total kehadiran mereka dalam rapat dewan dapat dilihat pada Laporan Tahunan BISI pada Bab Tata Kelola. [G-02, G-04]

with applicable laws and regulations. Meanwhile, the performance of each individual Director is evaluated based on their contribution to financial performance within their area of responsibility and their attendance at Board of Directors meetings and joint meetings with the Board of Commissioners.

Similarly, the performance evaluation of the Board of Commissioners and each of its members is carried out annually through a self-assessment policy, referencing the achievement of performance targets. The overall performance of the Board of Commissioners is evaluated with a focus on the Company's compliance with prevailing regulations. The performance of individual members of the Board of Commissioners is assessed based on their attendance at Board of Commissioners meetings and joint meetings with the Board of Directors. Their total attendance at Board meetings can be found in BISI's Annual Report under the Corporate Governance section. [G-02, G-04]

Komposisi Badan Tata Kelola BISI [G-01]

Composition of BISI'S Governance Body

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Kelamin Gender
Tjiu Thomas Effendy	Komisaris Utama President Commissioner	Laki-laki Male
Lie Suhanto	Wakil Komisaris Utama Vice President Comissioner	Laki-laki Male
Burhan Hidayat	Komisaris Independen Independent Commissioner	Laki-laki Male
Sunardi	Komisaris Independen Independent Commissioner	Laki-laki Male
Agus Saputra Wijaya	Direktur Utama President Director	Laki-laki Male
Putu Darsana	Direktur Director	Laki-laki Male
Arief Tonny Kusuma	Direktur Director	Laki-laki Male
Adhi Kristanto, S.TP, M.P.	Direktur Director	Laki-laki Male

Tata Kelola Keberlanjutan

Meskipun BISI tidak memiliki unit atau komite khusus tata kelola keberlanjutan, praktik tata kelola dan keberlanjutan tetap menjadi tanggung jawab Dewan Direksi, yang berwenang menetapkan kebijakan keberlanjutan. Pelaksanaannya didelegasikan kepada tim lintas fungsional yang terdiri dari perwakilan unit dan departemen terkait. Pengelolaan dampak keberlanjutan dilakukan oleh fungsi kerja yang relevan, sementara Dewan Direksi secara berkala meninjau dan mengevaluasi kinerja keberlanjutan berdasarkan laporan dari unit terkait melalui *meeting manajemen*.

Sustainability Governance

Despite not having a dedicated sustainability governance unit or committee, its practices remain the responsibility of the Board of Directors, which is authorized to establish sustainability policies. Implementation is delegated to a cross-functional team consisting of representatives from relevant units and departments. Sustainability impact management is carried out by relevant work functions, while the Board of Directors periodically reviews and evaluates sustainability performance based on reports from related units in management meetings.

Kompetensi Badan Tata Kelola Keberlanjutan [2-17], [E.2], [G-05]

BISI menyelenggarakan program pelatihan bagi seluruh fungsi kerja sebagai bagian dari upaya pengembangan kapasitas internal. Pelatihan ini juga bertujuan meningkatkan kompetensi tim lintas fungsional, disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing departemen yang mengelola aspek keberlanjutan.

Meskipun Perseroan belum memiliki kebijakan khusus terkait pelatihan dan pengembangan kompetensi anggota Direksi, pelatihan dan pengembangan tersebut tetap dilaksanakan melalui partisipasi dalam program pelatihan, seminar, dan/atau konferensi yang relevan dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi di Perseroan. Program ini dapat diselenggarakan secara internal oleh Divisi Sumber Daya Manusia Perseroan dan/atau bekerja sama dengan pihak eksternal.

Pengembangan kompetensi karyawan dirancang secara tahunan melalui evaluasi posisi dan peran, serta berbagai pelatihan seperti pelatihan teknis dan manajerial, workshop, seminar, *e-learning*, serta *mentoring* dan *coaching*. Selain itu, Perseroan melakukan evaluasi berkala guna memastikan efektivitas pengembangan kompetensi dan peningkatan kinerja karyawan.

Competence of Sustainability Governance Body [2-17], [E.2], [G-05]

BISI organizes training programs for all functional units as part of its internal capacity-building efforts. These training initiatives are also aimed at enhancing the competencies of cross-functional teams, with content tailored to the specific needs of each department responsible for managing sustainability aspects.

Although the Company does not yet have a specific policy regarding the training and competency development of the Board of Directors, such training and development are carried out through participation in training programs, seminars, and/or conferences relevant to the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors within the Company. These programs may be conducted internally by the Company's Human Resources Division and/or in collaboration with external parties.

Employee competency development is designed annually through position and role evaluations, as well as various training programs such as technical and managerial training, workshops, seminars, e-learning, and mentoring and coaching. The Company also conducts periodic evaluations to ensure effective competency development and employee performance improvement.

No	Topik Pelatihan Training Topics	Penyelenggara Organizer
1	<i>Coaching skill</i>	Pusat Layanan Psikologi Ubaya Ubaya Psychology Service Center
2	<i>Leadership</i>	Pusat Layanan Psikologi Ubaya Ubaya Psychology Service Center
3	<i>Managing Across Generation</i>	Pusat Layanan Psikologi Ubaya Ubaya Psychology Service Center
4	<i>Train The Trainer</i>	Pusat Layanan Psikologi Ubaya Ubaya Psychology Service Center

Manajemen Risiko [E.3]

Risk Management

BISI berkomitmen untuk mengelola risiko secara konsisten dan berkesinambungan. Pengelolaan risiko dilakukan secara langsung oleh Direksi dan diawasi oleh Dewan Komisaris untuk memastikan efektivitas strategi yang diterapkan. Sebagai langkah awal, dilakukan identifikasi risiko yang dapat muncul dari faktor internal maupun eksternal. Hasil identifikasi ini kemudian dianalisis untuk menilai besarnya potensi konsekuensi yang dapat terjadi, sehingga dapat menjadi pertimbangan dalam menentukan inisiatif yang tepat guna memitigasi risiko yang ada.

Sistem pengendalian internal dan pengelolaan risiko terus dijaga untuk meminimalkan potensi kerugian bisnis serta memaksimalkan peluang yang ada. BISI memastikan bahwa sistem pengendalian internal diterapkan secara efektif agar dapat melindungi aset dan investasi pemegang saham, meningkatkan efisiensi operasional, memastikan kepatuhan terhadap hukum dan regulasi yang berlaku, serta menjaga integritas dan keandalan informasi.

Pengelolaan risiko Perseroan dilakukan secara langsung oleh Direksi dan diawasi oleh Dewan Komisaris. Proses dimulai dengan identifikasi potensi risiko, baik dari faktor internal maupun eksternal, guna memahami tantangan yang dapat mempengaruhi kinerja Perseroan. Hasil identifikasi ini dianalisis secara mendalam untuk mengukur tingkat konsekuensi yang mungkin terjadi, sehingga dapat dijadikan dasar dalam merumuskan strategi mitigasi risiko yang tepat.

Selain risiko usaha, BISI juga telah mengidentifikasi dan mengelola risiko yang berkaitan dengan aspek LST. Dalam mengelola risiko ini, Perseroan menerapkan prinsip kehati-hatian serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan norma yang berlaku. BISI tidak hanya berupaya untuk meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan dan masyarakat.

BISI is committed to managing risks consistently and sustainably. The Board of Directors manages risk directly, supervised by the Board of Commissioners to ensure the effectiveness of the strategies. As an initial step, risks from internal and external factors are identified and then analyzed to assess the magnitude of potential consequences, as the basis for consideration in determining the appropriate risk mitigation initiatives.

Internal control systems and risk management are continuously maintained to minimize potential business losses and maximize opportunities. BISI ensures an effective internal control system to protect shareholder assets and investments, improve operational efficiency, ensure regulatory compliance, and maintain information integrity and reliability.

Risk management at the Company is a direct responsibility of the Board of Directors and is overseen by the Board of Commissioners. The process begins by identifying internal and external risks, to understand the challenges that may affect the Company's performance. These identified risks are then thoroughly analyzed to assess potential consequences, informing the development of effective risk mitigation strategies.

In addition to business risks, BISI has also identified and managed risks related to ESG aspects. In managing these risks, the Company applies the precautionary principle and ensures compliance with applicable regulations and norms, to minimize negative impacts on the environment and society.

Risiko LST yang Telah Dikelola

Managed ESG Risks

Risiko Risks	Inisiatif Initiatives
Pemalsuan Produk Product counterfeiting	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan pemantauan produk di jaringan distribusi dan pengguna benih serta bekerja sama dengan aparat terkait hal-hal dugaan potensi pemalsuan produk Conducting product monitoring in the distribution network and with seed-users, as well as cooperating with the relevant authorities on suspected potential product counterfeiting.
Hama dan penyakit tanaman yang bermutasi dengan cepat Rapidly mutating pests and diseases	<ul style="list-style-type: none"> Memastikan semua produk benih telah melalui pengujian internal di Laboratorium Bioteknologi dan lahan petani yang juga dilakukan oleh lembaga pengujian dari Kementerian Pertanian. Ensuring that all seed products have undergone internal testing in the Biotechnology Lab and farmers' fields, as well as testing by Ministry of Agriculture institutions.
Perubahan iklim yang ekstrim dan tidak bisa diantisipasi Extreme and unpredictable climate change	<ul style="list-style-type: none"> Manfaatkan sumber energi yang lebih bersih dan rendah emisi Menciptakan serangkaian varietas benih melalui penelitian dan pengujian yang dapat beradaptasi pada cekaman perubahan iklim Utilizing cleaner and low-emission energy sources Developing a range of seed varieties through research and testing that can adapt to the stress of climate change.
Ketidaktersediaan karyawan yang memiliki kompetensi khusus Shortage of employees with specific skills	<ul style="list-style-type: none"> Menerapkan skema pengembangan SDM secara berkelanjutan untuk membekali tim R&D dengan keahlian khusus terkait pemuliaan dan bioteknologi Mengadakan program CSR pendidikan sebagai salah satu Solusi mendapatkan SDM yang unggul Implementing sustainable human resource development schemes to equip R&D teams with specialized expertise in breeding and biotechnology Organizing an education CSR program as one of the solutions to recruit excellent human resources
Pencemaran lingkungan Environmental pollution	<ul style="list-style-type: none"> Manfaatkan limbah janggel sebagai sumber energi bersih pada operasional Utilizing corncob waste as a source of clean energy in operations
Sistem Pengendalian produk Product Control System	<ul style="list-style-type: none"> Ketepatan perencanaan produksi dan pengendalian persediaan, kontrol kualitas produksi dan penyimpanan, serta mengurangi kompleksitas manajemen produksi dan meningkatkan efisiensi dengan otomatisasi

Kode Etik [E.5], [G-07]

Code of Ethics

Dalam menjalankan operasional bisnis, BISI berkomitmen untuk menjunjung tinggi etika, yang diperkuat melalui penerapan Kode Etik Perusahaan. Perseroan senantiasa menempatkan etika dan integritas sebagai prinsip utama dalam setiap aktivitas bisnis. Kode Etik ini telah disusun sebagai pedoman bagi seluruh Direksi, Dewan Komisaris, organ pendukung, dan karyawan dalam berperilaku serta mengambil keputusan.

Kode Etik mengatur, membentuk, dan menyesuaikan perilaku individu agar tetap konsisten dengan visi dan misi perusahaan. BISI memastikan bahwa setiap individu di dalam organisasi mematuhi Kode Etik serta menjaga reputasi perusahaan dengan berpegang pada enam prinsip utama yang menjadi dasar pedoman etika Perseroan.

BISI is committed to upholding ethics and integrity as core principles through the implementation of the Company's Code of Ethics in all its business activities. This Code of Ethics serves as a definitive guide for the Board of Directors, Board of Commissioners, supporting bodies, and employees in their conduct and decision-making.

The Code of Ethics regulates, shapes, and adjusts individual conduct to remain consistent with the Company's vision and mission. BISI ensures that every individual in the organization complies with the Code of Ethics and maintains the Company's reputation by adhering to the six main principles of the Company's ethical guidelines.

- 1 Informasi yang bersifat rahasia; Confidential information;
- 2 Gratifikasi; Gratification;
- 3 Tindakan pelecehan; Harassment;
- 4 Penggunaan peralatan kantor; Utilization of office equipment;
- 5 Pelaporan pelanggaran; Whistleblowing; and
- 6 Tindak pidana pencucian uang. Money laundry.

Kode Etik BISI diperkenalkan kepada setiap individu sejak tahap orientasi awal melalui program induksi, serta disosialisasikan secara berkala melalui berbagai media komunikasi yang tersedia di Perseroan. Untuk memastikan bahwa Kode Etik diterapkan dalam aktivitas bisnis perusahaan, Perseroan juga mengatur sistem *whistleblowing* sebagai mekanisme pelaporan bagi individu yang mengetahui atau mengalami pelanggaran etika. Di samping itu, Kode Etik BISI juga memuat kebijakan yang bertujuan untuk mencegah terjadinya insider trading. Seluruh pemangku kepentingan dapat mengakses Kode Etik BISI secara terbuka melalui tautan berikut: <https://bisi.co.id/wp-content/uploads/2017/06/BISI-20170531-Kode-Etik-Code-of-Ethics.pdf> [G-08]

Sistem Pengaduan

Untuk menjaga konsistensi komitmen dalam penerapan GCG di seluruh kegiatan operasional dan Entitas Anak, BISI telah menyusun sistem pengaduan sebagai sarana pemantauan dan evaluasi terhadap setiap pelanggaran yang terjadi. Perseroan membuka akses bagi seluruh pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal, untuk melaporkan pelanggaran yang berkaitan dengan Kode Etik, dugaan pelanggaran Peraturan Perusahaan (PP), maupun Perjanjian Kerja Bersama (PKB).

Mekanisme pelaporan dilakukan secara berjenjang, dimulai dari atasan langsung, kemudian ke *Human Capital Business Unit (HCBU)*, dan selanjutnya ke *Human Capital Committee (HCC)* melalui sistem *whistleblowing*. Untuk menjamin keamanan dan kenyamanan pelapor, Perseroan berkomitmen melindungi kerahasiaan identitas pekerja yang melaporkan dugaan pelanggaran. Setiap laporan akan ditindaklanjuti dengan proses investigasi menyeluruh terhadap pihak yang terkait, termasuk saksi-saksi lainnya, guna mengumpulkan bukti yang cukup.

BISI integrates its Code of Ethics into employee onboarding through initial induction programs and reinforces it with regular communications. To ensure that the Code of Ethics is applied in the Company's business activities, BISI also regulates a whistleblowing system as a reporting mechanism for individuals who know or experience ethical violations. In addition, the BISI Code of Ethics outlines policies designed to prevent insider trading. Stakeholders may access the BISI Code of Ethics openly through the following link: <https://bisi.co.id/wp-content/uploads/2017/06/BISI-20170531-Kode-Etik-Code-of-Ethics.pdf> [G-08]

Whistleblowing System

BISI has established a complaint system to ensure consistent GCG implementations across all operations and subsidiaries. This system provides all stakeholders, both internal and external, with a channel to report violations of the Code of Ethics, Company Regulations, or Collective Labor Agreements, facilitating monitoring and evaluation of compliance.

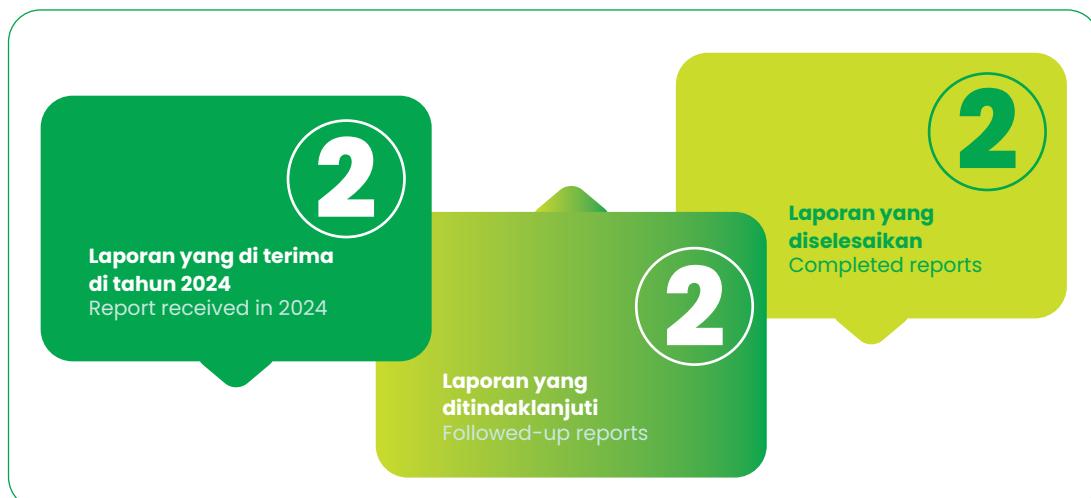
The reporting mechanism is carried out in tiered structure, starting from the direct supervisor, to Human Capital Business Unit (HCBU), and then to the Human Capital Committee (HCC) through the whistleblowing system. The Company prioritizes reporter safety and comfort by guaranteeing the confidentiality of their identity. Each report will be followed up with a thorough investigation process of the parties involved, including other witnesses, to gather sufficient evidence.

Tindakan ini dilakukan untuk memastikan bahwa setiap keputusan yang diambil sejalan dengan jenis pelanggaran dan dampak yang ditimbulkan, sehingga prinsip keadilan dan ketidakberpihakan tetap terjaga. Hingga tahun 2024, Perseroan tidak menerima laporan terkait pelanggaran Kode Etik.

This action is taken to ensure appropriate decisions for the type of violation and the impact caused, to maintain the principles of fairness and impartiality. As of 2024, the Company had not received any reports related to Code of Ethics violations.

Mekanisme Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing Mechanism



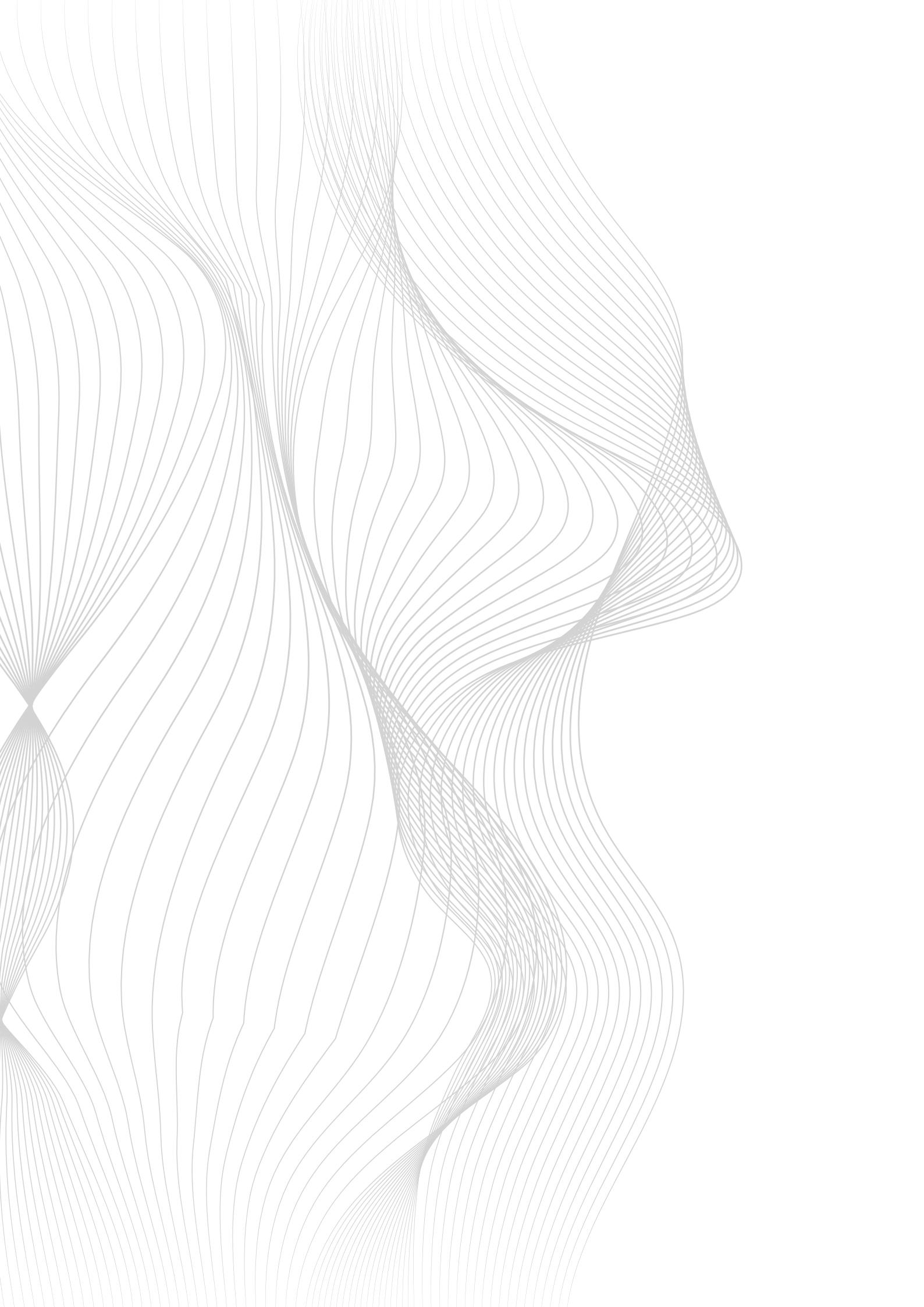
Pelibatan Pemangku Kepentingan [2-29], [E.4]

Stakeholder Engagement

BISI melakukan identifikasi pemangku kepentingan untuk memahami kebutuhan dan harapan mereka terhadap perusahaan. Proses ini dilakukan dengan mengidentifikasi pihak-pihak yang memiliki pengaruh terhadap, atau terdampak oleh, aktivitas dan keputusan Perseroan. Dengan pendekatan ini, BISI dapat memastikan bahwa strategi bisnis yang diterapkan selaras dengan kepentingan pemangku kepentingan serta mendukung keberlanjutan bisnis secara jangka panjang.

BISI conducts stakeholder identification to understand their needs and expectations of the Company. This process is carried out by identifying parties who have influence on, or are affected by, the Company's activities and decisions. With this approach, BISI can ensure that the business strategies are aligned with stakeholder interests and support long-term viability of the Company.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Kepentingan dan Harapan Interest and Expectation	Metode pelibatan dan frekuensi Engagement Methods and Frequency
Pelanggan Customers	<ul style="list-style-type: none"> • Kualitas produk • Layanan pelanggan • Product quality • Customer Service 	<p>Secara berkala:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Informasi produk • Layanan pengaduan dan solusi • Survei kepuasan pelanggan • Kebutuhan pelanggan <p>Continuously:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Product information • Complaint and solution services • Customer satisfaction survey • Customer needs
Karyawan Employees	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan karier • Pengembangan SDM • Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) • Career development • HR Development • Occupational Health and Safety (OHS) 	<ul style="list-style-type: none"> • Pertemuan antara perwakilan serikat pekerja dengan manajemen Perseroan • Pelatihan secara daring • Forum komunikasi • Meeting between the trade union representatives and the Company's • Online training • Communication forum
Mitra Partners	<ul style="list-style-type: none"> • Kinerja ekonomi • Hubungan kerja sama • Economic performance • Collaboration Relations 	<ul style="list-style-type: none"> • Pertemuan rutin dengan mitra • Kunjungan pabrik • Performa penjualan • Regular meetings with partners • Factory visit • Sales performance
Pemegang Saham Shareholders	Kinerja keuangan Economic performance	<p>Minimal satu kali dalam setahun:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) • Publikasi laporan tahunan <p>At least once a year:</p> <ul style="list-style-type: none"> • General Meeting of Shareholders (GMS) • Annual Reports Publication
Pemerintah Government	Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan Compliance with laws and regulations	<p>Pelaporan kinerja lingkungan dan ketenagakerjaan The environmental and employment performance reports</p>
Masyarakat Community	Kegiatan CSR CSR Activities	<p>Diskusi dengan perwakilan masyarakat sesuai kebutuhan Discussion with community's representative according to needs</p>
Organisasi Masyarakat Sipil Civil Society Organization	Pengelolaan lingkungan hidup Environmental management	<p>Sosialisasi dampak sosial lingkungan sesuai kebutuhan Socialization of environmental social impacts according to needs</p>



07

INFORMASI PENDUKUNG

Supporting Information



INFORMASI PENDUKUNG

SUPPORTING INFORMATION

Profil BISI [2-1, 2-6], [c.2, c.3, c.4]

BISI Profile

NAMA ORGANISASI
ORGANIZATION NAME

PT BISI International Tbk

TANGGAL PENDIRIAN
DATE OF ESTABLISHMENT

22 Juni 1983 | June 22nd 1983

PRODUK PRODUCTS

Benih hibrida jagung, benih sayur-sayuran dan buah-buahan (hortikultura), benih padi hibrida, pestisida, dan pupuk.

Hybrid corn seeds, vegetables and fruit seeds (horticulture), hybrid rice seeds, pesticides, and fertilizers.

KEGIATAN USAHA BUSINESS ACTIVITIES

1. Pertanian Jagung
Corn Farming
2. Pertanian Aneka Kacang Hortikultura
Various Horticulture Farming
3. Pertanian Padi Hibrida
Hybrid Paddy Farming
4. Pertanian Padi Inhibrida
Non-hybrid Paddy Farming
5. Pertanian Hortikultura Sayuran Daun
Leaf Vegetables Horticulture Farming
6. Pertanian Hortikultura Buah
Fruit Horticulture Farming
7. Pertanian Hortikultura Sayuran Buah
Fruit Vegetables Horticulture Farming
8. Pertanian Hortikultura Sayuran Lainnya
Other Vegetables Horticulture Farming
9. Pertanian Cabai
Chili Farming
10. Pertanian Pengembangbiakan Tanaman
Plant Breeding Farming
11. Jasa Pasca Panen
After Harvest Services
12. Pemilihan Benih Tanaman untuk
Pengembangbiakan
Seed Selection for Breeding
13. Perdagangan Besar Padi dan Palawija
Wholesale Trading of Paddy and Field Crop
14. Perdagangan Besar Buah-Buahan
Wholesale Trading of Fruits
15. Perdagangan Besar Sayuran
Wholesale Trading of Vegetables
16. Penelitian dan Pengembangan Ilmu Teknologi
dan Rekayasa Sumber Daya Genetik Pertanian
Research and Development on Technology and
Agricultural Genetic Engineering
17. Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi
Research and Development on Biotechnology
18. Industri Pengeringan Buah-Buahan dan Sayuran
Fruit and Vegetable Drying Industry
19. Industri Penggilingan dan Pembersihan Jagung
Corn Milling and Cleaning Industry
20. Perdagangan Besar Mesin, Peralatan dan
Perlengkapan Pertanian
Wholesale of Agricultural Machinery, Equipment
and Equipment
21. Perdagangan Besar Pupuk dan Produk Agrokimia
Wholesale of Fertilizers & Agrochemical Products

PASAR YANG DILAYANI MARKETS SERVED

Domestik dan Internasional
Domestic and international

PENCATATAN DI BURSA SAHAM
LISTING ON STOCK EXCHANGE

Sejak 28 Mei 2007
Since May 28, 2007

ALAMAT KANTOR PUSAT
HEAD OFFICE ADDRESS

Jl. Raya Surabaya Mojokerto km 19, Desa Bringinbendo, Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur, Indonesia
Telp: +62-31-7882528, Fax: +62-31-7882856
Website: www.bisi.co.id

ALAMAT SURAT ELEKTRONIK
E-MAIL ADDRESS

E-mail investor relations:
investor.relations@bisi.co.id

NEGARA TEMPAT OPERASI
COUNTRY OF OPERATIONS

Indonesia

SIFAT KEPEMILIKAN DAN BADAN HUKUM
OWNERSHIP AND LEGAL ENTITY

Perseroan Terbatas

Berdasarkan akta pendirian yang dimuat dalam Akta No.35 tanggal 22 Juni 1983.
Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Marcivia Rahmani, S.H., M.Kn. No. 17 tanggal 27 Mei 2024.

Limited Liability Company

Based on the deed of establishment contained on the Notarial Deed No. 35 dated June 22, 1983.
The Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed of Notary Marcivia Rahmani, S.H., M.Kn., No. 17 dated May 27, 2024.

SKALA ORGANISASI
SCALE OF ORGANIZATION

Jumlah total karyawan
Total Employees

1.299 Orang
People

Kapitalisasi
Capitalization

Aset
Assets

3.634.529

Liabilitas
Liabilities

244.074

Ekuitas
Equity

3.390.455

WILAYAH OPERASIONAL
OPERATIONAL AREA

Sumatera:
2 Fasilitas Riset
2 Research Facilities
2 Kantor Cabang
2 Branch Offices

Kalimantan:
1 Kantor Cabang
1 Branch Office

Jawa:
3 Pemrosesan Benih
3 Seed Processing
1 Pemrosesan Agrokimia
1 Agrochemical Processing
8 Fasilitas Riset
8 Research Facilities
1 Kantor Pusat
1 Head Office
3 Kantor Cabang
3 Branch Offices

Bali:
1 Fasilitas Riset
1 Research Facility
1 Kantor Cabang
1 Branch Office

Sulawesi:
2 Kantor Cabang
2 Branch Offices
Nusa Tenggara Barat
1 Kantor Cabang
1 Branch Office

INFORMASI PENDUKUNG

SUPPORTING INFORMATION

Kepemilikan Saham

Shareholders

Pemegang Saham Shareholders	Percentase Percentages
PT Agrindo Pratama	31,00
Field Investment Holding Pte Ltd	6,36
Valley Investment Holdings Pte Ltd	6,36
Vista Investment Holding Pte Ltd	6,36
UBS AG Singapore Non - Treaty Omnibus Account - 2091144090	6,14
United Overseas Bank Nominees (Private) Limited	5,09
Tjiu Thomas Effendy – Komisaris Utama Tjiu Thomas Effendy – President Commissioner	0,09
Lie Suhanto – Wakil Komisaris Utama Lie Suhanto – Vice President Commissioner	0,01
Masyarakat Public	38,59

Fasilitas dan Alamat Kantor Perwakilan

Facilities and Representative Office Address

No	Lokasi Locations	Produk Products
Jakarta		
1	Jl. Sunter Mas Utara Blok G-2 No.23 Sunter Jaya – Tanjung Priok – Jakarta Utara / North Jakarta 14350 Telp. / Telephone +62-21-6583-3888 Fax. +62-21-6583-1888	Kantor Cabang Jakarta dan Processing Benih Jakarta Branch Office and Seed Processing
Jawa Timur East Java		
2	Jl. Surabaya – Mojokerto Km. 19 Desa/Kelurahan Bringin Bendo, Kecamatan Taman, Kab. Sidoarjo, Jawa Timur. Jl. Surabaya – Mojokerto Km. 19 Bringin Bendo Village/Sub-district, Taman District, Sidoarjo Regency, East Java.	Head Office dan Processing Benih Head Office and Seed Processing
3	Jl. Raya Pare – Wates Km. 9 Desa Sumberagung, Kecamatan Plosoklaten, Kabupaten Kediri, Jawa Timur. Jl. Raya Pare – Wates Km. 9 Sumberagung Village, Plosoklaten District, Kediri Regency, East Java.	Processing Benih dan Fasilitas Riset Seed Processing and Research Facility
4	Jl. HOS Cokroaminoto No. 72A Desa Tulungrejo, Kecamatan Pare, Kabupaten Kediri, Jawa Timur. Jl. HOS Cokroaminoto No. 72A Tulungrejo Village, Pare District, Kediri Regency, East Java.	Processing Benih Seed Processing
5	Jl. Raya Pacing – Dlanggu Km. 1, Desa/Kelurahan Sumberwono, Kecamatan Bangsal, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur. Jl. Raya Pacing – Dlanggu Km. 1, Sumberwono Village/Sub-District, Bangsal District, Mojokerto Regency, East Java.	Processing Benih dan Pemrosesan Agrokimia Seed Processing and Agrochemical Processing
6	Desa Kencong, Kecamatan Kepung, Kabupaten Kediri, Jawa Timur. Kencong Village, Kepung District, Kediri Regency, East Java.	Fasilitas Riset Research Facility
7	Desa Kambungan, Kecamatan Pagu, Kabupaten Kediri, Jawa Timur. Kambungan Village, Pagu District, Kediri Regency, East Java.	Fasilitas Riset Research Facility
8	Jl. Brigjen Abdul Manan Wijaya No. 426 Desa Ngroto, Kecamatan Pujon, Kabupaten Malang, Jawa Timur. Jl. Brigjen Abdul Manan Wijaya No. 426 Ngroto Village, Pujon District, Malang Regency, East Java.	Fasilitas Riset Research Facility

No	Lokasi Locations	Produk Products
9	Jl. Raya Kedawung No. 78, Desa Ngijo, Kecamatan Karangploso, Kabupaten Malang, Jawa Timur. Jl. Raya Kedawung No. 78, Ngijo Village, Karangploso District, Malang Regency, East Java.	Fasilitas Riset Research Facility
Jawa Barat West Java		
10	Desa Sukajaya, Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat. Sukajaya Village, Lembang District, West Bandung Regency, West Java.	Fasilitas Riset Research Facility
11	Jl. Raya Veteran III (Tapos), Kp. Pondok Menteng, Desa Citapen, Kecamatan Ciawi, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Jl. Raya Veteran III (Tapos), Kp. Pondok Menteng, Citapen Village, Ciawi District, Bogor Regency, West Java.	Fasilitas Riset Research Facility
12	Desa Parigmulya, Kecamatan Cipunagara, Kabupaten Subang, Jawa Barat. Parigmulya Village, Cipunagara District, Subang Regency, West Java	Fasilitas Riset Research Facility
13	Komplek Industri Trikencana Kav. 14 RT. 01 RW. 09 Desa Cilampeni, Kecamatan Katapan, Kabupaten Bandung, Jawa Barat. Trikencana Industrial Complex Kav. 14 RT. 01 RW. 09 Cilampeni Village, Katapan District, Bandung Regency, West Java.	Kantor Cabang Bandung Bandung Branch Office
Jawa Tengah Central Java		
14	Dusun Kaligintung, Desa Sidogede, Kecamatan Grabag, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah. Kaligintung Hamlet, Sidogede Village, Grabag District, Magelang Regency, Central Java.	Benih / Produksi Seed/Production
15	Kawasan Pergudangan Genuk Sari Komplek Blok AA No.55 Jl. raya Semarang - Demak Km. 6 - Genuk Sari - Semarang - Jawa Tengah. Genuk Sari Warehouse Area Blok AA No.55 Jl. raya Semarang - Demak Km. 6 - Genuk Sari - Semarang - Central Java.	Kantor Cabang Semarang Semarang Branch Office
Bali		
16	Desa Gobleg, Kecamatan Banjar, Kabupaten Buleleng, Bali. Gobleg Village, Banjar District, Buleleng Regency, Bali	Fasilitas Riset Research Facility
17	Jl. By Pass Kediri Pesiapan, Kecamatan Tabanan, Kabupaten Tabanan, Bali. Jl. By Pass Kediri Pesiapan, Tabanan District, Tabanan Regency, Bali.	Kantor Cabang Bali Bali Branch Office
Nusa Tenggara Barat (NTB) West Nusa Tenggara (NTB)		
18	Jl. Tuan Guru Haji Lopan No. 07 Desa Bagikpolak, Kecamatan Labuapi, Kabupaten Lombok Barat, NTB. Jl. Tuan Guru Haji Lopan No. 07 Bagikpolak Village, Labuapi District, West Lombok Regency, West Nusa Tenggara.	Benih / Kantor Cabang & Produksi Seed/Production Branch Office
Lampung		
19	Jl. Raya Metro, Desa Gedung Dalem, Kecamatan Batanghari Nuben, Kabupaten Lampung Timur, Lampung. Jl. Raya Metro, Gedung Dalem Village, Batanghari Nuben District, Lampung Timur Regency, Lampung.	Fasilitas Riset Research Facility
20	Jl. Ir. Sutami Km. 16 Desa Sindang Sari, Kecamatan Tanjung Bintang, Kabupaten Lampung Selatan, Lampung. Jl. Ir. Sutami Km. 16 Sindang Sari Village, Tanjung Bintang District, South Lampung Regency, Lampung.	Kantor Cabang Lampung Lampung Branch Office
Sumatera Utara North Sumatera		
21	Jl. Udara Ujung No. 81 Desa Semangat, Kecamatan Merdeka, Kabupaten Karo, Sumatera Utara 22153 Jl. Udara Ujung No. 81 Semangat Village, Merdeka District, Karo Regency, North Sumatera 22153	Fasilitas Riset Research Facility
22	Jl. Pelita II Blok A Tanjung Morawa B, Desa / Kelurahan Tanjung Morawa, Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20362 Jl. Pelita II Blok A Tanjung Morawa B, Tanjung Morawa Village/Sub-district, Tanjung Morawa District, Deli Serdang Regency, North Sumatera 20362	Kantor Cabang Sumatera Utara North Sumatera Branch Office
Kalimantan		
23	Jl. Banjar Gawi Raya No. 6F Pergudangan LIK RT. 07 RW. 03 Kel. Landasan Ulin Selatan, Kecamatan Liang Anggang, Banjarbaru, Kalimantan Selatan. Jl. Banjar Gawi Raya No. 6F LIK Warehouse RT. 07 RW. 03 South Landasan Ulin Sub-District, Liang Anggang District, Banjarbaru, South Kalimantan.	Kantor Cabang Kalimantan Selatan South Kalimantan Branch Office

INFORMASI PENDUKUNG

SUPPORTING INFORMATION

No	Lokasi Locations	Produk Products
Sulawesi		
24	Jl. Bonto Lanra No. 5 Desa / Kelurahan Banta-bantaeng, Kecamatan Rappocini, Kota Makasar, Sulawesi Selatan 90222 Jl. Bonto Lanra No. 5 Banta-bantaeng Village/Sub-district, Rappocini District, Makasar City, South Sulawesi 90222	Kantor Cabang Sulawesi Selatan South Sulawesi Branch Office
25	Jl. Trans Sulawesi, Desa / Kelurahan Pongongaila, Kecamatan Pulubala, Kabupaten Gorontalo, Sulawesi Utara 96167 Jl. Trans Sulawesi, Pongongaila Village/Sub-district, Pulubala District, Gorontalo Regency, North Sulawesi 96167	Kantor Cabang Sulawesi Selatan South Sulawesi Branch Office
Sumatera Barat West Sumatera		
26	Jl. By Pass KM 23, Kel./Desa Batipuh Panjang, Kec. Koto Tangah, Kota Padang, Sumatera Barat Jl. By Pass KM 23, Batipuh Panjang Village/Sub-district, Koto Tangah District, Padang City, West Sumatera.	Kantor Cabang Sumatera Barat West Sumatera Branch Office

Entitas Anak [2-2]

Subsidiaries

No.	Nama Name	Tempat Kedudukan Location	Kegiatan Usaha Business Activities	Kepemilikan Shareholders	Total Aset (Jutaan Rupiah) Total Assets (million Rp)
1	PT Multi Sarana Indotani	Jawa Timur East Java	Produksi pestisida Pesticides production	99,91	932.482
2	PT Tanindo Intertraco	Jawa Timur East Java	Perdagangan pestisida, alat, dan mesin pertanian Pesticide, agriculture equipment, and machinery trading	99,99	151.702
3	PT Bina Cipta Teknologi (BCT)	Jawa Timur East Java	Perdagangan alat dan mesin pertanian Trading of agricultural tools and machinery	90,00	20.001

Keanggotaan pada Asosiasi [2-28], [c.5]

Membership of Association

Nama Asosiasi Name of Association	Posisi BISI BISI Position	Lingkup Scope	Peran BISI BISI Role
Asbenindo	Anggota Member	Nasional National	Memberikan ide atau solusi perbenihan untuk disampaikan kepada kedinasan Provide seed ideas or solutions to be submitted to the office
Alisther	Penasehat Advisor Pengawas Supervisor	Nasional National	Mengawasi Keuangan dan pelaksanaan kegiatan Asosiasi Oversee financial matters and the implementation of association activities
Cropcare	Bendahara Member	Nasional National	Mengelola keuangan asosiasi Manage the association's finances
Hortindo	Anggota Member	Nasional National	Memberikan ide atau solusi perbenihan untuk disampaikan kepada kedinasan Provide seed ideas or solutions to be submitted to the office



Tentang Laporan Keberlanjutan [2-3, 2-4, 3-1], [G.1]

About Sustainability Report

Laporan Keberlanjutan BISI disusun sebagai wujud komitmen perusahaan dalam menerapkan prinsip keberlanjutan yang mencakup aspek LST. Laporan ini diterbitkan setiap tahun untuk memberikan informasi yang transparan kepada seluruh pemangku kepentingan serta sebagai bentuk kepatuhan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Laporan ini menyajikan informasi serta kinerja keberlanjutan BISI berdasarkan aktivitas operasional di seluruh pabrik dan fasilitas riset benih selama periode 1 Januari 2024 hingga 31 Desember 2024. Saat ini, Perseroan tidak menggunakan jasa *external assurance*; namun, seluruh data dan informasi yang disajikan telah melalui proses verifikasi internal yang ketat untuk memastikan kesesuaian.

Laporan Keberlanjutan diterbitkan dalam dua bahasa Indonesia dan Inggris secara berdampingan sebagaimana diatur dalam POJK No.51. Pemangku kepentingan dapat mengakses laporan keberlanjutan pada website www.bisi.co.id. Masukan kritik dan saran sangat penting bagi penyusunan laporan keberlanjutan Perseroan di periode selanjutnya. Untuk itu, Perseroan menyediakan lembar umpan balik pada sub-bab 'Lembar Umpan Balik' yang dapat digunakan pemangku kepentingan untuk menyampaikan saran dan kritik.

Penentuan Kandungan Laporan [3-2]

Penyajian data dan informasi dalam Laporan Keberlanjutan BISI mengacu pada Lampiran-II POJK No.51/POJK.03/2017 serta Global Reporting Initiative (GRI) 2021. Prinsip-prinsip pelaporan yang diterapkan meliputi:

- Keakuratan
- Keseimbangan
- Kejelasan
- Dapat dibandingkan
- Kelengkapan
- Konteks keberlanjutan
- Ketepatan waktu
- Dapat diverifikasi

Perseroan secara berkala melakukan identifikasi, evaluasi, dan peninjauan ulang terhadap dampak positif maupun negatif dari kegiatan operasionalnya dalam aspek sosial,

BISI's Sustainability Report reflects the Company's ongoing commitment to the principles of sustainability, encompassing ESG aspects. This report is published annually to ensure transparency for all stakeholders and to fulfill compliance with Indonesia's Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies.

The report outlines BISI's sustainability performance and initiatives across its operational activities, including all manufacturing sites and seed research facilities, for the period of January 1, 2024, to December 31, 2024. Although the Company has not engaged an external assurance provider at this time, all data and information presented have undergone a thorough internal verification process to ensure integrity and reliability.

In accordance with OJK Regulation No. 51, this report is published in both Bahasa Indonesia and English. Stakeholders may access the Sustainability Report via the Company's official website at www.bisi.co.id. The Company values stakeholder feedback as an essential input for continuous improvement. To facilitate this, a feedback form is provided in the 'Feedback Sheet' section, which stakeholders are encouraged to complete and submit with their comments and suggestions.

Report Content Determination

The presentation of data and information in BISI's Sustainability Report is guided by Appendix II of OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 and the Global Reporting Initiative (GRI) 2021 Standards. The report adheres to the following reporting principles:

- Accuracy
- Balance
- Clarity
- Comparability
- Completeness
- Sustainability Context
- Timeliness
- Verifiability

The Company regularly identifies, evaluates, and reviews the positive and negative impacts of its operational activities across social, economic, and environmental aspects to

INFORMASI PENDUKUNG

SUPPORTING INFORMATION

ekonomi, dan lingkungan untuk menentukan topik material yang paling relevan. Peninjauan ini dilakukan setiap tahun guna memastikan bahwa topik material tetap sejalan dengan perkembangan bisnis, regulasi, serta ekspektasi pemangku kepentingan.

Dalam proses penentuan topik material, Perseroan juga merujuk pada *GRI 13: Agriculture, Aquaculture, and Fishing Sectors* 2022, yang memberikan panduan tambahan terkait sektor industri yang dijalankan. Penilaian terhadap topik material dilakukan dengan mempertimbangkan tingkat keparahan (*severity*) dan kemungkinan (*likelihood*).

Selain itu, Perseroan juga memasukkan aspek Hak Asasi Manusia dalam proses penilaian untuk memastikan bahwa kegiatan operasional selaras dengan prinsip tanggung jawab sosial. Pemilihan topik material dilakukan berdasarkan batas nilai dampak yang telah ditetapkan. Proses ini didukung oleh konsultan independen, sementara hasil akhir penentuan topik material ditinjau oleh tim internal Perseroan. [S-09]

Perseroan mengidentifikasi sejumlah topik material yang memiliki dampak signifikan terhadap bisnis dan pemangku kepentingan, antara lain:

- Emisi
- Energi
- Adaptasi dan Ketahanan Iklim
- Air dan Efluen
- Limbah
- Ketahanan Pangan
- Keamanan Pangan
- Komunitas Lokal
- Kesehatan dan Keselamatan Kerja
- Praktik Ketenagakerjaan
- Pendapatan Hidup dan Upah Hidup
- Inklusi Ekonomi
- Ketertelusuran Rantai Pasokan

determine the most relevant material topics. This review is conducted annually to ensure that material topics remain aligned with the Company's evolving business context, regulatory developments, and stakeholder expectations.

In determining material topics, the Company refers to the *GRI 13: Agriculture, Aquaculture, and Fishing Sectors* 2022, which provides sector-specific guidance relevant to its industry. The assessment of material topics considers both the severity and likelihood of potential impacts.

Furthermore, the Company incorporates Human Rights considerations into the materiality assessment process to ensure that its operations align with the principles of social responsibility. Material topics are selected based on defined impact thresholds. This process is supported by an independent consultant, while the final determination of material topics is reviewed by the Company's internal team. [S-09]

The Company has identified a number of material topics that have a significant impact on both the business and its stakeholders, including:

- Emissions
- Energy
- Climate Adaptation and Resilience
- Water and Effluents
- Waste
- Food Security
- Food Safety
- Local Communities
- Occupational Health and Safety
- Labor Practices
- Living Income and Living Wage
- Economic Inclusion
- Supply Chain Traceability

Indeks Konten GRI

GRI Content Index

Pernyataan penggunaan Statement of use	PT BISI International Tbk telah melaporkan informasi yang dikutip dalam indeks Standar GRI untuk periode 1 Januari – 31 Desember 2024 dengan mengacu pada standar GRI PT BISI International Tbk has reported the information cited in the GRI Standard index for January 1 st – December 31 st , 2024 with reference to the GRI standards.
GRI 1 yang digunakan GRI 1 used	GRI 1: Foundation 2021
Standar Sektor GRI yang berlaku Applicable GRI Sector Standard	GRI 13: Sektor Pertanian, Akuakultur dan Perikanan 2022 GRI 13: Agriculture, Aquaculture and Fishing Sectors 2022

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location
Pengungkapan umum General Disclosure		
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General disclosures 2021	2-1 Rincian Organisasi Organizational details	100-104
	2-2 Entitas yang disertakan dalam pelaporan keberlanjutan Entities included in the organization's sustainability reporting	104
	2-3 Periode pelaporan, frekuensi dan titik kontak pelaporan Reporting period, frequency and contact point	105
	2-4 Penyajian kembali informasi Restatements of information	55
	2-5 Penjaminan eksternal External assurance	105
	2-6 Aktivitas, rantai nilai dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chain and other business relationships	41-44, 100
	2-7 Tenaga Kerja Employees	76
	2-9 Struktur dan komposisi tata kelola Governance structure and composition	89
	2-12 Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi manajemen dampak Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	88-92
	2-13 Delegasi tanggung jawab untuk mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts	89
	2-17 Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	92
	2-18 Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance body	90
	2-22 Pernyataan tentang strategi keberlanjutan Statement on sustainable development strategy	22-24
	2-28 Asosiasi keanggotaan Membership associations	104
	2-29 Pendekatan untuk keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	97
Topik material Material topics		
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material topics 2021	3-1 Proses untuk menentukan topik material Process to determine material topics	105-106
	3-2 Daftar topik material List of material topics	106

INFORMASI PENDUKUNG

SUPPORTING INFORMATION

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location
Emissi Emissions		
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material topics 2021	3-3 Pengelolaan topik material Management of material topics	53
	305-1 Emisi GRK langsung (cakupan 1) Direct GHG emissions (Scope 1)	56-57
GRI 305: Emisi 2016 GRI 305: Emissions 2016	305-2 Emisi GRK tidak langsung (cakupan 2) Indirect GHG emissions (Scope 2)	56-57
	305-4 Intensitas emisi GRK GHG emissions intensity	56
Energi Energy		
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material topics 2021	3-3 Pengelolaan topik material Management of material topics	54
	302-1 Konsumsi energi di dalam organisasi Energy consumption within organization	55
GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Energy 2016	302-3 Intensitas energi Energy intensity	55
	302-4 Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	54
Adaptasi dan Ketahanan Iklim Climate adaptation and resilience		
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material topics 2021	3-3 Pengelolaan topik material Management of material topics	53
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 GRI 201: Economic Performance 2016	201-2 Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim Financial implications and other risks and opportunities due to climate change	53
Air dan efluen Water and Effluents		
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material topics 2021	3-3 Pengelolaan topik material Management of material topics	59
	303-1 Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama Interactions with water as a shared resource	59
	303-2 Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air Management of water discharge-related impacts	59
GRI 303: Air dan Efluen 2018 GRI 303: Water and Effluents 2018	303-3 Pengambilan air Water withdrawal	59
	303-4 Pembuangan air Water discharge	59
	303-5 Konsumsi air Water consumption	59
Limbah Waste		
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material topics 2021	3-3 Pengelolaan topik material Management of material topics	57
	306-1 Timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah Waste generation and significant waste-related impacts	58
	306-2 Manajemen dampak signifikan terkait limbah Management of significant waste-related impacts	57-58
GRI 306: Limbah 2020 GRI 306: Waste 2020	306-3 Timbulan limbah Waste generated	58
	306-4 Limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir Waste diverted from disposal	58
	306-5 Limbah yang dikirim ke pembuangan akhir Waste directed to disposal	58

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location
Ketahanan Pangan Food Security		
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material topics 2021	3-3 Pengelolaan topik material Management of material topics	28
Keamanan Pangan Food Safety		
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material topics 2021	3-3 Pengelolaan topik material Management of material topics	37
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016 GRI 416: Customer Health and Safety 2016	416-1 Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa Assessment of the health and safety impacts of product and service categories	37-40
	416-2 Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa Incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of products and services	68-69
Komunitas lokal Local Community		
GRI 3: Topik Material 2021 Material topics 2021	3-3 Pengelolaan topik material Management of material topics	62
GRI 413: Komunitas Lokal 2016 GRI 413: Local Communities 2016	413-1 Operasi dengan keterlibatan komunitas lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	33-36, 62-68
Keselamatan dan kesehatan kerja Occupational Health and Safety		
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material topics 2021	3-3 Pengelolaan topik material Management of material topics	80
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 GRI 403: Occupational Health and Safety 2018	403-1 Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja Occupational health and safety management system	80
	403-2 Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	80
	403-3 Layanan kesehatan kerja Occupational health services	82-83
	403-4 Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang kesehatan dan keselamatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	82
	403-5 Pelatihan bagi pekerja mengenai kesehatan dan keselamatan kerja Worker training on occupational health and safety	84
	403-6 Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Promotion of worker health	83
	403-7 Pencegahan dan mitigasi dampak dari kesehatan dan keselamatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	82-84
	403-8 Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja Workers covered by an occupational health and safety management system	83
	403-9 Kecelakaan kerja Work-related injuries	85
	403-10 Penyakit akibat kerja Work-related ill health	84-85

INFORMASI PENDUKUNG

SUPPORTING INFORMATION

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location
Praktik ketenagakerjaan Labor Practices		
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material topics 2021	3-3 Pengelolaan topik material Management of material topics	72
Pendapatan hidup dan upah hidup Income and Wage		
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material topics 2021	3-3 Pengelolaan topik material Management of material topics	73-74
Inklusi ekonomi Economic Inclusion		
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material topics 2021	3-3 Pengelolaan topik material Management of material topics	62
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 GRI 201: Economic Performance 2016	201-1 Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	49
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 GRI 203: Indirect Economic Impacts 2016	203-2 Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	41-49
Pemasaran dan pelabelan Marketing and Labeling		
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material topics 2021	3-3 Pengelolaan topik material Management of material topics	68
GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan 2016 GRI 417: Marketing and Labeling 2016	417-2 Insiden ketidakpatuhan terkait informasi dan pelabelan produk dan jasa Incidents of non-compliance concerning product and service information and labeling	69
	417-3 Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran Incidents of non-compliance concerning marketing communications	69

Daftar Pengungkapan Sesuai POJK No.51/POJK.03/2017 [G.4]

List of Disclosures Following POJK No.51/POJK.03/2017

No. Indeks	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
A.1	Penjelasan strategi keberlanjutan Explanation of sustainability strategy	22-24
Iktisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights		
B.1	Aspek ekonomi Economic aspect	10
B.2	Aspek lingkungan hidup Environmental aspect	11
B.3	Aspek sosial Social aspect	11-13
Profil Perusahaan Company Profile		
C.1	Visi, misi dan nilai keberlanjutan Vision, mission, and sustainability values	17, 22-24
C.2	Alamat perusahaan Company address	100-101
C.3	Skala usaha Scale of business	100-101
C.4	Produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan Product, service, and business activities	100
C.5	Keanggotaan pada asosiasi Membership of associations	104
C.6	Perubahan emiten dan perusahaan publik yang bersifat signifikan Significant changes in issuers and public companies	20
Penjelasan Direksi Board of Directors' Report		
D.1	Penjelasan direksi Board of directors' report	6-9
a.	Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan Policies to respond to challenges of sustainability strategy fulfillment	6-9
b.	Penerapan keuangan berkelanjutan Sustainable finance implementation	8
c.	Strategi pencapaian target Target achievement strategy	7-8
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
E.1	Penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan Person in charge for sustainable finance implementation	88-90
E.2	Pengembangan kompetensi terkait keuangan Finance-related competency development	92
E.3	Penilaian risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan Risk assessment of sustainable finance implementation	93
E.4	Hubungan dengan pemangku kepentingan Relationship with stakeholders	97
E.5	Permasalahan terhadap penerapan keuangan berkelanjutan Issues on sustainable finance implementation	94-96

INFORMASI PENDUKUNG

SUPPORTING INFORMATION

No. Indeks	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan membangun budaya keberlanjutan Activities to build a culture of sustainability	23-24
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
F.2	Perbandingan target dan kinerja produksi, portfolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi Comparison of target and performance of production, portfolio, financing target, or investment, revenue and profit and loss	10, 49
F.3	Perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan keuangan berkelanjutan Comparison of targets and portfolio performance, financing targets, or investments in financial instruments or projects compatible with sustainable finance	Tidak relevan Irrelevant
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance		
F.4	Biaya lingkungan hidup Environmental cost	49, 63
Aspek Material Material Aspect		
F.5	Penggunaan material yang ramah lingkungan Environmentally friendly materials usage	54-56
Aspek Energi Energy Aspect		
F.6	Jumlah dan intensitas energi yang digunakan Amount and intensity of energy used	55
F.7	Upaya dan pencapaian efisiensi energi dan penggunaan energi terbarukan Efforts and achievement of energy efficiency and renewable energy usage	53-54
Aspek Air Water Aspect		
F.8	Penggunaan air Water consumption	59
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect		
F.9	Dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati Impact of operational areas nearby or located in conservation areas or possessing biodiversity	Wilayah operasional tidak berada/ tidak dekat dengan Kawasan dilindungi/ cagar alam The operational areas are not located within/ adjacent protected areas / nature reserves
F.10	Usaha konservasi keanekaragaman hayati Biodiversity conservation effort	N/A
Aspek Emisi Emission Aspect		
F.11	Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya Amount and intensity of emissions produced based on type	56-57
F.12	Upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan Emission reduction efforts and achievements	54

No. Indeks	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluents Aspect		
F.13	Jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis Amount of waste and effluent produced, by type	58-59
F.14	Mekanisme pengelolaan limbah dan efluen Waste and effluent management mechanism	58-59
F.15	Tumpahan yang terjadi (jika ada) Spills occurred (if any)	Tidak ada None
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Aspects of Complaints Related to the Environment		
F.16	Jumlah dan materi pengaduan lingkungan hidup yang diterima dan diselesaikan Number and material of environmental complaints received and resolved	52
Kinerja Sosial Social Performance		
F.17	Komitmen untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen The commitment to provide services for equivalent products and/or services to consumers	41-48
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect		
F.18	Kesetaraan kesempatan bekerja Equal employment opportunity	72
F.19	Tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa Child labor and forced labor	72
F.20	Upah minimum regional Regional minimum wage	74
F.21	Lingkungan bekerja yang layak dan aman Decent and safe workplace	80-85
F.22	Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai Training and skill development for employees	77-79
Aspek Masyarakat Community Aspect		
F.23	Dampak operasi terhadap masyarakat sekitar Impact of operation for the local community	62-66
F.24	Pengaduan masyarakat Community complaint	66-69
F.25	Kegiatan tanggung jawab sosial lingkungan (tjsl) Environmental social responsibility activities (tjsl)	63-66
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Sustainable Product/Service Development Responsibilities		
F.26	Inovasi dan pengembangan produk/jasa keuangan berkelanjutan Innovation and development of sustainable financial products/services	34-35, 41-42
F.27	Produk/jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan Evaluated products/services for customer safety	37-40
F.28	Dampak produk/jasa Products/services impact	62
F.29	Jumlah produk yang ditarik kembali Number of recalled products	Tidak ada None
F.30	Survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan Customer satisfaction survey of sustainable financial products/services	66-67

INFORMASI PENDUKUNG

SUPPORTING INFORMATION

No. Indeks	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Lain-lain Others		
G.1	Verifikasi tertulis dari pihak independen (jika ada) Written verification from independent party (if any)	105
G.2	Lembar umpan balik Feedback form	117
G.3	Tanggapan terhadap umpan balik laporan keberlanjutan tahun sebelumnya Responses to previous year's report feedback	Tidak ada None
G.4	Daftar pengungkapan sesuai poj k no.51/Pojk.03/2017 List of disclosures following poj k 51/2017	111

Metrik ESG IDX

IDX ESG Metrics

Kode Code	Nama Metrik Metric Name	Halaman Page
Lingkungan Environment		
E-01	Laporan emisi gas rumah kaca Greenhouse gas emission report	56-57
E-02	Intensitas emisi gas rumah kaca Greenhouse gas emission intensity	56
E-03	Konsumsi energi listrik Electricity consumption	55
E-04	Konsumsi air Water consumption	59
E-05	Limbah yang dihasilkan Generated waste	58
E-06	Komitmen Perusahaan untuk Mencapai Target Net Zero Emission Company Commitment To Achieving The Net Zero Emission Target	-
E-07	Komitmen Perusahaan untuk mengurangi emisi gas rumah kaca Company commitment to reduce greenhouse gas emissions	54
Sosial Social		
S-01	Kesetaraan gender Gender equality	72
S-02	Pegawai berdasarkan gender dan kelompok umur Employees by gender and age group	76
S-03	Tingkat pergantian pegawai Employee turnover rate	75
S-04	Jumlah pegawai sementara Total non-permanent employee	76
S-05	Pelatihan dan pengembangan pegawai Employee training and development	77-79
S-06	Jumlah kecelakaan kerja Total workplace accidents	85
S-07	Kejadian pelanggaran hak asasi manusia Human rights violation incidents	72-73
S-08	Kebijakan pelecehan seksual dan/atau non-diskriminasi Sexual harassment and/or non-discrimination policy	72
S-09	Kebijakan mengenai hak asasi manusia Human rights policy	106
S-10	Kebijakan pekerja anak dan/atau pekerja paksa Child labor and/or forced labor policy	72-73
S-11	Kebijakan mengenai kesehatan dan keselamatan kerja serta lingkungan kerja yang aman dan layak diberikan kepada seluruh karyawan Policies regarding occupational health and safety and a safe and decent work environment are provided to all employees	80-85
S-12	Tanggung Jawab Sosial Masyarakat Corporate Social Responsibility	63-66

INFORMASI PENDUKUNG

SUPPORTING INFORMATION

Kode Code	Nama Metrik Metric Name	Halaman Page
Tata Kelola Governance		
G-01	Keberagaman manajemen dan independensi Management diversity and independence	91
G-02	Total kehadiran Direksi dan Komisaris ke Rapat Dewan Total attendance of Directors and Commissioners at Board Meetings	91
G-03	Kebijakan pemisahan Chairman of the Board dan CEO Policy on the separation of Chairman of the Board and CEO	89
G-04	Kebijakan penilaian Dewan Direksi dan Komisaris Board of Directors and Commissioners assessment policy	91
G-05	Kebijakan pelatihan Dewan Direksi dan Komisaris Board of Directors and Commissioners training policy	92
G-06	Kriteria khusus pemilihan Dewan Specific criteria for Board selection	90
G-07	Kode etik dan/atau anti-korupsi Code of ethics and/or anti-corruption	94-96
G-08	Kebijakan perlakuan adil terhadap pemegang saham Policy on fair treatment of shareholders	95
G-09	Pencegahan konflik kepentingan Conflict of interest prevention	N/A

Lembar Umpan Balik [G.2]

Feedback Form

PT BISI International Tbk merilis Laporan Keberlanjutan 2024, yang menguraikan berbagai inisiatif Perseroan dalam menerapkan praktik bisnis yang bertanggung jawab selama periode pelaporan. Perseroan membuka ruang bagi saran, kritik, dan umpan balik dari pemangku kepentingan untuk mendukung evaluasi dan peningkatan kualitas laporan di masa mendatang. Pemangku kepentingan dapat mengisi lembar umpan balik dan mengirimkannya kembali kepada Perseroan untuk ditinjau lebih lanjut.

PT BISI International Tbk proudly presents its 2024 Sustainability Report, which outlines the Company's ongoing efforts and strategic initiatives in implementing responsible and sustainable business practices throughout the reporting period. The Company values the input of its stakeholders as a vital component of continuous improvement. We encourage stakeholders to share their feedback, suggestions, and comments to support the enhancement of future reports. A feedback form is provided and may be submitted to the Company for further review and consideration.

Nama Name	:	[Text Input Field]
Institusi Institution	:	[Text Input Field]
E-mail	:	[Text Input Field]
Nomor Kontak Contact Number	:	[Text Input Field]

Kelompok pemangku kepentingan:

- Investor
- Pemerintah
- Nasabah
- Media
- Masyarakat
- Mitra
- Karyawan
- Komunitas
- Lainnya

Stakeholders group:

- Investor
- Government
- Customer
- Media
- Public
- Partner
- Employee
- Community
- Others

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai dengan memberi tanda ✓

1. Laporan ini mencakup informasi yang menjadi perhatian Anda

Ya

Tidak

Please select the most appropriate answer by checking ✓ on the box

1. This report includes information that concerns you

Yes

No

INFORMASI PENDUKUNG

SUPPORTING INFORMATION

2. Laporan ini memberikan informasi secara menyeluruh dan transparan

Ya Tidak

3. Laporan ini menarik dan dirancang dengan baik

Ya Tidak

4. Topik apakah yang menurut Anda paling informatif dan bermanfaat?

.....

.....

.....

5. Selain yang telah disajikan, informasi apakah yang ingin Anda peroleh melalui laporan ini?

.....

.....

6. Harap berikan masukan dan saran bagaimana kami dapat membuat laporan ini lebih baik di masa mendatang

.....

.....

Terima kasih atas kesediaan Ibu/Bapak untuk meluangkan waktu mengisi lembar umpan balik ini. Silakan kirimkan lembar ini kepada kami melalui kontak yang tersedia.

2. This report provides comprehensive and transparent information

Yes No

3. The report is interesting and well designed

Yes No

4. Which topic did you find the most informative and useful?

.....

.....

5. Other than what has been presented, what information would you like to gain from this report?

.....

.....

6. Please give feedback and suggestions on how we can improve this report in the future

.....

.....

Thank you for taking the time to fill out this feedback form. Please send this form to us via the available contact details.



PT BISI International Tbk

Jl. Raya Surabaya Mojokerto km.19, Desa Bringinbendo, Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur

Jl. Raya Surabaya Mojokerto km 19, Bringinbendo Village, Taman District, Sidoarjo Regency, East Java, Indonesia

Telepon/Phone: +62-31-788-2528

Faksimili/Facsimili: +62-31-788-2856

E-mail/Email: investor.relations@bisi.co.id

Website/Website: www.bisi.co.id



PT BISI INTERNATIONAL TBK

HEAD OFFICE

Jl. Raya Surabaya Mojokerto km 19,
Desa Bringimbendo, Kecamatan Taman,
Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur
Indonesia
T. 62 31 788 2528
F. 62 31 788 2856

SEED PLANT

Desa Sumberagung, Kecamatan Plosoklaten,
Kabupaten Kediri, Jawa Timur
Indonesia
T. 62 354 392 624
F. 62 354 391 628

Desa Tulungrejo, Kecamatan Pare,
Kabupaten Kediri, Jawa Timur
Indonesia
T. 62 354 399 099
F. 62 354 398 878

Desa Sumberwono, Kecamatan Bangsal,
Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur,
Indonesia
T. 62 321 528 4567
F. 62 321 528 4755

